

**PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN DIVIDEN
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEPEMILIKAN
KELUARGA SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(STUDI KASUS PADA CIPUTRA GROUP PERIODE 2019-2023)**



Oleh :

APRIDA OLFIANA SUTIKNO
NPM. 21.61201.081

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
guna memperoleh gelar Sarjana Manajemen**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM SAMARINDA
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

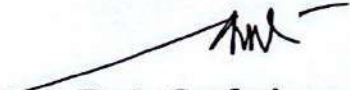
Judul : **PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEPEMILIKAN KELUARGA SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI KASUS PADA CIPUTRA GROUP PERIODE 2019-2023)**

Diajukan oleh : **Aprida Olfiana Sutikno**
NPM : **2161201081**
Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis**
Jurusan/ Program Studi : **Manajemen**
Konsentrasi : **Manajemen Keuangan**

Menyetujui,

Pembimbing I,

Pembimbing II,


H. Rudy Syafariansyah, SE., MM
NIDN. 1125037207


Nadiya Yunan, SE., M.Ak
NIDN. 1103029601

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Widyagama Mahakam Samarinda,



Dr. M. Astri Yulidar Abbas, SE., MM
NIP 19730704 200501 1 002

Lulus Ujian Komprehensif Tanggal : 10 April 2025

HALAMAN PENGUJI

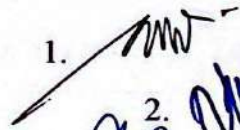
SKRIPSI INI TELAH DIUJI DAN DINYATAKAN LULUS PADA :

Hari : Kamis

Tanggal : 10 April 2025

Dosen Penguji,

1. H Rudy Syafariansyah Dachlan, SE., MM
2. Nadiya Yunan, SE, M. Ak
3. Siti Rohmah, SE, M. Ak

1. 
2. 
3. 

LEMBAR PERSETUJUAN REVISI SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa :

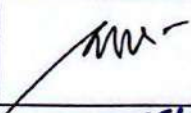
Nama : Aprida Olfiana Sutikno

NPM : 2161201081

Telah melakukan revisi Skripsi yang berjudul :

**PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN DIVIDEN
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEPEMILIKAN
KELUARGA SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI KASUS PADA
CIPUTRA GROUP PERIODE 2019-2023)**

Sebagaimana telah di sarankan oleh Dosen Penguji, sebagai berikut :

No	Dosen Penguji	Bagian yang di revisi	Tanda tangan
1.	H. Rudy Syafariansyah, SE., MM.	-	
2.	Nadiya Yunan, SE, M. Ak.	1. Daftar Pustaka 2. Kesimpulan langsung saja tulis variabelnya	 15/4-25
3.	Siti Rohmah, SE, M. Ak.	1. Model Konseptual 2. Persamaan regresi 3. Pembahasan 4. Kesimpulan 5. Sesuaikan pedoman penulisan skripsi	

RIWAYAT HIDUP



Aprida Olfiana Sutikno; lahir di kota Tenggaraong pada tanggal 3 April 2003, merupakan anak kedua dari Sutikno dan Doriana. Menempuh pendidikan dasar tahun 2009 sampai dengan 2015 di SD Negeri 013 Tenggaraong, melanjutkan ke SMP Negeri 3 Tenggaraong tahun 2015 sampai dengan 2018. Melanjutkan ke SMA Negeri 1 Sangatta Utara pada tahun 2018 sampai dengan 2021. Pada tahun 2021, terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, Fakultas Ekonomi, Jurusan Manajemen. Mengikuti program kampus mengajar angkatan ke 6 pada bulan Agustus sampai dengan Desember 2023. Memperoleh beasiswa Stimulan tahun 2024. Memperoleh beasiswa program Pama untuk mahasiswa beprestasi bagi anak pekerja 2024.

Aprida Olfiana Sutikno

KATA PENGANTAR

Dengan menaikkan puji dan syukur kepada Tuhan Yesus atas kasih karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian yang berjudul ***”(Pengaruh Struktur Modal Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Keluarga Sebagai Variabel Moderasi Studi Kasus Pada Ciputra Group Periode 2019-2023)”***.

Skripsi penelitian ini diselesaikan sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Manajemen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini dapat diselesaikan berkat bimbingan, arahan dan masukan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Sutikno selaku Ayahanda dari penulis dan Ibu Doriania selaku Ibunda dari penulis, yang selalu memberikan motivasi, dukungan, dan doa restu serta memberikan dorongan, baik moral maupun materi kepada penulis.
2. Bapak Prof. Dr. Husaini Usman, M.Pd., M.T selaku Rektor Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti Pendidikan di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
3. Bapak Dr. Arbain, M.Pd selaku Wakil Rektor Bidang Akademik Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
4. Bapak Dr. Akhmad Sopian, M. P selaku Wakil Rektor Bidang Umum, SDM dan Keuangan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.

5. Bapak Dr. Suyanto, M. Si selaku Wakil Rektor Bidang Kapsik Humas Kemahasiswaan, Alumni, Perencanaan, Sistem Informasi, Kerjasama dan Humas Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
6. Bapak Dr. M. Astri Yulidar Abbas, SE., MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda atas segala kebijaksanaan dan fasilitas yang telah di berikan kepada penulis dalam melaksanakan proses pembelajaran di kampus ini.
7. Ibu Dian Irma Aprianti S.IP., MM selaku Ketua Program Studi Manajemen yang telah memberikan kemudahan kepada penulis saat mengikuti Pendidikan di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
8. Bapak H. Rudy Syafariansyah Dachlan, SE., MM selaku Dosen Pembimbing I yang sudah banyak membantu peneliti dalam membagi ilmunya selama perkuliahan, membimbing, memotivasi serta memberikan saran kepada penulis dalam penyusunan proposal ini.
9. Ibu Nadiya Yunan, SE, M. Ak selaku Dosen Pembimbing Il yang sudah banyak membantu peneliti dalam membagi ilmunya, membimbing, memotivasi serta memberikan saran kepada penulis dalam penyusunan proposal ini.
10. Kepada seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang turut membantu memberikan masukan, motivasi, dukungan, dan doa baik secara langsung maupun tidak langsung.
11. Untuk diri saya sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini, mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan keadaan yang ada dan

tidak pernah menyerah sesulit apapun yang dihadapi selama masa perkuliahan hingga penyusunan proposal ini.

12. Terakhir kepada teman-teman saya yaitu Shinta, Pute, Hendry dan Dewi yang telah membantu selama proses pengerjaan dari awal sampai terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan dalam skripsi ini karena keterbatasan ilmu yang dimiliki penulis, dalam hal ini penulis tidak menutup diri untuk menerima kritik dan saran yang bersifat membangun. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan berbagai pihak yang memerlukannya.

Samarinda, 10 April 2025

Aprida Olfiana Sutikno
NPM. 21.61201.081

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGUJI	iv
LEMBAR PERSETUJUAN REVISI SKRIPSI	iv
RIWAYAT HIDUP	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Batasan Masalah.....	9
1.4 Tujuan Penelitian.....	9
1.5 Manfaat Penelitian.....	10
1.6 Sistematika Penulisan.....	11
BAB II DASAR TEORI.....	13
2.1 Penelitian Terdahulu	13
2.2 Tinjauan Teori	15
2.2.1 Teori Sinyal	15
2.2.2 Manajemen Keuangan.....	18
2.2.3 Laporan Keuangan	20
2.2.4 Analisis Rasio Keuangan	24
2.2.5 Nilai Perusahaan.....	34
2.2.6 Struktur Modal	36
2.2.7 Kebijakan Dividen.....	36
2.2.8 Investasi.....	37
2.2.9 Pasar Modal.....	39
2.2.10 Kepemilikan keluarga	40
2.3 Model Konseptual	41
2.4 Hipotesis.....	42
2.4.1 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan.....	42
2.4.2 Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan	43
2.4.3 Kepemilikan Keluarga memperkuat moderasi pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan.....	45
2.4.4 Kepemilikan Keluarga memperkuat moderasi pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan	46
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	48

3.1 Metode Penelitian.....	48
3.2 Definisi Operasional Variabel	48
3.2.1 Variabel independen	48
3.2.2 Variabel Dependen	49
3.2.3 Variabel Moderasi	50
3.3 Populasi dan Sampel	51
3.4 Teknik Pengumpulan Data	52
3.5 Metode Analisis.....	53
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	53
3.5.2 Uji Asumsi Klasik	53
3.5.3 Analisis Regresi Linear Berganda	56
3.5.4 Koefisien Korelasi (R).....	56
3.5.5 Koefisien Determinasi (R^2).....	57
3.6 Pengujian Hipotesis.....	57
3.6.1 Uji t (Secara Parsial).....	57
3.6.2 Uji MRA (Moderated Regression Analysis)	58
BAB IV GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN	59
4.1 Gambaran Umum	59
4.1.1 Ciputra Development Tbk (CTRA).....	59
4.1.2 Metrodata Electronics Tbk (MTDL)	60
4.1.3 Pembangunan Jaya Ancol Tbk (PJAA).....	61
4.1.4 Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk (JKON)	62
4.1.5 Metropolitan Land Tbk (Metland).....	63
4.1.6 Jaya Real Property Tbk (JRPT).....	64
4.2 Gambaran Objek Penelitian	65
4.2.1 Rasio Utang Terhadap Ekuitas (Debt To Equity Ratio)	65
4.2.2 Rasio Pembayaran Dividen (Dividend Payout Ratio)	70
4.2.3 Rasio Harga Terhadap Nilai Buku (Price To Book Value).....	75
4.2.4 Kepemilikan Keluarga.....	81
BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	88
5.1 Analisis Statistik Deskriptif	88
5.2 Uji Asumsi Klasik	90
5.2.1 Uji Normalitas	90
5.2.2 Uji Multikolinearitas.....	91
5.2.3 Uji Autokorelasi	93
5.2.4 Uji Heterokedastisitas.....	81
5.3 Analisis Regresi Linear Berganda.....	94
5.4 Koefisien Korelasi (R)	96
5.5 Koefisien Determinasi (R^2)	96
5.6 Pengujian Hipotesis.....	97

5.6.1 Uji t (Secara Parsial).....	97
5.6.2 Uji MRA (Moderated Regression Analysis)	98
5.7 Pembahasan Hasil Penelitian	101
5.7.1 Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan.....	101
5.7.2 Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan.....	103
5.7.3 Kepemilikan Keluarga Memperkuat Moderasi Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan.....	104
5.7.4 Kepemilikan Keluarga Memperkuat Moderasi Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan	105
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	107
6.1 Kesimpulan.....	107
6.2 Saran.....	107
DAFTAR PUSTAKA	xvii
LAMPIRAN.....	110

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	Penelitian Terdahulu	13
Tabel 3. 1	Definisi Operasional Variabel	51
Tabel 3. 2	Pengambilan Populasi dan Sampel	52
Tabel 3. 3	Daftar Sampel Perusahaan Ciputra Group Periode 2019-2023.....	52
Tabel 4. 1	Debt To Equity Ratio	67
Tabel 4. 2	<i>Debt To Equity Ratio</i>	68
Tabel 4. 3	<i>Debt To Equity Ratio</i>	68
Tabel 4. 4	<i>Debt To Equity Ratio</i>	69
Tabel 4. 5	<i>Debt To Equity Ratio</i>	70
Tabel 4. 6	<i>Dividend Payout Ratio</i>	71
Tabel 4. 7	<i>Dividend Payout Ratio</i>	72
Tabel 4. 8	<i>Dividend Payout Ratio</i>	73
Tabel 4. 9	<i>Dividend Payout Ratio</i>	73
Tabel 4. 10	<i>Dividend Payout Ratio</i>	74
Tabel 4. 11	<i>Price To Book Value</i>	76
Tabel 4. 12	<i>Price To Book Value</i>	77
Tabel 4. 13	<i>Price To Book Value</i>	78
Tabel 4. 14	<i>Price To Book Value</i>	79
Tabel 4. 15	<i>Price To Book Value</i>	80
Tabel 4. 16	Kepemilikan Keluarga	83
Tabel 4. 17	Kepemilikan Keluarga	84
Tabel 4. 18	Kepemilikan Keluarga	84
Tabel 4. 19	Kepemilikan Keluarga	85
Tabel 4. 20	Kepemilikan Keluarga	86
Tabel 5. 1	Hasil Analisis Statistik Deskriptif	88
Tabel 5. 2	Uji Normalitas	90
Tabel 5. 3	Uji Multikolinearitas	92
Tabel 5. 4	Uji Autokorelasi	93
Tabel 5. 5	Uji Heteroskedastisitas	81
Tabel 5. 6	Analisis Regresi Linear Berganda.....	94
Tabel 5. 7	Uji Koefisiensi Korelasi (R)	96
Tabel 5. 8	Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	97
Tabel 5. 9	Uji t (Secara Parsial)	98
Tabel 5. 10	Uji MRA (Moderated Regression Analysis).....	100

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Nilai Perusahaan.....	4
----------------------------------	---

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Laporan Keuangan.....	111
Lampiran 2. t Tabel	196
Lampiran 3. Hasil Perhitungan <i>Debt To Equity Ratio, Dividend Payout Ratio, Price to Book Value</i> , Kepemilikan Keluarga	197

ABSTRAK

Aprida Olfiana Sutikno, NPM 2161201081. Pengaruh Struktur Modal dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Keluarga sebagai variabel Moderasi, dengan dosen pembimbing I Bapak Rudy Syafariansyah Dachlan, SE., MM dan dosen pembimbing II Ibu Nadiya Yunan, SE, M. Ak.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Struktur Modal dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan dan apakah variabel Kepemilikan Keluarga dapat Memoderasi Pada perusahaan Ciputra Group yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan alat analisis rasio keuangan untuk mengetahui nilai Struktur Modal, Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan serta menggunakan alat analisis statistik dengan bantuan program computer SPSS versi 25 untuk mengetahui pengaruh dan kemampuan memperlemah atau memperkuat masing-masing variabel.

Dari hasil analisis, diketahui bahwa nilai Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan sementara Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Untuk variabel moderasi, hasil analisis diketahui bahwa Kepemilikan Keluarga tidak mampu memoderasi antara Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan sementara Kepemilikan Keluarga dapat memperkuat Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan.

Kata Kunci : struktur modal, kebijakan dividen, nilai perusahaan, kepemilikan keluarga

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tujuan utama suatu perusahaan yang go public tidak diragukan lagi adalah untuk memaksimalkan pendapatan atau laba demi kepentingan pemilik dan investor. Komponen kunci untuk mencapai tujuan ini adalah meningkatkan nilai perusahaan, yang dapat mencerminkan kinerjanya dan mempengaruhi persepsi investor terhadapnya. Kemampuan suatu perusahaan dalam membangun kepercayaan masyarakat terhadap operasionalnya sejak perusahaan didirikan disebut nilai perusahaan (Gunardi, *et al* 2022). Penggunaan modal dan utang mempunyai dampak yang signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga perencanaan dan realisasi utang memerlukan pengelolaan yang cermat.

Kepercayaan investor dipengaruhi oleh nilai perusahaan bagi perusahaan publik. Investor akan tertarik untuk melakukan investasi jika perusahaan tersebut mempunyai nilai yang tinggi serta kinerja yang baik secara keseluruhan yang memberi peluang lebih besar untuk para investor mendapatkan profit. Laba atau profit yang didapat investor disebut dividen. Dividen adalah Pembagian keuntungan suatu perusahaan kepada pemegang saham sesuai dengan jumlah saham yang dimilikinya. Keputusan perusahaan untuk menentukan besarnya keuntungan yang dibagikan kepada investor atau pemegang saham diatur oleh kebijakan dividen. Ratnasari & Purnawati, (2019) mendefinisikan kebijakan dividen sebagai keputusan mengenai keuntungan yang disimpan untuk digunakan

sebagai aset di masa depan atau didistribusikan secara merata kepada seluruh investor sebagai dividen.

Berdasarkan laporan dari Price Waterhouse Cooper (PWC) untuk pertama kalinya perusahaan audit asal Amerika Serikat, mensurvei perusahaan milik keluarga di Indonesia. Dapat disimpulkan hasil survei tersebut menyatakan bahwa lebih dari 95% perusahaan di Indonesia dimiliki ataupun dikendalikan oleh keluarga dengan kontribusi sebesar 25% terhadap produk domestik bruto (PDB) Indonesia. Sebagai perusahaan milik keluarga, manajemen dan kinerja perusahaan dipengaruhi oleh visi dan misi yang ditetapkan oleh keluarga tersebut. Banyak bisnis keluarga dalam menjalankan usahanya memilih PT sebagai badan usaha, karena memiliki peraturan hukum yang jelas. Selain itu, memilih PT sebagai badan usaha juga mendapatkan perlindungan hukum karena adanya peraturan undang-undang yang mengaturnya yang tercatat pada UU no 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT). Dengan memilih PT dalam mengelola bisnis maka ada batasan dari kepemilikan keluarga dalam mengendalikan perusahaan terutama dalam hal pengelolaan aset dan hutang.

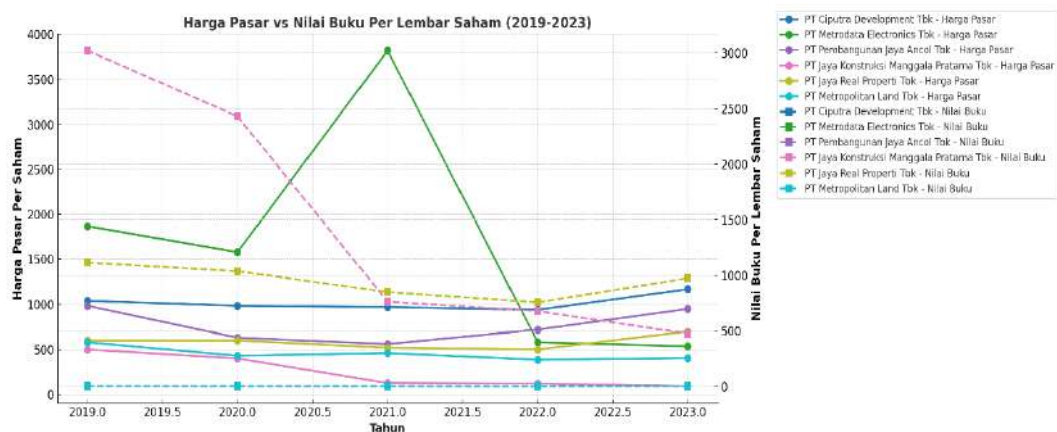
Struktur modal berkaitan dengan bagaimana suatu perusahaan memutuskan penggunaan sumber dana, termasuk apakah akan menggunakan modal asing atau modal sendiri dengan tujuan memaksimalkan nilai perusahaan (Siswanto, 2021:8). Karena keputusan struktur modal dapat berdampak pada kinerja keuangan perusahaan, yang pada akhirnya dapat berdampak juga pada nilai perusahaan, maka struktur modal dipandang sebagai pertimbangan yang sangat penting. Hal ini mungkin akan berdampak juga pada pilihan investor untuk mendanai bisnis.

Sebelum melakukan investasi, investor akan mempertimbangkan struktur modal perusahaan, khususnya yang berkaitan dengan penggunaan hutang karena struktur modal dapat memengaruhi risiko perusahaan. Dengan demikian, korelasi antara struktur modal dan teori sinyal dalam penelitian ini memiliki arti sinyal positif suatu perusahaan dapat memberi pengaruh pada keputusan investor dan pelaku bisnis, yang juga akan memberi dampak pada nilai suatu perusahaan. Dalam penelitian ini struktur modal menggunakan indikator *Debt to Equity Ratio* (DER).

Suatu perusahaan memilih keputusan untuk membagikan keuntungan kepada pemegang saham dikenal sebagai kebijakan dividen. Kenaikan harga saham di masa depan yang berdampak pada nilai perusahaan merupakan salah satu gambaran penerapan kebijakan dividen yang optimal (Darmawan, 2019 :4). Hal ini menjadi faktor penting dalam meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham, sebab dengan meningkatnya harga saham maka berbanding lurus dengan meningkatnya kesejahteraan para pemegang saham yang akan berdampak terhadap peningkatan nilai perusahaan. Perusahaan yang memberikan dividen tunai semakin meningkat dapat diartikan sebagai sinyal yang memiliki arti positif untuk para pemilik saham atau investor. Bagi pemilik saham atau investor, sinyal ini menandakan adanya peluang baik untuk berinvestasi pada perusahaan. Dalam penelitian ini kebijakan dividen menggunakan indikator *Dividend Payout Ratio* (DPR).

Kepemilikan keluarga dalam perusahaan diartikan sebagai bisnis yang dikontrol dan dipengaruhi oleh anggota keluarga yang memiliki motivasi keluarga yang sama atau dapat diartikan juga adanya keterlibatan secara aktif dua atau lebih

anggota keluarga dalam perusahaan yang memiliki tujuan mempertahankan bisnisnya sampai generasi berikutnya (Hastuti *et al*, 2022:55). Perusahaan yang dimiliki keluarga memungkinkan pemimpin atau pemilik perusahaan memperkerjakan kerabat atau anggota keluarga lainnya untuk mempertahankan kepemilikan keluarga dalam memegang kendali perusahaan. Tentu saja, pemilik perusahaan keluarga tidak akan mengambil pilihan yang dapat membahayakan bisnisnya secara serius, dan akan memiliki tujuan yang sama, salah satunya dalam meningkatkan nilai bisnis perusahaannya. Keputusan dari keluarga akan mempengaruhi kebijakan yang diambil perusahaan. Naik dan turunnya harga saham akan berdampak pada nilai dari perusahaan tersebut. Dengan naiknya nilai perusahaan investor percaya bahwa perusahaan dapat menjamin kesejahteraan investor melalui pembagian dividen, mereka menganggap hal ini sebagai sinyal yang menguntungkan (Mardanny & Suhartono, 2022). Dalam penelitian ini Kepemilikan Keluarga dihitung dengan membagi jumlah saham milik keluarga dengan jumlah saham beredar.



Gambar 1.1 Nilai Perusahaan

Pada masa ketidakpastian ekonomi seperti pandemi, harga saham kemungkinan mengalami penurunan, yang akan berdampak pada penurunan nilai perusahaan sehingga mempengaruhi keputusan berinvestasi para investor. Dari grafik di atas menandakan bahwa harga Pasar Per Saham perusahaan Ciputra Development Tbk mengalami fluktuasi, dengan penurunan signifikan pada 2020, kemungkinan dampak dari pandemi COVID-19. Nilai Buku Per Lembar Saham cenderung stabil, menunjukkan bahwa aset dan ekuitas perusahaan tetap terjaga meskipun harga saham sempat turun. Setelah 2020, harga saham mulai pulih, mencerminkan kenaikan nilai perusahaan. Pada perusahaan Metrodata Electronics Tbk Harga Pasar Per Saham nya mengalami tren kenaikan yang cukup tajam setelah 2020, menunjukkan peningkatan kepercayaan investor terhadap sektor teknologi dan distribusi elektronik hal ini menyebabkan meningkatnya nilai perusahaan. Nilai Buku Per Lembar Saham juga naik secara bertahap, mencerminkan pertumbuhan aset dan laba yang sehat. Kenaikan harga saham yang lebih cepat dibanding nilai buku mengindikasikan optimisme pasar terhadap prospek bisnis Metrodata. Pada perusahaan Pembangunan Jaya Ancol Tbk Harga Pasar Per Saham mengalami penurunan tajam pada 2020 mencerminkan menurunnya nilai perusahaan, kemungkinan besar akibat dampak pandemi terhadap sektor pariwisata dan hiburan. Nilai Buku Per Lembar Saham tetap relatif stabil, tetapi tidak mengalami kenaikan yang signifikan, yang bisa menandakan perusahaan mengalami tekanan keuangan. Pemulihan harga saham lambat setelah 2020, mengindikasikan bahwa sektor ini belum sepenuhnya pulih. Pada perusahaan Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk Harga Pasar Per Saham mengalami penurunan dan stagnasi setelah 2019

menyebabkan nilai perusahaan juga ikut turun, menunjukkan bahwa pasar kurang optimis terhadap sektor konstruksi dalam beberapa tahun terakhir. Nilai Buku Per Lembar Saham tetap stabil, tetapi tidak mencerminkan pertumbuhan yang signifikan. Harga saham yang tetap rendah mungkin menunjukkan profitabilitas yang kurang menarik bagi investor, meskipun aset perusahaan tetap terjaga. Pada perusahaan Jaya Real Properti Tbk Harga Pasar Per Saham mengalami kenaikan bertahap hal ini menyebabkan nilai perusahaan juga meningkat secara stabil, mencerminkan kepercayaan pasar terhadap sektor properti. Nilai Buku Per Lembar Saham juga meningkat, menunjukkan pertumbuhan aset yang sejalan dengan kenaikan harga saham. Ini menandakan fundamental bisnis yang kuat, di mana harga saham naik seiring dengan nilai aset perusahaan. Kemudian pada perusahaan Metropolitan Land Tbk Harga Pasar Per Saham turun pada 2020 hal ini mencerminkan nilai perusahaan juga sempat turun tetapi mulai mengalami pemulihan setelahnya. Nilai Buku Per Lembar Saham stabil, mencerminkan perusahaan memiliki aset yang kuat meskipun harga saham sempat tertekan.

Penelitian terdahulu yang berjudul “Analisis Pengaruh Struktur Modal, kebijakan Dividen Ratio Terhadap Nilai Perusahaan” dilakukan oleh Dhinata & Krisnando, (2020) pada penelitian yang dilakukan didapat kesimpulan struktur modal memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, maka peneliti tetap menggunakan variabel struktur modal terhadap nilai perusahaan. Hal berbeda yang didapat dari penelitian oleh Irawan & Kusuma, (2019), dimana struktur modal tidak memiliki pengaruh terhadap nilai suatu perusahaan.

Berdasarkan penelitian Fitriana & Gresya, (2020) didapat kesimpulan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Menurut Warisman & Amwila P, (2022) nilai suatu perusahaan dipengaruhi oleh kebijakan dividen, sehingga peneliti tetap menggunakan variabel kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Brealy & Myers mengidentifikasi hal ini sebagai "kontroversi dividen" yang termasuk salah satu dari sepuluh masalah signifikan yang belum terselesaikan dalam pengelolaan keuangan karena berbagai penelitian menghasilkan temuan yang bertentangan tentang dampak kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan (Praktikto *et al*, 2021).

Pada penelitian Pitri, (2021) kepemilikan keluarga berdampak atau berpengaruh pada nilai perusahaan, karena tentunya keluarga memiliki motivasi untuk menaikkan nilai perusahaanya. Sedangkan dalam penelitian Pratiwi & Aligarh, (2021) menjelaskan bahwa kepemilikan keluarga tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, karena perusahaan keluarga tentunya lebih fokus untuk kepentingan pribadi (keluarga) dan akan menyampingkan kepentingan investor yang akan berdampak tidak baik terhadap nilai perusahaan.

Peneliti melakukan kajian mengenai topik ini karena adanya kesenjangan pada hasil penelitian-penelitian yang diperoleh sebelumnya. Karena Ciputra Group adalah salah satu bisnis terbesar yang dikendalikan oleh keluarga hal ini akan berpengaruh bagaimana mereka mengambil keputusan Struktur Modal dan Kebijakan Dividen, maka Ciputra Group dipilih sebagai objek penelitian. Mayoritas perusahaan Grup Ciputra bergerak di bidang properti. Perusahaan properti sering kali memiliki struktur modal dengan porsi utang yang tinggi. Periode 2019-2023

dipilih karena mencakup masa pandemi covid-19 yang dapat berdampak langsung pada perusahaan properti dan strategi keuangannya terlebih Ciputra Group yang tetap membagikan dividen pada periode ini. Bagaimana Ciputra Group menghadapi tantangan pandemi serta strategi keuangannya dalam menjaga stabilitas perusahaan dan kepuasan investor.

Berdasarkan uraian dan hasil dari penelitian terdahulu yang telah dijelaskan, peneliti memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan memberi judul **“Pengaruh Struktur Modal Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Keluarga Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Ciputra Group periode 2019-2023)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Ciputra Group periode 2019-2023 ?
2. Apakah Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Ciputra Group periode 2019-2023 ?
3. Apakah Kepemilikan Keluarga bisa memoderasi Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Ciputra Group periode 2019-2023 ?
4. Apakah Kepemilikan Keluarga bisa memoderasi Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Ciputra Group periode 2019-2023 ?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah sebelumnya, penelitian ini hanya memfokuskan pada :

1. Fokus pada penelitian ini adalah perusahaan Ciputra Group, perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dan menerbitkan laporan keuangan pada rentang waktu 2019-2023.
2. Fokus pada penelitian yang dilakukan pada variabel Independen Struktur Modal indikator yang digunakan adalah *Debt to Equity Ratio* (DER) dan Kebijakan Dividen indikator yang digunakan adalah *Dividend Payout Ratio* (DPR), serta variabel Dependen Nilai Perusahaan indikator yang digunakan adalah *Price to Book Value* (PBV), serta variabel Moderasi Kepemilikan Keluarga diukur dengan proporsi saham keluarga dibagi dengan keseluruhan total saham perusahaan.

1.4 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah dijelaskan, dapat diuraikan tujuan dalam penelitian ini ialah :

1. Untuk melihat pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Ciputra Group rentang waktu 2019-2023.
2. Untuk melihat pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Ciputra Group rentang waktu 2019-2023.

3. Untuk melihat pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan yang dimoderasi Kepemilikan Keluarga pada Ciputra Group rentang waktu 2019-2023.
4. Untuk melihat pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan yang dimoderasi Kepemilikan Keluarga pada Ciputra Group rentang waktu 2019-2023.

1.5 Manfaat Penelitian

Terdapat dua manfaat dari penelitian yang dilakukan, pertama manfaat teoritis dan kedua manfaat praktis. Manfaat teoritis berkaitan dengan pengembangan ilmu pengetahuan dan konsep, sementara itu manfaat praktis untuk memberikan arahan secara praktis. Manfaat penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis :
 - a. Secara teoritis, penelitian ini memberi manfaat dalam menambahkan pengetahuan yang berkaitan dengan berpengaruh atau tidaknya struktur modal dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dengan variabel moderasi kepemilikan keluarga pada Ciputra group.
 - b. Peneliti memiliki harapan dari hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk peneliti selanjutnya yang akan menggunakan variabel struktur modal dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dengan variabel moderasi kepemilikan keluarga.

2. Manfaat praktis :

- a. Bagi penulis, pengetahuan yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan, untuk memperdalam pemahaman tentang struktur modal dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dengan kepemilikan keluarga sebagai variabel moderasi.
- b. Bagi Investor, hasil penelitian ini akan menghasilkan informasi yang memiliki manfaat untuk para investor dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan ketika ingin berinvestasi.

1.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini akan disajikan dengan sistematika pembahasan penelitian sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : DASAR TEORI

Dasar teori memaparkan teori yang digunakan dalam penelitian ini. Bagian ini akan memberi penjelasan terkait penelitian terdahulu, tinjau teori, model konseptual, serta hipotesis atau pernyataan penelitian.

BAB III : METODELOGI PENELITIAN

Metodelogi penelitian meliputi metode penelitian, definisi operasional variabel, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, metode analisis dan pengujian hipotesis.

BAB IV : GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang gambaran umum perusahaan yang menjelaskan mengenai hal-hal berkaitan dengan perusahaan tersebut serta menggambarkan obyek yang diteliti dalam perusahaan.

BAB V : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai analisis data berdasarkan variabel yang digunakan dalam penelitian ini, analisis pengujian hipotesis, serta pembahasan dari hasil analisis data dan pengujian hipotesis.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini mengemukakan kesimpulan dan saran terkait dengan hasil penelitian.

BAB II

DASAR TEORI

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah studi sebelumnya dimana sudah dijalankan dan dapat dikembangkan sebagai referensi baru dalam penelitian selanjutnya. Penelitian terdahulu memiliki fungsi untuk dijadikan sebagai perbandingan dalam mencari celah penelitian antara studi terdahulu dengan penelitian yang sedang dilakukan. Peneliti terdahulu ialah satu dari banyak sumber referensi bagi penulis untuk menjalankan penelitiannya, yang secara signifikan memperkaya landasan teori yang diadaptasi ketika menelaah penelitian yang telah dilakukan (Abbas, 2019:101).

Berikut ini penelitian sebelumnya atau studi terdahulu dapat dipergunakan sebagai referensi yang relevan pada studi ini :

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama, Tahun dan Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Persamaan dan Perbedaan	Hasil Penelitian
1.	Khoirina Noor Anindya, Melisa Fitri Andriyani Muzakir (2023) Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada	$X_1 = \text{Kebijakan Dividen}$ $Y = \text{Nilai Perusahaan}$	Persamaan : 1. Variabel kebijakan dividen dan nilai perusahaan 2. Metode yang digunakan dalam penelitian Perbedaan :	Penelitian memperlihatkan bahwa kebijakan dividen tidak menunjukkan pengaruh terhadap nilai perusahaan. Likuiditas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, dan kebijakan dividen memiliki pengaruh terhadap nilai

	Perusahaan Manufaktur Di Indonesia		1. Objek penelitian 2. Periode penelitian	perusahaan dimoderasi oleh likuiditas.
2.	Zahrin Haznina Qalby, Puput Tri Komalasari, Ni Luh Ayu Mahetria Pradnyaswari (2023) Enterprise Risk Management dan Nilai Perusahaan: Kepemilikan Keluarga Sebagai Variabel Moderasi	$X1 = \text{Enterprise Risk Management}$ $Y = \text{Nilai Perusahaan}$ $Z = \text{Kepemilikan Keluarga}$	Persamaan : 1. variabel independen dan dependen 2. Metode yang digunakan dalam penelitian Perbedaan : 1. Objek penelitian 2. Periode penelitian	Hasil temuan memperlihatkan ERM tidak memiliki pengaruh pada nilai perusahaan, namun kepemilikan keluarga dapat memoderasi dan memperkuat pengaruh positif ERM terhadap peningkatan nilai perusahaan. Variabel kontrol ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan. Namun, profitabilitas memiliki pengaruh yang negatif signifikan, dan leverage memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
3.	Cahya Ayu Mulia Putri Rasyid, Eni Indriani, Robith Hudaya (2022) Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Dan	$X1 = \text{Corporate Social Responsibility}$ $X2 = \text{Struktur Modal}$ $Y = \text{Nilai Perusahaan}$ $Z1 = \text{Ukuran Perusahaan}$ $Z2 = \text{Profitabilitas}$	Persamaan : 1. variabel independen dan dependen 2. Metode penelitian Perbedaan : 1. Objek penelitian 2. Periode penelitian	Studi menemukan bahwa CSR tidak memengaruhi nilai perusahaan, dan struktur modal memengaruhi nilai perusahaan. Ukuran dan profitabilitas perusahaan juga tidak memperkuat hubungan antara CSR dan struktur modal dengan nilai perusahaan

	Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Pertambangan			
4.	Aning Fitriana, Hanny Gresya (2021) Analisis Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen Ratio Terhadap Nilai Perusahaan	X1 = Struktur Modal X2 = Kebijakan Dividen Ratio Y = Nilai Perusahaan	Persamaan : 1. variabel independen dan dependen 2. Metode penelitian Perbedaan : 1. Objek penelitian 2. Periode penelitian	Temuan studi menunjukkan variabel kebijakan dividen tidak memengaruhi nilai perusahaan. Variabel struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
5.	Dina Patrisia, Halkadri Fitria, Luli Febriati (2019) Pengaruh kepemilikan keluarga dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan	X1 = Kepemilikan Keluarga X2 = Kepemilikan Institusional Y = Nilai Perusahaan	Persamaan : 1. variabel kepemilikan keluarga dan nilai perusahaan Perbedaan : 1. Objek penelitian 2. Periode penelitian	Temuan data menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak mempengaruhi nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia; sebaliknya, kepemilikan keluarga, berdasarkan pengukuran dummy keterlibatan dalam jajaran direksi atau komisaris, mempengaruhi <i>value</i> perusahaan.

Sumber : Data Diolah Oleh Peneliti, 2025.

2.2 Tinjauan Teori

2.2.1 Teori Sinyal

Pencetus Teori sinyal untuk pertama kalinya adalah Michael Spence (1973), yang mengartikan teori sinyal sebagai teori yang menjabarkan bahwa pemilik

informasi menyediakan sinyal yang bermanfaat bagi penerima informasi. Sebaliknya Gama *et al*, (2024:84) berpendapat bahwa Teori sinyal membahas tentang bagaimana perusahaan seharusnya memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan, terutama para pemegang saham dan investor potensial. Teori sinyal ini dapat menunjukkan kondisi perusahaan dengan memberikan sinyal pada investor dari manajemen perusahaan, berupa laporan keuangan, kondisi keuangan dan kebijakan dividen. Laporan keuangan yang telah diterbitkan dari perusahaan merupakan sinyal untuk investor mengambil keputusan investasi.

Sinyal yang dapat diberikan oleh perusahaan atau entitas bisnis dapat diamati baik secara langsung atau melalui analisis yang mendalam untuk mengetahui maksud dari sinyal tersebut. Dengan kata lain sinyal yang diberikan oleh perusahaan atau entitas bisnis diharapkan dapat menyiratkan pesan tertentu sehingga pihak eksternal seperti calon investor dapat melakukan penilaian terhadap perusahaan yang akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, maka dari itu agar mendapatkan penilaian yang baik dari pihak eksternal sinyal yang diberikan haruslah memberikan kekuatan informasi.

Sinyal positif yang diberikan perusahaan dapat berdampak terhadap pandangan investor salah satunya penggunaan struktur modal yang optimal adalah sinyal dari perusahaan kepada investor bahwa perusahaan dapat mengelola perimbangan modal asing dan modal sendiri secara efektif sehingga investor dapat menilai prospek yang dimiliki oleh sebuah perusahaan di masa depan. Laporan yang diterbitkan perusahaan menjadi faktor penting bagi pelaku bisnis dan investor karena adanya kelengkapan dan keakuratan informasi maka keadaan perusahaan di

masa lalu, saat ini, maupun di masa mendatang dapat tergambarkan dengan baik. Oleh karena itu, sinyal positif yang diberikan perusahaan dapat mempengaruhi keputusan investor dan pelaku bisnis yang akan berpengaruh terhadap nilai suatu perusahaan.

Adanya teori sinyal karena terdapat perbedaan informasi yang diterima oleh setiap pihak. Sinyal ini dibutuhkan oleh para investor untuk menilai perusahaan. Investor membutuhkan sinyal berupa informasi perusahaan dalam membagikan dividen tunainya. Perusahaan yang menjelaskan informasi mengenai pembagian dividen tunai dan dalam pembayaran dividen tunai tersebut terjadi peningkatan, hal ini merupakan suatu sinyal positif untuk para pemegang saham ataupun investor, bahwa perusahaan memiliki peluang yang bagus.

Dalam suatu perusahaan keluarga besarnya saham yang dimiliki oleh keluarga akan lebih mudah dalam menggapai tujuan perusahaan, yang sudah dirancang terlebih dulu. Hal ini disebabkan karena keluarga mengambil bagian sebagai pihak pemegang saham mayoritas dan ikut serta dalam jajaran manajemen sehingga dapat menggunakan kontrol untuk menempatkan anggota keluarga di posisi penting di tingkat manajemen atau perusahaan juga dapat menentukan manajemen yang sesuai dengan kebutuhannya. Dari kegiatan tersebut manajemen tentunya akan lebih mengutamakan kepentingan keluarga dan bergerak sebagai perpanjangan tangan keluarga (Pitri, 2021). Dengan adanya anggota keluarga yang berada di posisi penting, tentunya perusahaan akan memilih untuk tidak mengambil keputusan yang dapat berisiko tinggi terhadap perusahaan dan memiliki motivasi yang sama untuk membuat nilai perusahaan mengalami peningkatan. Apabila nilai

perusahaan meningkat, maka harga saham di pasar bursa pun juga akan mengalami kenaikan hal ini merupakan sinyal positif bagi investor mengenai kemampuan perusahaan dalam memberikan jaminan kesejahteraan investor melalui pembagian dividen yang besar (Mardanny & Suhartono, 2022).

2.2.2 Manajemen Keuangan

2.2.2.1 Pengertian Manajemen Keuangan

Segala tugas yang berkaitan dengan perencanaan, penempatan, dan pengalokasian uang tunai untuk mengoptimalkan efisiensi operasional dalam kegiatan perusahaan disebut sebagai manajemen keuangan (Sumardi & Suharyono, 2020:2). Sementara itu, manajemen keuangan ialah proses yang melingkupi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, penganggaran, pengarahan, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian dan juga pengawasan berupa uang untuk mencapai tujuan perusahaan (Siswanto, 2021:4).

Dari penjelasan para ahli di atas peneliti menyimpulkan bahwa manajemen keuangan merupakan aktivitas operasional bisnis yang meliputi pengorganisasian dan pengawasan dana agar dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan untuk memperoleh aktiva.

2.2.2.2 Fungsi Manajemen Keuangan

Aktivitas manajemen keuangan perusahaan terkait erat pada keputusan yang harus diambil oleh manajer keuangan. Karena manajer mempunyai tanggung jawab untuk mengambil keputusan yang berkaitan dengan fungsi manajemen, maka manajer keuangan memainkan peran penting dalam kegiatan pengelolaan

keuangan. Ada tiga fungsi utama manajemen keuangan dikutip dari (Supiyanto, *et al.*, 2023:6) menurut Martono dan Harjito yakni :

1. Keputusan Investasi (*investasi Decision*)

Berkaitan dengan salah satu aktiva yang akan diproses oleh perusahaan. Dari tiga fungsi manajemen keuangan, keputusan investasi sangat penting karena berhubungan langsung dengan aliran kas perusahaan dan rentabilitas investasi (*return on investment*) dimasa depan.

2. Keputusan Pendanaan (*financing decision*)

Saat memutuskan pendanaan, ada dua faktor penting yang perlu dipertimbangkan. Yang pertama adalah sumber dana uang yang dibutuhkan untuk membiayai investasi tersebut bisa didapatkan dari pendanaan pribadi, utang jangka panjang dan pendek. Keputusan kedua adalah menyeimbangkan struktur modal optimal, yang sering disebut sebagai pengeluaran terbaik. Maka dari itu perlu ditetapkan seberapa besar sumber dana eksternal (penerbitan saham) agar beban biaya modal perusahaan lebih minimal.

3. Keputusan Pengelolaan Aset (*Asset Management Decision*)

Keputusan yang diambil untuk mengelola aset perusahaan secara efektif dan efisien. Mengalokasikan dana untuk pemantauan dan pembatasan aset adalah tugas manajer keuangan. Akibatnya, manajer keuangan harus mengawasi pengelolaan aset lancar dibandingkan aset tetap.

2.2.3 Laporan Keuangan

2.2.3.1 Pengertian Laporan Keuangan

Laporan ini dapat memberikan wawasan mengenai kegiatan operasionalnya (Astuti, *et al* 2021:21). Sederhananya, laporan keuangan diartikan sebagai bentuk pelaporan yang menjelaskan terkait kondisi keuangan pada waktu tertentu (Febriana *et al*, 2021:2). Informasi yang secara ringkas menggambarkan status keuangan dan kinerja suatu perusahaan disebut dengan laporan keuangan (Hidayat, 2018:2). Untuk memberikan gambaran kepada pihak pencari informasi mengenai keadaan perusahaan saat ini, serta kemajuan dan pencapaiannya dari waktu ke waktu, laporan keuangan harus secara akurat menggambarkan keadaan perusahaan yang sebenarnya. Informasi yang diberikan akan dipergunakan dalam mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan pandangan para ahli di atas, peneliti menyimpulkan bahwa laporan keuangan adalah informasi berupa gambaran singkat mengenai situasi keuangan perusahaan dan gambaran kinerja keuangan perusahaan yang disusun oleh pihak manajemen bisnis perusahaan dan informasi tersebut dapat dimanfaatkan oleh pihak luar perusahaan untuk membantu membuat keputusan.

2.2.3.2 Tujuan Laporan Keuangan

Laporan keuangan berfungsi dalam menyediakan informasi untuk pihak berkepentingan tentang suatu perusahaan sehingga mereka dapat mengambil keputusan yang tepat. Laporan keuangan yang dihasilkan mempunyai maksud dan

tujuan tertentu berdasarkan penjelasan sebelumnya dan pandangan profesional.

Berikut tujuan pembuatan laporan keuangan (Hidayat, 2018:4) :

1. Sarana Informasi (*Screening*), mengetahui kondisi perusahaan dengan menganalisis laporan keuangannya.
2. Pemahaman (*Understanding*), Mendapatkan pemahaman tentang keadaan perusahaan dengan menganalisis situasi keuangannya, serta industri dan hasil operasinya.
3. Peramalan (*Forecasting*), melibatkan pelaksanaan analisis dengan meramalkan keadaan bisnis di masa depan.
4. Diagnosis (*Diagnose*), melakukan analisis untuk mengidentifikasi potensi masalah manajemen atau masalah lain dalam bisnis.
5. Evaluasi (*Evaluation*), sebagai informasi yang digunakan untuk menganalisis dan menilai kinerja bisnis guna mencapai tujuan bisnis.

2.2.3.3 Jenis Laporan Keuangan

Bentuk transaksi yang terjadi dalam suatu perusahaan yang didasarkan pada berbagai tujuan dan prinsip harus dicantumkan dalam laporan keuangan. Oleh karena itu, laporan keuangan dipisahkan menjadi lima kategori menurut tujuannya, antara lain (Supiyanto, *et al.*, 2023:194) :

1. Laporan laba rugi

Laporan laba rugi adalah jenis laporan keuangan yang menunjukkan kinerja keuangan suatu perusahaan selama periode waktu tertentu. Dalam laporan laba rugi ada yang disebut dengan laba kotor. Selisih antara pendapatan perusahaan dan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan disebut laba kotor. Pajak, bunga, dan

biaya operasional dikurang dengan laba kotor memperoleh laba bersih. Laporan laba rugi menampilkan data penjualan, biaya umum dan administrasi, pajak, bunga, dan laba bersih. Laporan laba rugi penting bagi investor dan pemilik bisnis karena dapat membantu dalam membuat keputusan yang lebih baik di masa depan tentang kinerja keuangan perusahaan selama periode waktu tertentu.

2. Laporan arus kas

Laporan arus kas diartikan sebagai laporan keuangan yang merinci masuk dan keluarnya dana pada sebuah perusahaan selama periode waktu tertentu. Laporan arus kas hadir dalam tiga jenis utama. Laporan arus kas aktivitas operasi merupakan laporan yang pertama dan mencakup operasi utama perusahaan, seperti pembelian dan penjualan. Kedua, arus kas aktivitas investasi yang meliputi investasi tetap, investasi jangka pendek dan investasi lain. Aktivitas pendanaan arus kas ketiga melibatkan pengumpulan uang dari sumber luar, seperti penerbitan pinjaman atau saham. Laporan arus kas memberikan informasi kepada manajemen perusahaan, investor dan analis keuangan untuk mengetahui penghasilan perusahaan dan penggunaan uang tunai pada periode tertentu. Maka dari itu, laporan arus kas sangat penting untuk membantu pemangku kepentingan dalam mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan dan potensi perolehan arus kas di masa depan.

3. Laporan perubahan modal

Laporan perubahan modal diartikan sebagai bagian dari laporan keuangan suatu perusahaan yang menggambarkan bagaimana perubahan modal pada perusahaan atau sahamnya selama jangka waktu tertentu. Laporan perubahan modal

berisi informasi tentang sumber modal, penggunaan modal, laba bersih, dan pembayaran dividen selama periode waktu tertentu. Laporan perubahan modal biasanya dijelaskan dengan menggunakan grafik atau tabel, yang memudahkan pemahaman tentang situasi keuangan perusahaan. Dengan menggunakan laporan perubahan modal, pemangku kepentingan dapat mengamati perubahan modal perusahaan dari waktu ke waktu dan memprediksi kinerja keuangannya di masa depan.

4. Laporan posisi keuangan atau neraca

Pada suatu perusahaan atau entitas bisnis yang ingin memberikan informasi tentang aset, kewajiban, dan ekuitasnya menyiapkan laporan neraca. Semua aset perusahaan, termasuk kas, properti, inventaris, dan piutang, dicatatkan pada laporan posisi keuangan. Semua utang bisnis, termasuk utang perdagangan, pajak, dan bank, juga tercantum pada laporan posisi keuangan. Sebelum memilih melakukan investasi, investor dapat mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan dengan bantuan neraca.

5. Catatan atas laporan keuangan

Catatan atas laporan keuangan terdiri dari informasi mengenai penjelasan yang diperlukan untuk memperjelas hubungan sebab akibat berdasarkan laporan keuangan terkini. Catatan pada laporan keuangan berfungsi untuk membantu pemangku kepentingan memahami informasi yang diperlihatkan.

2.2.4 Analisis Rasio Keuangan

2.2.4.1 Pengertian analisis rasio keuangan

Analisis ini salah satu metode yang sering dipergunakan untuk menilai pelaporan keuangan. Data penting dari laporan keuangan perusahaan digunakan dalam analisis rasio ini. Hubungan antar pos-pos dalam laporan keuangan seperti neraca dan laporan laba rugi menjadi sumber informasi tersebut (Siswanto, 2021:25). Tujuan analisis laporan keuangan adalah untuk memastikan situasi keuangan perusahaan saat ini. Memahami situasi keuangan perusahaan akan membantu kita memutuskan tercapai atau tidaknya tujuan (Kasmir, 2021:66). Analisis rasio keuangan merupakan penjelasan mengenai kondisi keuangan perusahaan dari periode waktu tertentu serta salah satu cara untuk menganalisis laporan keuangan suatu entitas bisnis dengan memanfaatkan data dari laporan keuangan untuk membuat perbandingan (Febriana, *et al.*, 2021:56).

Dari pendapat diatas peneliti menyimpulkan bahwa analisa rasio keuangan merupakan alat yang dipergunakan dalam mengukur dan mengevaluasi kondisi keuangan suatu entitas bisnis.

2.2.4.2 Tujuan Analisis Rasio

Tujuan analisis rasio adalah sebagai alat perbandingan yang digunakan investor untuk mengetahui entitas perusahaan mana yang terbaik untuk investasinya. Berikut tujuan analisis rasio laporan keuangan menurut Kasmir, (2021:68) :

1. Untuk memastikan status keuangan perusahaan selama periode waktu tertentu.
2. Untuk mengidentifikasi kekuatan dan kekurangan perusahaan.
3. Untuk memutuskan tindakan perbaikan yang diperlukan di masa depan.
4. Untuk membandingkan pencapaian pesaing yang sebanding.

2.2.4.3 Jenis-Jenis Rasio Keuangan

Terdapat 5 jenis analisis rasio yang utama atau yang sering digunakan menurut Siswanto, (2021:25) yaitu :

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas menilai kemampuan perusahaan ketika melakukan pelunasan utang jangka pendek yang jatuh temponya kurang dari satu tahun. Semakin mudah suatu perusahaan mengubah setiap aset menjadi uang tunai hal ini mengandung arti, semakin tinggi rasio likuiditasnya. Ada berbagai macam rasio likuiditas, diantaranya:

a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio lancar diartikan sebagai rasio yang dipergunakan dalam mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo menggunakan aktiva lancar milik perusahaan. Oleh karena itu, semakin tinggi rasio lancar menunjukkan besarnya likuiditas suatu perusahaan.

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{aset lancar}}{\text{kewajiban lancar}}$$

Sumber : (Siswanto, 2021:26)

b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Rasio cepat atau disebut rasio sangat lancar merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo menggunakan aset lancar perusahaan tidak termasuk persediaan.

$$\text{Rasio Cepat} = \frac{\text{aset lancar} - \text{inventaris}}{\text{kewajiban lancar}}$$

Sumber : (Siswanto, 2021:27)

c. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Rasio kas adalah rasio yang dipergunakan dalam menilai kemampuan perusahaan ketika membayar hutang dengan menggunakan kas dan surat berharga milik perusahaan.

$$\text{Rasio kas} = \frac{\text{kas} + \text{setara kas}}{\text{kewajiban lancar}}$$

Sumber : (Siswanto, 2021:27)

2. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas memiliki tujuan mengevaluasi kekuatan perusahaan dalam melunasi utangnya pada masa sekarang serta masa mendatang. Perusahaan umumnya menggunakan beberapa jenis rasio solvabilitas, di antaranya adalah sebagai berikut:

a. Rasio Utang terhadap Aset (*Debt To Asset Ratio*) / DAR

Rasio utang adalah rasio yang membandingkan seluruh jumlah utang yang dimiliki suatu perusahaan dengan total asetnya saat ini. Aset lancar dan tidak lancar

termasuk dalam aset yang akan dihitung. Semakin tinggi hasil DAR, mengartikan ada risiko dari sisi keuangan perusahaan.

$$\text{Rasio utang} = \frac{\text{total utang}}{\text{total aset}}$$

Sumber: (Siswanto, 2021:28)

b. Rasio Utang Terhadap Ekuitas (*Debt To Equity Ratio*) / DER

Total utang perusahaan dibagi dengan total modal atau ekuitas operasional perusahaan dikenal sebagai rasio utang terhadap ekuitas. Kemungkinan kebangkrutan perusahaan meningkat seiring dengan tingginya DER.

$$\text{Rasio utang terhadap ekuitas} = \frac{\text{total utang}}{\text{total ekuitas}}$$

Sumber: (Siswanto, 2021:29)

c. Rasio Utang Jangka Panjang Terhadap Ekuitas (*Long Term Debt to Equity Ratio*) / LTDER

Rasio utang terhadap modal adalah salah satu rasio yang dipergunakan untuk membagi antara penggunaan utang jangka panjang dengan modal sendiri. Rasio ini menampilkan besarnya modal rupiah sebagai jaminan pinjaman yang melebihi jangka waktu 1 tahun.

$$\text{Rasio utang terhadap modal} = \frac{\text{total utang jangka panjang}}{\text{total ekuitas}}$$

Sumber: (Siswanto, 2021:30)

3. Rasio Aktivitas

Tujuan dari rasio aktivitas adalah untuk menilai seberapa baik sumber daya perusahaan digunakan. Mengukur penggunaan seluruh aset dan

membandingkannya dengan penjualan adalah salah satu tujuan rasio aktivitas. Berbagai macam rasio aktivitas digunakan, antara lain sebagai berikut::

a. Rasio Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover*)

Kecepatan siklus persediaan dalam proses produksi pada umumnya tercermin dalam rasio perputaran persediaan. Semakin cepat perputaran persediaan, semakin besar potensi peningkatan penjualan. Tingkat perputaran yang tinggi memperlihatkan pengelolaan persediaan yang efektif. Di sisi lain, perputaran yang berlebihan dapat merugikan perusahaan. Oleh karena itu, penting untuk menjaga keseimbangan dan menetapkan tingkat persediaan yang optimal.

$$\text{Rasio perputaran persediaan} = \frac{\text{penjualan}}{\text{rata - rata persediaan}}$$

Sumber : (Siswanto, 2021:32)

b. Rasio Perputaran Piutang Usaha (*Receivable Turnover*)

Rasio perputaran piutang menggambarkan kecepatan pengembalian piutang atau frekuensi pengembalian uang yang diinvestasikan dalam piutang selama jangka waktu tertentu. Dengan membagi total penjualan kredit (dengan asumsi seluruh transaksi dijalankan dengan kredit) dan rata-rata piutang, kita dapat memperoleh perkiraan jumlah waktu yang diperlukan untuk menagih piutang. Tingkat perputaran piutang yang lebih besar menunjukkan bahwa bisnis mengelola penjualan kredit dengan lebih efektif.

$$\text{Rasio perputaran piutang usaha} = \frac{\text{penjualan kredit}}{\text{rata"piutang usaha}}$$

Sumber : (Siswanto, 2021:33)

c. Rasio Perputaran Aset Tetap (*Fixed Assets Turnover*)

Pada periode waktu yang telah ditetapkan, rasio ini menentukan seberapa sering aktiva tetap digunakan dalam menghasilkan penjualan. Nilai penjualan dan rata-rata aktiva tetap dibandingkan untuk mendapatkan rasio ini. Nilai rasio perputaran aset tetap yang lebih besar dapat memperlihatkan bahwa bisnis tersebut berkinerja baik secara finansial.

$$\text{Rasio perputaran aset tetap} = \frac{\text{penjualan}}{\text{rata - rata aset tetap}}$$

Sumber : (Siswanto, 2021:34)

d. Rasio Perputaran Total Aset (*Total Assets Turnover*)

Rasio ini digunakan untuk melihat keefesienan perusahaan terkait penggunaan aset dalam memperoleh pendapatan. Hasil penjualan dari perputaran aset yang dihasilkan juga ditampilkan dengan rasio ini. Rasio perputaran total aset yang lebih besar dapat menunjukkan bahwa bisnis menjalankan operasi secara efektif.

$$\text{Perputaran total aset} = \frac{\text{penjualan}}{\text{rata - rata total aset}}$$

Sumber : (Siswanto, 2021:34)

4. Rasio Profitabilitas

Kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh *profit* dari sumber daya yang dimiliki seperti penjualan, modal, dan aset menggunakan rasio ini untuk mengukurnya. Terdapat banyak rasio profitabilitas, termasuk yang berikut:

a. Hasil Pengembalian Atas Aset (*Return On Assets*)

Return on Assets diartikan sebagai rasio yang dipergunakan dalam menilai kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba bersih setelah pajak dari total aset. Hasil ROA untuk menunjukkan seberapa besar tingkat efisiensi aktiva.

$$\text{Hasil pengembalian atas aset} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aset}}$$

Sumber : (Siswanto, 2021:35)

b. Hasil Pengambilan Atas Ekuitas (*Return On Equity*)

Hasil pengembalian atas ekuitas ROE (*Return on Equity*) adalah membandingkan laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menggambarkan efektivitas dalam modal sendiri yang digunakan oleh perusahaan. Pemilik perusahaan berada pada posisi yang lebih kuat jika rasio ini semakin besar, begitu pula sebaliknya. Hasil ROE menunjukkan efisiensi modal sendiri.

$$\text{Hasil pengembalian atas ekuitas} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total ekuitas}}$$

Sumber : (Siswanto, 2021:36)

5. Rasio Pasar

Rasio pasar adalah rasio keuangan yang dipergunakan dalam melakukan perbandingan harga saham dan nilai buku serta laba per saham. Rasio ini berfungsi sebagai dasar untuk menilai keberhasilan usaha dan prospeknya. Rasio pasar yang sering digunakan :

a. Rasio Harga Terhadap Laba (*Price Earnings Ratio*)

Dengan menetapkan tingkat mahal dan murah saham, rasio harga terhadap laba dapat digunakan untuk menunjukkan penilaian saham. Investor dapat

memanfaatkan rasio ini untuk mengukur besar kecilnya prospek perusahaan di masa depan.

$$\text{Rasio harga terhadap laba} = \frac{\text{harga pasar per lembar saham}}{\text{laba per lembar saham}}$$

Sumber : (Siswanto, 2021:39)

b. Imbal Hasil Dividen (*Dividend Yield*)

Imbal hasil dividen merupakan rasio untuk mengetahui seberapa banyak hasil (pendapatan) yang diperoleh dari pembagian dividen per tahun atas investasi saham.

$$\text{Imbal hasil dividen} = \frac{\text{dividen tunai per lembar saham}}{\text{harga pasar per lembar saham}}$$

Sumber : (Siswanto, 2021:39)

c. Rasio Harga Terhadap Nilai Buku (*Price To Book Value*)

Salah satu rasio yang digunakan investor untuk mengukur kondisi perusahaan adalah dengan menggunakan rasio harga terhadap nilai buku. Harga pasar per lembar saham dan nilai buku per lembar saham harus dibandingkan untuk menentukan rasio nilai buku.

$$\text{Rasio harga terhadap nilai buku} = \frac{\text{harga pasar per lembar}}{\text{nilai buku per lembar saham}}$$

Sumber : (Siswanto, 2021:40)

d. Rasio Pembayaran Dividen (*Dividend Payout Ratio*)

Rasio pembayaran dividen adalah rasio keuangan yang menunjukkan keuntungan yang diberikan kepada investor per lembar saham yang mereka miliki.

Ketika rasio ini meningkat, investor akan menerima pembayaran dividen yang lebih besar.

$$\text{Rasio pembayaran dividen} = \frac{\text{dividen tunai per lembar saham}}{\text{laba per lembar saham}}$$

Sumber : (Sudana, 2015:26)

Pada studi ini, peneliti akan menggunakan tiga indikator rasio keuangan yang digunakan untuk menghitung variabel independen dan dependen dengan memanfaatkan jenis-jenis rasio keuangan yang sudah dijelaskan sebelumnya:

1. Rasio Utang Terhadap Ekuitas (*Debt To Equity Ratio*)

Rasio utang terhadap ekuitas ini menunjukkan kemampuan ekuitas untuk memberikan jaminan terhadap total hutang. Kemungkinan suatu perusahaan mengalami kebangkrutan semakin besar seiring dengan adanya DER (Siswanto, 2021:29). Perimbangan antara utang perusahaan dan modal sendiri dikenal dengan istilah rasio utang terhadap ekuitas. Semakin tinggi rasio ini menandakan rendahnya modal sendiri dibandingkan dengan utang. Jika DER menunjukkan angka 1 atau dengan persentase di bawah 100% menunjukkan bahwa hutang lebih kecil dibandingkan aset yang dimiliki perusahaan. Rasio utang terhadap ekuitas dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

$$\text{Rasio utang terhadap ekuitas} = \frac{\text{total utang}}{\text{total ekuitas}}$$

Sumber: (Siswanto, 2021:29)

2. Rasio Pembayaran Dividen (*Dividend Payout Ratio*)

Untuk mendapatkan rasio ini dengan menghitung DPS (*dividend per share*) yang merupakan hasil perbandingan antara dividen tunai pada laporan perubahan

modal dengan jumlah saham beredar pada catatan atas laporan keuangan. Rasio keuangan ini digunakan untuk mengukur variabel independen lainnya yaitu Kebijakan Dividen. Kemudian hasil DPS dibagi dengan EPS (*Earning Per Share*) pada laporan keuangan yaitu laporan laba rugi. Rasio pembayaran dividen adalah rasio dari penjumlahan total dividen yang diberikan untuk pemegang saham terhadap laba bersih yang diperoleh perusahaan. Hasil DPR yang mendekati angka 1 atau persentase 100% menunjukkan bahwa dividen tunai yang dibagikan besar. *Dividend Payout Ratio* (DPR) adalah rasio yang membandingkan dividen tunai per saham dengan laba per saham.

Berikut cara menggunakan rumus untuk menghitung rasio pembayaran dividen :

$$\text{Rasio pembayaran dividen} = \frac{\text{dividen tunai per lembar}}{\text{laba per lembar saham}}$$

Sumber : (Sudana, 2015:26)

3. Rasio Harga Terhadap Nilai Buku (*Price To Book Value*)

Rasio ini untuk menghitung nilai perusahaan. Rasio keuangan ini memberikan gambaran seberapa besar pasar menghargai nilai buku pada perusahaan, dengan indikator PBV < 1 harga pasar per lembar saham lebih rendah dibandingkan nilai bukunya (*undervalued*), PBV = 1 harga pasar per lembar saham dianggap sebanding dengan nilai bukunya, serta PBV > 1 dianggap harga pasar per lembar saham lebih tinggi dibandingkan nilai bukunya, dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\text{Rasio harga terhadap nilai buku} = \frac{\text{harga pasar per lembar shm}}{\text{nilai buku per lembar saham}}$$

Sumber : (Siswanto, 2021:40)

2.2.5 Nilai Perusahaan

Nilai yang diinginkan jika positif, artinya mampu menyediakan manfaat dan kemudahan bagi para pihak yang berkepentingan dengan nilai tersebut menurut (Susanti, 2019). Sebaliknya, nilai menjadi tidak diinginkan ketika negatif yang berarti memberikan kerugian pihak-pihak yang memiliki kepentingan berkaitan dengan nilai tersebut.

Harga saham akan mewakili nilai perusahaan. Nilai pasar perusahaan adalah harga dimana pembeli dan penjual akan bertransaksi di bursa. Nilai pasar saham mempunyai pengaruh terhadap keputusan investor dalam berinvestasi yang menjadi dasar dengan melihat nilai perusahaan. Semakin tinggi harga saham, maka keuntungan pemegang saham semakin tinggi, investor akan tertarik pada perusahaan ini karena meningkatnya permintaan saham dapat meningkatkan nilai perusahaan. (Irnawati, 2021:31). Faktor penentu yang dapat berpengaruh langsung kepada nilai suatu perusahaan adalah seberapa besar perusahaan tersebut, artinya investor akan cenderung mempercayakan uangnya pada bisnis yang lebih besar dan lebih mapan. Maka dari itu perusahaan yang besar memiliki keunggulan atau peluang lebih besar dalam meningkatkan profitabilitasnya dibandingkan dengan perusahaan yang berskala kecil (Dachlan et al, 2024). Untuk mendapatkan nilai perusahaan dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\text{Rasio harga terhadap nilai buku} = \frac{\text{harga pasar per lembar shm}}{\text{nilai buku per lembar saham}}$$

Sumber : (Siswanto, 2021:40)

Dari penjelasan yang didapatkan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa nilai perusahaan adalah pandangan atau penilaian investor dalam mengukur tingkat keberhasilan serta kinerja perusahaan yang digambarkan melalui harga saham.

Beberapa faktor dapat mempengaruhi nilai perusahaan (Irnawati, 2021:32) :

1. Di dalam kebijakan dividen memuat informasi mengenai performa perusahaan dan juga dapat menggambarkan secara singkat mengenai kinerja perusahaan. Semakin besar pembagian dividen memberikan arti bahwa kinerja perusahaan mengalami perkembangan yang baik, pembagian dividen kemudian dapat berpengaruh terhadap nilai suatu perusahaan selaras dengan meningkatnya harga saham.

2. Ada dua jenis keputusan investasi. Yang pertama adalah keputusan investasi jangka pendek, artinya keputusan tersebut harus dibuat dalam waktu satu tahun atau kurang, dan tujuannya adalah membantu perusahaan berinvestasi pada aset yang ada saat ini yang akan digunakan dalam operasional perusahaan. Kedua, merupakan pilihan investasi jangka panjang dengan imbal hasil yang didapatkan secara bertahap dengan periode waktu lebih dari satu tahun. Tujuan perusahaan ingin melakukan investasi pada aset tetap karena dapat meningkatkan nilai suatu perusahaan.

3. Struktur modal adalah pendanaan dari dalam perusahaan (modal sendiri) dengan hutang jangka panjang yang berasal dari luar perusahaan (modal asing), dalam modal asing terdapat hutang jangka panjang dan hutang jangka pendek. Suatu perusahaan akan lebih mampu bertahan dalam keadaan sulit jika perusahaan tersebut menggunakan lebih banyak modalnya sendiri daripada menggunakan

modal asing untuk melakukan kegiatan perusahaan. Struktur modal dapat meningkatkan nilai suatu perusahaan dengan meningkatnya *market price* perusahaan.

2.2.6 Struktur Modal

Struktur Modal adalah penggunaan dana untuk operasional perusahaan dari modal sendiri dan dana eksternal yaitu utang jangka panjang dengan tujuan utama mengelola struktur modal tersebut untuk memaksimalkan harga saham. Faktor yang perlu dipertimbangkan ketika memutuskan berapa banyak pendanaan eksternal yang akan digunakan yaitu, biaya modal, risiko yang terkait dengan penarikan uang atau penerbitan dalam bentuk saham, dan ukuran struktur modal yang optimal untuk perusahaan. Terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi struktur modal yakni faktor internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi tingkat pertumbuhan, profitabilitas dan kapasitas pembayaran utang. Sedangkan faktor eksternal meliputi kebijakan pajak pemerintah, kondisi di pasar modal, dan tingkat inflasi (Praktikto, 2021).

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti menyimpulkan struktur modal adalah perimbangan dana suatu perusahaan yang dapat diperoleh dari modal sendiri dan modal dari luar perusahaan atau disebut modal asing.

2.2.7 Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen berkaitan dengan penggunaan laba yang menjadi hak pemegang saham. Keuntungan ini pada dasarnya dapat dibayarkan biasa disebut dividen atau ditahan sebagai laba ditahan untuk membiayai ekspansi bisnis.

Kebijakan dividen adalah kebijakan dalam sebuah perusahaan yang akan mempengaruhi harga saham, arus pendanaan, struktur finansial, posisi likuiditas serta kesempatan investasi perusahaan. Kebijakan dividen sendiri memiliki pengertian kebijakan dalam menetapkan banyaknya keuntungan dibagi kepada pemegang saham dan seberapa keuntungan yang ditahan (Ningrum, 2022).

Dalam perusahaan harus mempertimbangkan perkembangan dan kelangsungan hidup perusahaan ketika memutuskan kebijakan dividen mereka. Manajemen perusahaan bertanggung jawab untuk menentukan kebijakan ini dan harus memutuskan berapa banyak keuntungan yang dialokasikan untuk pemegang saham dan laba yang ditahan. Semakin besar keuntungan atau dividen yang akan diperoleh pemegang saham, maka investor mempunyai keinginan yang besar untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut (Rahayu *et al.*, 2024).

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa kebijakan dividen ditentukan oleh manajemen. Dividen yang disebarkan berkaitan dengan jumlah laba bersih yang didapatkan oleh perusahaan, sedangkan sisanya disimpan sebagai laba ditahan untuk tujuan investasi.

2.2.8 Investasi

Investasi adalah penempatan dana sekarang dengan tujuan mendapatkan tambahan uang atau keuntungan di masa depan. Secara lebih detail, investasi adalah penyaluran sumber dana dalam pembelian efek berupa saham pada masa sekarang dengan harapan dapat memperoleh keuntungan di masa mendatang (Adnyana, 2020:1). Selanjutnya, investasi merupakan kegiatan menanamkan modal dalam

bentuk aset tertentu dengan harapan agar nilai aset semakin bertambah dibandingkan dengan nilai aset sebelum melakukan penanaman modal (Santoso *et al*, 2023:1).

Dari penjelasan di atas, peneliti menyimpulkan investasi merupakan pemanfaatan dana atau uang kemudian disalurkan dalam pembelian aset yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan di masa depan.

Terdapat dua kategori aset yang tersedia untuk digunakan sebagai sarana investasi yaitu (Adnyana, 2020:1) :

1. *Real asset*, adalah investasi pada harta benda, seperti emas, rumah dan tanah.

2. *Financial asset*, merupakan investasi pada sektor finansial atau keuangan seperti deposito, obligasi, saham, dan reksa dana. Berinvestasi di *financial asset* dapat dilakukan dengan dua cara: pertama, secara langsung dapat dilaksanakan dengan membeli aset keuangan perusahaan secara langsung dan yang kedua, investasi tidak langsung melalui pembelian saham pada perusahaan investasi dengan portofolio aset perusahaan lain.

Investor atau pemegang saham akan menghadapi untung dan rugi ketika melakukan investasi di perusahaan pasar modal. Keuntungan tersebut hadir dalam bentuk sebagai berikut (Adnyana, 2020:5) :

1. *Capital gain*, yaitu penghasilan yang didapatkan melalui pembelian dan penjualan saham jika harga jualnya melebihi harga beli.

2. Dividen, yaitu sebagian dari profitabilitas atau keuntungan suatu perusahaan lalu diberikan kepada yang memiliki saham.

3. Saham dapat dijaminkan ke bank untuk memperoleh kredit.

Investor juga dihadapkan pada bentuk kerugian atas investasi yang dilakukan, yaitu :

1. *Capital loss*, merupakan saat nilai jualnya rendah dari nilai pada saat membeli saham artinya terjadi kerugian.
2. *Opportunity loss*, terjadinya kerugian dalam bentuk selisih suku bunga deposito yang dikurang dengan jumlah investasi yang dimiliki.

Berdasarkan penjelasan di atas diketahui jika berinvestasi terdapat hal yang dapat memberikan keuntungan dan kerugian dalam aktivitas penanaman modal pada sebuah perusahaan, maka dari itu investor harus memilih instrumen investasi dengan tepat agar dapat memberikan keuntungan.

2.2.9 Pasar Modal

Pasar modal adalah transaksi menjual dan membeli sekuritas dengan bertemunya antara pemilik dana dengan pihak yang memerlukan dana. (Santoso *et al*, 2023:3). Pasar modal sering didefinisikan sebagai sistem keuangan terorganisir yang mencakup semua surat berharga yang beredar, bank komersial, dan organisasi sektor keuangan lainnya. (Paningrum, 2022:17).

Terdapat dua fungsi penting pasar modal dalam perekonomian Indonesia, yaitu pertama sarana untuk menyalurkan dana bagi perusahaan dari investor dan kedua pasar modal menjadi tempat berinvestasi dalam instrumen finansial. Pemodal atau investor dapat memutuskan di mana akan menaruh uangnya, tergantung pada karakteristik pendapatan dan risiko yang akan terjadi pada masing-masing instrumen.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa pasar modal adalah wadah bertemunya pemilik dana dengan perusahaan atau entitas bisnis yang memerlukan dana.

Pasar modal memiliki manfaat di suatu negara, yaitu sebagai berikut:

1. Sebagai wadah berinvestasi bagi para investor di sektor finansial atau keuangan.
2. Sebagai salah satu alternatif dana jangka panjang bagi perusahaan dalam mengembangkan bisnisnya.
3. Sebagai salah satu industri terbuka yang menjunjung tinggi profesionalisme agar terciptanya usaha yang sehat
4. Sebagai strategi sebuah perusahaan dalam mempertahankan posisinya dari generasi ke generasi.
5. Menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat.

2.2.10 Kepemilikan keluarga

Perusahaan keluarga merupakan perusahaan yang dipunyai, dikelola, dan dikontrol oleh anggota keluarga; namun, hal ini tidak berarti bahwa anggota keluarga harus melakukan seluruh aspek operasional bisnis. Perusahaan keluarga banyak memperkerjakan orang yang diluar anggota keluarga untuk menempatkan dibagian bawah manajer, sementara *top manager* dipegang oleh anggota keluarga perusahaan tersebut. Perusahaan sukses yang dikendalikan oleh keluarga salah satunya adalah perusahaan Ciputra (Resmi, 2022:9). Selanjutnya, dijelaskan bahwa perusahaan keluarga adalah perusahaan yang kepemilikan terbesarnya

adalah keluarga dan ada juga kepemilikan dari salah satu orang atau individu sebesar 15% (Saputra *et al.*, 2022).

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti menyimpulkan bahwa kepemilikan keluarga dalam sebuah entitas bisnis atau perusahaan dimiliki, dikontrol, dan dikelola oleh anggota keluarga dan keluarga tersebut memiliki pengaruh terhadap penerapan kebijakan perusahaan, dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\text{Kepemilikan Keluarga} = \sum \frac{\text{Saham yang dimiliki keluarga}}{\text{Saham yang beredar}}$$

Sumber : (Saputra, 2022)

Untuk melihat efektif atau tidaknya peran keluarga dalam sebuah bisnis terdapat tiga bentuk, yaitu (Resmi, 2022:13) :

1. *Family Owned Business* (FOB), Eksekutif profesional yang bukan berasal dari lingkungan keluarga yang akan menjalankan bisnis, dan keluarga hanya memegang saham.

2. *Family Business* (FB), keluarga bertindak sebagai pemegang saham dan juga mengelola perusahaan.

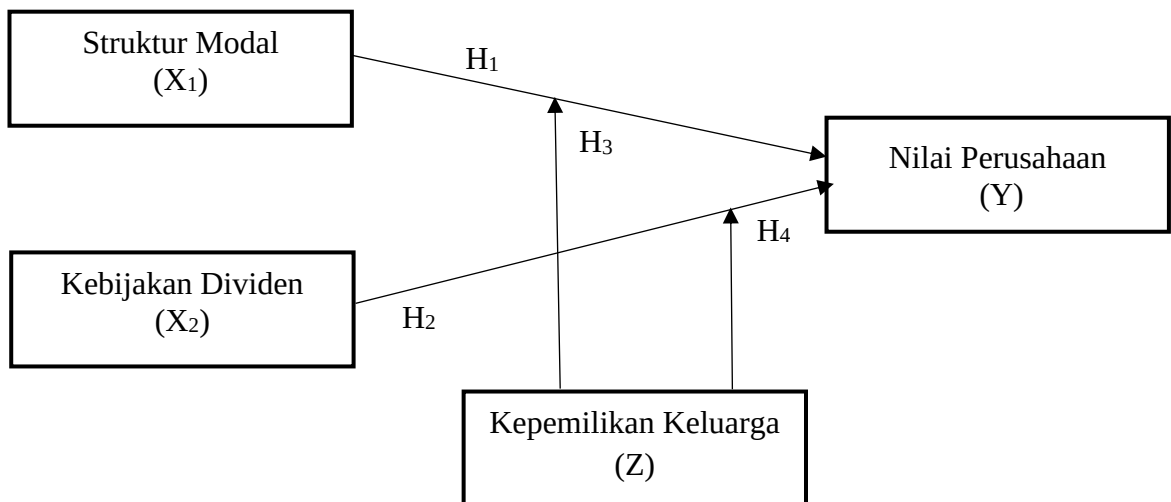
3. *Business Family* (BF), dimana keluarga hanya mengutamakan kerabat sebagai pemilik perusahaan.

2.3 Model Konseptual

Studi ini untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antar variabel serta untuk mengetahui apakah suatu variabel dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dan dependen digunakan variabel moderasi. Variabel pada penelitian ini terdiri Variabel terikat yaitu Struktur Modal (X_1) dan

Kebijakan Dividen (X_2), Variabel bebas terdiri dari Nilai Perusahaan (Y) dan Kepemilikan Keluarga (Z) sebagai Variabel Moderasi.

Gambar 2. 1 Model Konseptual



2.4 Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara terhadap tujuan dari penelitian yang diturunkan dari hasil model konseptual yang sudah dibuat. Dari kerangka konseptual pada Gambar 2.1, dengan demikian penelitian ini mengambil hipotesis penelitian, yaitu :

2.4.1 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Dikutip dari Irma *et al*, (2021:71) menurut dua ekonom Miller dan Modigliani terdapat dua proposisi tentang pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan. Proposisi 1 menyatakan dalam kondisi tanpa pajak, struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, karena tingkat keuntungan dan risiko usaha yang akan mempengaruhi nilai perusahaan, bukannya keputusan investasi.

Sedangkan pada proposisi 2 menyatakan dalam kondisi dengan pajak, struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nopianti & Suparno, (2021) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 dan pada penelitian yang dilakukan Dhinata & Krisnando, (2020) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018, penelitian yang dilakukan didapat kesimpulan struktur modal memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, karena apabila terjadi peningkatan nilai perusahaan akan disebabkan oleh penambahan utang selama struktur modal berada di bawah titik optimalnya. Berbeda dengan hasil yang didapatkan oleh penelitian yang dilakukan oleh Irawan & Kusuma, (2019) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016, penelitian yang dilakukan didapat kesimpulan struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Maka peneliti mengambil hipotesis :

H₁ = Diduga Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Ciputra Group yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

2.4.2 Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Dikutip dari Methasari (2021:64) bird in the hand theory menurut Gordon menyatakan bahwa dividen yang tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan, karena pemegang saham lebih menyukai dividen yang tinggi karena memberikan kepastian pendapatan kepada investor. menurut Bhattacharya teori sinyal

menjelaskan bahwa dalam situasi asimetri informasi (ketimpangan informasi), di mana manajemen perusahaan memiliki informasi lebih banyak tentang kondisi dan prospek perusahaan dibandingkan pemegang saham atau investor, keputusan untuk membagikan dividen dapat berfungsi sebagai sinyal positif. Perusahaan yang menjelaskan informasi mengenai pembagian dan terjadi peningkatan dalam pembagian dividen tunai, hal ini merupakan indikasi yang memperlihatkan perusahaan pada kondisi baik dan mempunyai prospek tinggi di mata investor atau pemegang saham. Dapat diartikan bahwa pembayaran dividen direspon sebagai sinyal positif oleh pasar yang pada akhirnya dapat menaikkan nilai perusahaan, maka kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Romadhina, & Andhitiyara, (2021) pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018, menjelaskan bahwa kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Peneliti berpendapat bahwa kebijakan dividen memiliki pengaruh dalam perusahaan menentukan besaran laba yang akan disebarkan kepada investor sehingga hal itu akan berpengaruh terhadap bagaimana cara investor menilai perusahaan. Sebaliknya, penelitian yang dilakukan oleh Anindya *et al*, (2021) pada sektor manufaktur di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019, menyatakan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Maka peneliti mengambil hipotesis :

H₂ = Diduga Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Ciputra Group yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

2.4.3 Kepemilikan Keluarga memperkuat moderasi pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Teori agensi merupakan teori yang menjelaskan hubungan yang terjadi antara pihak manajemen perusahaan selaku agen dengan pemilik perusahaan selaku pihak *principal* (Purba, 2023:24). Dalam perusahaan yang dikelola keluarga, potensi konflik keagenan antara pemegang saham dan manajemen lebih rendah karena pemilik keluarga sering terlibat langsung dalam pengelolaan bisnis. Kepemilikan keluarga di perusahaan dengan keberadaannya pada posisi penting, tentunya perusahaan akan memilih untuk tidak mengambil keputusan yang dapat berisiko tinggi terhadap perusahaan dan memiliki pandangan yang sama dalam meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini memungkinkan pengambilan keputusan struktur modal yang lebih efisien dan menghindari pemborosan dana, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Jika nilai perusahaan baik, dapat dibuktikan dengan penggunaan struktur modal yang optimal hal ini memberi arti bahwa kinerja perusahaan baik sehingga dapat mengelola perimbangan modal asing dan modal sendiri dengan efektif.

Dibuktikan pada penelitian sebelumnya oleh Pitri, (2021) pada perusahaan keluarga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 menyatakan bahwa kepemilikan keluarga memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Jika

dihubungkan dengan studi yang dijalankan oleh Nopianti & Suparno, (2021) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018, menyatakan bahwa struktur modal memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, dalam hubungan antara struktur modal dan nilai perusahaan mungkin dapat diperkuat oleh kepemilikan keluarga. Struktur modal yang baik dapat berdampak pada nilai perusahaan jika diterapkannya struktur modal yang optimal. Dan kepemilikan keluarga pada sebuah perusahaan yang dapat menentukan penggunaan struktur modal dapat memberikan pengaruh terutama dalam hal penggunaan utang bagaimana para pemakung kepentingan menilai perusahaan.

Maka peneliti mengambil hipotesis :

H₃ = Diduga kepemilikan keluarga memperkuat moderasi pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Ciputra Group yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

2.4.4 Kepemilikan Keluarga memperkuat moderasi pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Teori agensi merupakan teori yang menjelaskan hubungan yang terjadi antara pihak manajemen perusahaan selaku agen dengan pemilik perusahaan selaku pihak *principal* (Purba, 2023:24). Kepemilikan keluarga dapat meningkatkan nilai perusahaan jika keluarga tersebut mendominasi kepemilikan perusahaan karena keluarga pasti akan termotivasi untuk meningkatkan nilai perusahaan. Nilai suatu perusahaan dapat dilihat dari kinerja perusahaan. Jika kinerja perusahaan baik, hal ini akan berdampak baik ke harga saham, harga saham di pasar bursa mengalami

peningkatan investor akan menangkap sebagai sinyal positif pada perusahaan yang membagi dividen, karena dapat memberikan kesejateraan melalui pembagian dividen. Pembayaran dividen menunjukkan bahwa manajemen yakin akan kesehatan keuangan dan prospek masa depan perusahaan, sehingga mengurangi ketidakpastian dan meningkatkan kepercayaan investor.

Dibuktikan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Pitri, (2021) pada perusahaan keluarga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019, menyatakan bahwa kepemilikan keluarga memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian yang dilakukan oleh Romadhina, & Andhitiyara, (2021) pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018, menjelaskan bahwa kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, hasil dari penelitian yang telah dilakukan tersebut dapat memberikan kemungkinan bahwa kepemilikan keluarga dapat memoderasi dua variabel di atas yaitu variabel kebijakan dividen dan nilai perusahaan karena kepemilikan keluarga dalam perusahaan maka keluarga tersebut memiliki andil dalam menentukan berbagai keputusan penting pada sebuah perusahaan termasuk dalam menentukan kebijakan dividen yang nantinya dapat berpengaruh kepada harga saham dan juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan di mata para pemangku kepentingan terutama terhadap calon investor.

Maka peneliti mengambil hipotesis :

H₄ = Diduga Kepemilikan Keluarga memperkuat moderasi pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Ciputra Group yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode kuantitatif adalah metode yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan. Metode ini ialah metode yang ditunjukkan untuk menggambarkan juga menjabarkan fenomena-fenomena yang terjadi di objek penelitian terutama yang berkaitan dengan Nilai Perusahaan pada Ciputra Group Periode 2019-2023 (Abbas, 2019:106).

Metode penelitian kuantitatif dapat dianggap sebagai metode yang menggunakan alat statistik untuk memproses data, oleh karena itu, data yang diperoleh berbentuk angka (Sahir, 2021:13).

3.2 Definisi Operasional Variabel

Dari penjelasan sebelumnya, peneliti telah menjelaskan dalam penelitian ini menggunakan tiga jenis variabel, yakni variabel independen, variabel dependen dan variabel moderasi.

3.2.1 Variabel independen

Variabel independen memiliki pengertian sebagai variabel yang memberi pengaruh atau menjadi suatu penyebab perubahan/munculnya variabel lain. Berikut variabel independen pada penelitian yang dilakukan, antara lain :

1. Struktur modal

Pendanaan pada suatu perusahaan atau badan usaha yang berasal dari bauran penggunaan modal milik sendiri dengan modal yang berasal dari eksternal

atau modal asing disebut dengan struktur modal. Artinya, ketika modal dari dalam perusahaan atau modal sendiri tidak cukup untuk mendanai suatu perusahaan, diperlukan modal asing yang berasal dari luar perusahaan. Pada variabel independen Struktur Modal menggunakan rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*), dengan mencari total utang yang terdapat pada laporan posisi keuangan dan dibandingkan dengan total ekuitas. Fungsi DER untuk menunjukan besarnya risiko keuangan suatu perusahaan, jika hasil rasio ini tinggi mengartikan bahwa perusahaan akan mengalami kebangkrutan.

2. Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen dalam penelitian ini merupakan kebijakan dalam perusahaan yang berkaitan dengan penetapan seberapa besar laba bersih yang dibagikan kepada pemegang saham serta laba bersih yang ditahan digunakan untuk investasi. Pada variabel independen Kebijakan Dividen menggunakan rasio keuangan yakni Rasio pembayaran dividen (*dividend payout ratio*). Laba bersih setelah pajak yang dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham diukur dengan rasio ini. Jika hasil rasio ini semakin tinggi mengartikan bahwa investor akan menerima pembagian dividen yang semakin besar.

3.2.2 Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel terikat, artinya variabel ini akan dipengaruhi oleh variabel independen. Nilai perusahaan digunakan sebagai variabel dependen di penelitian yang dilakukan ini. Nilai perusahaan memiliki arti pandangan atau penilaian investor dan calon investor dalam mengukur tingkat keberhasilan serta kinerja perusahaan yang digambarkan melalui harga saham.

Nilai Perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rasio harga terhadap nilai buku (*price to book value*) yang akan memberikan gambaran seberapa besar pasar menghargai nilai buku suatu entitas bisnis atau perusahaan, untuk mendapatkan hasil rasio ini maka harga pasar per lembar saham dibagi dengan nilai buku per lembar saham.

3.2.3 Variabel Moderasi

Kepemilikan keluarga dipilih sebagai variabel moderasi dalam penelitian yang dilakukan. Variabel moderasi digunakan untuk menentukan apakah keberadaan variabel tersebut akan membuat hubungan antara variabel independen dan variabel dependen menjadi lebih kuat atau lebih lemah. Kepemilikan keluarga dalam sebuah perusahaan mengartikan bahwa keluarga tersebut merupakan pemilik saham tertinggi jika dibandingkan dengan pemegang saham lainnya, dengan begitu keluarga tersebut memiliki kontrol untuk menempatkan anggota keluarganya di dalam manajemen perusahaan. Kepemilikan keluarga dapat dihitung dengan membandingkan jumlah saham keluarga dibagi dengan jumlah seluruh saham yang beredar.

Agar lebih mudah memahami, berikut variabel dan rumus yang akan digunakan sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Rumus
Struktur Modal (X_1)	$DER = \frac{Total\ Utang}{Total\ Ekuitas}$
Kebijakan Dividen (X_2)	$DPR = \frac{Dividen\ Tunai\ Per\ Lembar}{Laba\ Per\ Lembar\ Saham}$
Nilai Perusahaan (Y)	$PBV = \frac{Harga\ Pasar\ Per\ Lembar\ Saham}{Nilai\ Buku\ Per\ Lembar\ Saham}$
Kepemilikan Keluarga (Z)	$Presentase = \sum \frac{Saham\ yang\ Dimiliki\ Keluarga}{Saham\ yang\ Beredar}$

Sumber : Data Diolah Oleh Peneliti, 2025.

3.3 Populasi dan Sampel

Keseluruhan subjek penelitian diartikan sebagai populasi menurut Sahir, (2021:34). Populasi yang digunakan yaitu seluruh Laporan Keuangan Ciputra Group di ambil dari Bursa Efek Indonesi dan yang menerbitkan laporan tahunan selama periode 2019-2023. Sehingga dalam penelitian ini dapat diperoleh jumlah populasi sebanyak 6 perusahaan dan seluruh populasi ini yang juga akan dijadikan sampel. Sampel diartikan sebagai kumpulan dari anggota populasi (perwakilan) berdasarkan kriteria tertentu yang ditetapkan peneliti. Dengan kriteria, perusahaan Ciputra Group yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia atau perusahaan yang telah Tbk, perusahaan Ciputra Group yang terdaftar berturut-turut di Bursa Efek Indonesia selama rentang waktu 2019-2023, perusahaan Ciputra Group yang menerbitkan Laporan Keuangan secara lengkap selama rentang waktu 2019-2023, perusahaan Ciputra Group yang menyajikan Laporan Keuangan dalam mata uang rupiah.

Berikut dijelaskan perusahaan yang bisa dijadikan sebagai sampel dalam penelitian, yaitu:

Tabel 3. 2 Populasi dan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan Ciputra Group yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia atau perusahaan yang telah Tbk.	6
2.	Perusahaan Ciputra Group yang terdaftar berturut-turut di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023.	6
3.	Perusahaan Ciputra Group yang menerbitkan Laporan Keuangan secara lengkap selama periode 2019-2023.	6
4.	Perusahaan Ciputra Group yang menyajikan Laporna Keuangan dalam mata uang rupiah	6
Total Sampel		6

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2025.

Melalui proses pengambilan sampel, telah ditetapkan 6 perusahaan yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini, yang kemudian dikalikan dengan periode penelitian sebanyak 5 tahun menjadi 30 sampel. Berikut adalah daftar perusahaan yang akan menjadi sampel pada penelitian ini :

Tabel 3. 3 Daftar Sampel Perusahaan Ciputra Group Periode 2019-2023

No	Kode	Nama Perusahaan
1.	CTRA	PT Ciputra Development Tbk
2.	MTDL	PT Metrodata Electronics Tbk
3.	PJAA	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk
4.	JKON	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk
5.	MTLA	PT Metropolitan Land Tbk
6.	JRPT	PT Jaya Real Properti Tbk

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2025.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini juga menggunakan data sekunder, yaitu data yang telah dibuat oleh Perusahaan Ciputra Group berupa Laporan Keuangan Periode 2019-2023 yang telah tersaji dalam BEI yang terdapat pada (www.idx.co.id).

Di bawah ini penggunaan teknik oleh peneliti untuk mengumpulkan data, yakni :

1. Penelitian Kepustakaan (library research)

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini dengan mencari data dan mengumpulkan informasi dari membaca buku literatur, karya tulis serta laporan yang berhubungan dengan penelitian ini.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik mencari data dan mengumpulkan informasi dengan cara menganalisis dokumen yang sesuai dengan penelitian, yang diperoleh dari objek penelitian (perusahaan) dari catatan kejadian masa lalu. Metode dokumentasi yang digunakan dengan mencari informasi yaitu Laporan Keuangan, jumlah saham yang dimiliki keluarga dan total saham beredar pada Perusahaan Ciputra Group yang ada di dalam Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2023.

3.5 Metode Analisis

Penggunaan perangkat lunak SPSS versi 25 menjadi alat pengolahan serta menganalisis data pada penelitian ini. Berikut ini akan dijabarkan tahapan analisis data yang digunakan pada studi ini :

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Pada penelitian kuantitatif ini, analisis statistik deskriptif merupakan metode mengumpulkan dan meringkas data dengan menganalisis data, kemudian menyajikan hasil dari ringkasan data yang telah terkumpul.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik memiliki tujuan memberikan kepastian akan model regresi yang digunakan pada penelitian, memiliki ketepatan dalam estimasi. Uji asumsi kelasik yang akan dibahas meliputi uji normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, serta heterokedastisitas.

1. Uji Normalitas

Untuk melihat apakah pada suatu model regresi hasil nilai residu berdistribusi normal atau tidak normal maka digunakan Uji Normalitas. Normalitas data diukur melalui *Test Kolmogorov-Smirnov Goodnes of Fit*, untuk ukuran data kecil atau jumlah sampel tidak melebihi 30 menggunakan metode exact (Metha & Patel, 2015:25). Pengambilan keputusan ketika signifikansi lebih besar dari $\alpha = 0,05$ dapat disimpulkan data berdistribusi normal (Indartini, *et al.*, 2019:9).

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas memiliki tujuan untuk menguji apakah ada hubungan antar variabel dalam model regresi (Indartini, *et al.*, 2019:15). Jika variabel yang digunakan ternyata saling berhubungan, maka terdapat multikolinearitas, kondisi ini akan sulit untuk memisahkan pengaruhnya masing-masing. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi korelasi di antara variabel. Toleransi (*Tolerance*) dan VIF (*Variance Inflation Factor*) menjadi indikator dalam melihat terjadi atau tidaknya multikolinearitas pada model regersi yang dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Jika $VIF \geq 10$ atau sama dengan toleransi (*Tolerance*) ≤ 0.10 maka variabel memiliki persoalan multikolinearitas.

2. Jika $VIF < 10$ atau sama dengan toleransi (*Tolerance*) > 0.10 maka variabel tidak memiliki persoalan multikolinearitas.

3. Uji Autokorelasi

Masalah autokorelasi adalah istilah yang digunakan jika terjadi autokorelasi dengan tujuan untuk mengetahui apakah terjadi hubungan antara residual waktu saat ini dengan waktu sebelumnya. Dengan adanya autokorelasi ini mengindikasikan bahwa koefisien korelasinya kurang tepat. Jika model regresi tidak terjadi autokorelasi ini lah model yang dapat diterima. Untuk melihat apakah terjadi atau tidaknya autokorelasi maka digunakan Uji *Run Test*. Dengan pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika *Asymp.Sig. (2-tailed)* $\geq \alpha$ (0.05) maka residual random.
2. Jika *Asymp.Sig. (2-tailed)* $< \alpha$ (0.05) maka residual tidak random.

4. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas terjadi jika varian dari residual berbeda, sedangkan homokedastisitas terjadi apabila varian residual tetap atau sama dengan tujuan memastikan terdapat perbedaan varian antara pengamat. Tidak terjadi heteroskedastisitas dan homokedastisitas merupakan suatu model regresi yang baik untuk mendeteksi maka digunakan uji *glesjer* dengan menggunakan SPSS versi 25, yang dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikansi > 0.05 , maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika nilai signifikansi ≤ 0.05 , maka terjadi heteroskedastisitas.

3.5.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Hubungan antara dua atau lebih variabel independen dan variabel dependen secara linear disebut sebagai analisis regresi linear berganda (Indartini, *et al.*, 2019:39). Hasil analisis ini memiliki tujuan untuk melihat hubungan antar variabel independen memiliki arah positif atau negatif serta untuk memprediksi nilai dari variabel dependen. Berikut persamaan yang digunakan, yaitu:

Persamaan Regrsi Linear Berganda

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Nilai Perusahaan

α = Konstanta

β = Koefisien regresi

X_1 = Struktur modal

X_2 = Kebijakan dividen

e = *error term* (residual)

3.5.4 Koefisien Korelasi (R)

Koefisien korelasi (R) adalah kumpulan angka yang memberikan informasi tentang kuat lemahnya hubungan atau tinggi rendahnya hubungan dua variabel atau lebih serta mengukur keterkaitannya. Hasil dari koefisien korelasi memiliki nilai negatif (-) dan positif (+). Tanda negatif (-) menunjukkan bahwa hubungan antar dua variabel atau lebih tersebut saling berlawanan di mana jika suatu variabel naik maka variabel lainnya turun. Kemudian tanda positif (+) menunjukkan bahwa hubungan antara dua variabel atau lebih menunjukkan hubungan yang searah, di

mana jika suatu variabel naik maka variabel lainnya akan naik juga (Indartini, *et al.*, 2019:28)

3.5.5 Koefisien Determinasi (R^2)

R-square (R^2) atau disebut Koefisien determinasi memiliki arti koefisien yang menjelaskan tentang sejauh mana data dependen (variabel tak bebas) dapat dijelaskan oleh data independen (variabel bebas). Nilai R^2 berkisar antara 0 dan 1, ketika R^2 semakin mendekati angka 1 dapat diartikan bahwa variabel independen (bebas) mampu menjelaskan keragaman variabel dependen (tak bebas).

3.6 Pengujian Hipotesis

Pada penelitian ini, terdapat uji hipotesis yang dilakukan yaitu:

3.6.1 Uji t (Secara Parsial)

Uji t merupakan hasil pengujian dalam bentuk angka yang menjelaskan seberapa jauh menunjukkan pengaruh variabel independen dengan variabel dependen. Hasil uji ini menggambarkan seberapa besar satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel independen. Terdapat dua kriteria untuk menentukan penerimaan atau penolakan suatu hipotesis, pertama kondisi dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $sig < 0.05$ maka dapat disimpulkan variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $sig > 0.05$ maka dapat disimpulkan variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.6.2 Uji MRA (Moderated Regression Analysis)

Uji MRA merupakan hasil uji yang menjelaskan apakah variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat dengan adanya variabel moderasi, atau dapat diartikan juga MRA digunakan dalam menjelaskan apakah suatu variabel moderasi bisa memoderasikan hubungan antara variabel independen dan dependen. *Moderated Regression Analysis* (MRA) merupakan perangkat lunak untuk menganalisis pengaruh variabel moderating. Kriteria dalam pengambilan keputusan, jika koefisien variabel interaksi signifikan ($p < 0.05$), maka moderasi terjadi. Persamaan Uji Interaksi Linear Berganda Variabel Moderasi :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 (X_1 \times Z) + \beta_4 (X_2 \times Z) + e$$

Keterangan :

Y = Nilai Perusahaan

α = Konstanta

$\beta_1 - \beta_4$ = Koefisien regresi

X_1 = Struktur modal

X_2 = Kebijakan dividen

Z = Kepemilikan Keluarga

$X_1 \times Z$ = Interaksi perkalian antara struktur modal dengan kepemilikan keluarga

$X_2 \times Z$ = Interaksi perkalian antara kebijakan dividen dengan kepemilikan keluarga

e = *error term* (residual)

BAB IV

GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum

Pada bab ini akan dibahas mengenai gambaran umum perusahaan yang dijadikan sebagai objek penelitian dan gambaran objek penelitian. Berikut merupakan gambaran umum perusahaan :

4.1.1 Ciputra Development Tbk (CTRA)

Ciputra Development Tbk (CTRA) adalah perusahaan yang bergerak di bidang pengembangan properti dan real estate di Indonesia. Perusahaan ini berdiri pada tahun 1981 dengan kantor pusat PT Ciputra Development Tbk (CTRA) berlokasi di Ciputra World 1, DBS Bank Tower Lantai 39, Jalan Prof. DR. Satrio Kav. 3-5, Jakarta. Ciputra, yang juga dikenal sebagai salah satu pengusaha properti paling sukses di Indonesia, memulai perjalanan perusahaan ini dengan visi untuk mengembangkan kawasan perkotaan yang modern, berkelanjutan, dan ramah lingkungan. Proyek pertama yang dikembangkan adalah Citra Garden yang terletak di Jakarta. Ciputra Development mulai memperluas portofolio propertinya dengan mengembangkan kawasan terpadu yang lebih besar, mencakup berbagai sektor seperti perumahan, perkantoran, pusat perbelanjaan, dan fasilitas rekreasi. Salah satu proyek besar Ciputra Development adalah Citra Raya di Cikupa, Tangerang, yang dikembangkan sejak tahun 1994. Kemudian Ciputra Development terus memperluas jejaknya dengan mengembangkan Ciputra World Jakarta tahun 2009 dan Ciputra World Surabaya tahun 2011.

Pada tahun 1994, Ciputra Development memutuskan untuk melakukan Initial Public Offering (IPO) dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan kode saham CTRA. Ciputra Development juga aktif di pasar internasional, dengan proyek-proyek yang tersebar di luar negeri, seperti di Vietnam, Kamboja, China, dan India, yang menunjukkan komitmennya untuk menjadi pemain global dalam pengembangan properti. Hingga saat ini, Ciputra Development tetap menjadi salah satu pengembang properti terbesar dan terkemuka di Indonesia, dengan lebih dari 30 tahun pengalaman di industri ini. Dengan kepemilikan keluarga Ciputra sebesar 47% pada tahun 2019, selanjutnya mengalami kenaikan menjadi 53% pada tahun 2020 sampai 2023.

4.1.2 Metrodata Electronics Tbk (MTDL)

Perusahaan ini didirikan tahun 1983 yang pada awal berdirinya bernama PT Sarana Hitech Systems merupakan perusahaan yang bergerak pada industri teknologi dan informasi di Indonesia. Pada tahun 1990, perusahaan ini menjadi perusahaan publik. Kemudian tahun 1991 terjadi perubahan nama perusahaan yaitu PT Metrodata Electronics Tbk, yang mencerminkan fokusnya dalam distribusi dan layanan TIK. PT Metrodata Electronics Tbk terus berkembang dan melakukan berbagai akuisisi serta pendirian anak perusahaan untuk memperluas jangkauan layanan dan produk. Perusahaan ini membagi tenaga penjualan langsungnya ke dalam PT Mitra Integrasi Informatika pada tahun 1996. Tim distribusinya berpisah menjadi PT Metrodata E Bisnis pada tahun 2000. Perusahaan ini membeli perusahaan konsultan SAP PT Soltius Indonesia pada tahun 2008.

Untuk memperluas distribusi produk dan layanan digital, PT MTDL Tbk membentuk PT Synnex Metrodata Indonesia bekerja sama dengan Synnex Technology International pada tahun 2011. Untuk tumbuh dalam industri e-commerce, perusahaan telah mendirikan PT My Icon Technology. Untuk memenuhi permintaan pasar yang berkembang, PT Metrodata Electronics Tbk hingga saat ini telah berinovasi dan mengembangkan layanan TIK, seperti layanan cloud, big data & analytics, platform bisnis digital, infrastruktur TI hybrid, keamanan TI, dan teknologi AI. Lokasi kantor pusat MTDL di APL Tower, Lantai 37, Suite 3, Jalan Letjen S. Parman Kav. 28, Jakarta Barat, DKI Jakarta. Keluarga Ciputra memiliki jumlah saham di Metrodata Electronics Tbk sebesar 36% dari tahun 2019 sampai 2023.

4.1.3 Pembangunan Jaya Ancol Tbk (PJAA)

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (PJAA) adalah perusahaan yang mengelola Taman Impian Jaya Ancol seperti: Ancol Dreamland, Sea World, Dunia Fantasi (Dufan), serta berbagai fasilitas rekreasi lainnya. Selain pengelolaan kawasan wisata, PJAA juga bergerak di bidang pengembangan properti termasuk perumahan, perkantoran, dan kawasan perhotelan. Pada tahun 1966, saat Gubernur DKI Jakarta membentuk Badan Pelaksana Pembangunan (BPP) Proyek Ancol. BPP ini bertugas merencanakan dan mengembangkan kawasan Ancol sebagai destinasi wisata. Pada tahun 1992, BPP Proyek Ancol berubah status menjadi PT Pembangunan Jaya Ancol, dengan struktur kepemilikan saham: 80% oleh Pemerintah Daerah DKI Jakarta dan 20% oleh PT Pembangunan Jaya. Perusahaan

ini kemudian IPO pada 1 Juli 2004, yang memperkuat struktur permodalan dan mendukung pengembangan proyek-proyek baru.

Visi PJAA adalah menjadi perusahaan pengembang properti dengan kawasan wisata terpadu terbesar di Asia Tenggara. Misinya adalah sebagai komunitas pembaruan kehidupan masyarakat yang menjadi kebanggaan bangsa, serta menciptakan lingkungan sosial yang lebih baik melalui sajian hiburan berkualitas yang berunsur seni, budaya, dan pengetahuan. Dengan kantor pusat PJAA berlokasi di Ecovention Building - Jl. Lodan Timur No.7, Ancol, Pademangan, Jakarta Utara. Perusahaan ini juga memiliki kantor cabang di Bali dan Cisarua. Hingga saat ini, PJAA terus mengembangkan kawasan Ancol sebagai destinasi wisata terpadu, dengan berbagai fasilitas rekreasi, hotel, dan area hiburan yang menjadikannya sebagai salah satu tujuan wisata utama di Indonesia. Keluarga Ciputra memiliki jumlah saham di Pembangunan Jaya Ancol Tbk sebesar 18% dari tahun 2019 sampai 2023.

4.1.4 Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk (JKON)

PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk (JKON) adalah perusahaan konstruksi yang telah beroperasi lebih dari empat dekade di Indonesia, berdiri pada tahun 1970. Perusahaan ini awalnya merupakan divisi kontraktor dari PT Pembangunan Jaya, yang kemudian menjadi entitas tersendiri pada 23 Desember 1982. Pada Desember 2007, JKON mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Kantor pusat JKON berlokasi di Taman Bintaro Jaya Gedung B, Jalan Bintaro Raya, Jakarta. Visi JKON adalah menjadi perusahaan yang unggul dan

merupakan aset nasional melalui bisnis pengembangan perkotaan dengan memanfaatkan reputasi dan sinergi grup. Misinya meliputi prioritas pada pertumbuhan yang berkelanjutan, berkualitas, dan ramah lingkungan. JKON memiliki kompetensi inti dalam sektor konstruksi bangunan, perdagangan aspal dan LPG, fabrikasi beton pracetak, serta pekerjaan mekanikal dan elektrikal. Perusahaan ini aktif dalam pembangunan infrastruktur seperti jembatan, gedung, irigasi, dan fasilitas industri. Proyek yang dikerjakan oleh JKON mencakup pembangunan jalan tol Cikampek-Palimanan, Jembatan Ampera (Palembang) dan proyek lainnya. Keluarga Ciputra memiliki jumlah saham di Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk sebesar 61% dari tahun 2019 sampai 2023.

4.1.5 Metropolitan Land Tbk (Metland)

PT Metropolitan Land Tbk (Metland) didirikan pada 16 Februari 1994 dengan kantor pusat berlokasi di Jl. Letkol M. Moeffreni No. 47, Jakarta. Perusahaan ini mengembangkan berbagai proyek, seperti perumahan, pusat perbelanjaan, gedung perkantoran dan hotel. Beberapa proyek terkenal dari Metropolitan Land termasuk Metropolitan Mall, Cibubur Junction, dan The Newton. Selain itu, perusahaan ini juga mengelola dan mengembangkan kawasan properti terintegrasi seperti Metropolitan Town dan Citra Raya. Pada tahun 2004, Reco Newtown Pte. Ltd., sebuah perusahaan investasi dari Singapura, bergabung dengan Metland, menandai peningkatan kepercayaan dari para pemangku kepentingan.

Metland pertama kali mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada Juni 2011, resmi menjadi perusahaan publik. Sejak saat itu, Metland terus berkembang dengan mengembangkan berbagai proyek properti, termasuk perumahan, pusat perbelanjaan, dan fasilitas rekreasi. Visi Metland adalah menjadi pengembang terkemuka dan terpercaya dengan fokus pada pelayanan konsumen yang memuaskan. Misi perusahaan meliputi komitmen untuk menciptakan produk residensial dan komersial berkualitas demi kepuasan pelanggan, berinvestasi di bidang properti yang memberikan hasil menarik, serta mempertahankan pengembalian modal yang tinggi untuk meningkatkan nilai investasi pemegang saham. Saat ini, Metropolitan Land terus berinovasi dan mengembangkan proyek-proyek properti di berbagai wilayah Indonesia seperti BSD City, Grand Metropolitan, Citralake Sawangan dan Metropolitan Tower. Keluarga Ciputra memiliki jumlah saham di Metropolitan Land Tbk sebesar 15% dari tahun 2019 sampai 2023.

4.1.6 Jaya Real Property Tbk (JRPT)

PT Jaya Real Property Tbk (JRPT) didirikan pada 25 Mei 1979 dengan nama awal PT Bintaro Raya. Kemudian pada tahun 1992, nama perusahaan berubah menjadi PT Jaya Real Property Tbk. Perubahan nama ini menandai perluasan wilayah pengembangan perusahaan, yang sebelumnya terbatas pada area Bintaro Jaya. PT Jaya Real Property Tbk (JRPT) memiliki kantor pusat di CBD Emerald Blok CE/A No.1, Boulevard Bintaro Jaya, Tangerang. Sejak awal berdirinya, JRPT fokus pada pengembangan properti komersial dan residensial. Proyek-proyek yang

telah dikembangkan meliputi perumahan seperti Puri Jaya Pasar Kemis dan Serpong Jaya, serta fasilitas komersial seperti Plaza Bintaro Jaya.

Pada tahun 1994, JRPT melakukan penawaran umum perdana (IPO) dan resmi menjadi perusahaan publik. Setelah IPO, JRPT bergabung dengan Grup Pembangunan Jaya, agar fokus di bidang properti, konstruksi, dan pariwisata. Visi JRPT adalah menjadi salah satu pengembang dan pengelola properti terbaik di Indonesia. Misinya meliputi mencapai pertumbuhan pendapatan di atas rata-rata industri properti, memberikan produk dan layanan berkualitas yang memuaskan konsumen, mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas, serta peduli terhadap aspek sosial dan lingkungan di setiap unit usaha. Salah satu proyek terbaru JRPT adalah revitalisasi stasiun Jurangmangu di Tangerang Selatan. Keluarga Ciputra memiliki jumlah saham di Jaya Real Property Tbk sebesar 64% pada tahun 2019 dan 2020, selanjutnya mengalami peningkatan menjadi 66% di tahun 2021, kemudian mengalami peningkatan 1% menjadi 67% di tahun 2022 dan pada tahun 2023 mengalami kenaikan lagi menjadi 68%.

4.2 Gambaran Objek Penelitian

Berikut merupakan gambaran objek penelitian :

4.2.1 Rasio Utang Terhadap Ekuitas (Debt To Equity Ratio)

Rasio utang terhadap ekuitas ini menunjukkan kemampuan ekuitas untuk memberikan jaminan terhadap total hutang. Kemungkinan suatu perusahaan mengalami kebangkrutan semakin besar seiring dengan adanya DER. Perimbangan antara utang perusahaan dan modal sendiri dikenal dengan istilah rasio utang

terhadap ekuitas. Semakin tinggi rasio ini menandakan rendahnya modal sendiri dibandingkan dengan utang. Rasio utang terhadap ekuitas dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

$$\text{Rasio utang terhadap ekuitas} = \frac{\text{total utang}}{\text{total ekuitas}}$$

Tabel 4. 1 Debt To Equity Ratio
Periode 2019 (IDR)

No	Nama Perusahaan	Total Utang (a)	Total Ekuitas (b)	$c = \frac{a}{b}$
1	PT Ciputra Development Tbk	18.434.000.000.000	17.762.000.000.000	1,04
2	PT Metrodata Electronics Tbk	2.582.422.000.000	3.042.855.000.000	0,85
3	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	1.945.232.867.688	2.150.682.077.460	0,90
4	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	2.230.342.000.000	2.697.767.000.000	0,83
5	PT Jaya Real Properti Tbk	3.762.437.184	7.402.497.916	0,51
6	PT Metropolitan Land Tbk	2.257.513.000.000	3.849.851.000.000	0,59

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2025.

Tabel ini menyajikan data keuangan dari enam perusahaan yang mencakup Total Utang, Total Ekuitas, dan Rasio Utang terhadap Ekuitas *Debt to Equity Ratio* (DER). DER dihitung dengan membagi total utang dengan total ekuitas, yang menunjukkan sejauh mana perusahaan menggunakan utang dibandingkan ekuitas dalam struktur pendanaannya. Pada tahun 2019 nilai PT Ciputra Development Tbk memiliki rasio DER tertinggi (1,04), menunjukkan bahwa perusahaan ini lebih banyak menggunakan utang dibandingkan ekuitas, sehingga memiliki tingkat risiko finansial yang lebih tinggi. PT Jaya Real Properti Tbk memiliki DER terendah (0,51), yang berarti perusahaan ini lebih banyak bergantung pada ekuitas dan memiliki risiko finansial yang lebih rendah. Sebagian besar perusahaan dalam tabel memiliki DER di bawah 1, yang menunjukkan bahwa ekuitas mereka lebih besar daripada utangnya, kecuali PT Ciputra Development Tbk.

Tabel 4. 2 Debt To Equity Ratio
Periode 2020 (IDR)

No	Nama Perusahaan	Total Utang (a)	Total Ekuitas (b)	$c = \frac{a}{b}$
1	PT Ciputra Development Tbk	21.798.000.000.000	17.457.000.000.000	1,25
2	PT Metrodata Electronics Tbk	2.450.932.000.000	3.415.710.000.000	0,72
3	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	2.280.833.275.498	1.761.785.544.559	1,29
4	PT Jaya Konstruksi Mangala Pratama Tbk	1.882.248.000.000	2.683.067.000.000	0,70
5	PT Jaya Real Properti Tbk	3.606.436.882	7.875.084.383	0,46
6	PT Metropolitan Land Tbk	1.855.546.000.000	4.076.937.000.000	0,46

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2025.

Tabel ini menunjukkan data keuangan enam perusahaan pada tahun 2020, termasuk Total Utang, Total Ekuitas, dan Rasio Utang terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio (DER). DER dihitung dengan membagi total utang dengan total ekuitas. Rasio ini mengukur sejauh mana perusahaan menggunakan utang dibandingkan dengan ekuitas dalam struktur pendanaannya. PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk memiliki DER tertinggi (1,29), yang menunjukkan bahwa perusahaan ini memiliki tingkat ketergantungan yang cukup tinggi terhadap utang. PT Ciputra Development Tbk juga memiliki DER yang cukup tinggi (1,25), menandakan penggunaan utang yang lebih besar dibandingkan ekuitas. PT Jaya Real Properti Tbk dan PT Metropolitan Land Tbk memiliki DER terendah (0,46), yang berarti mereka lebih mengandalkan ekuitas daripada utang dalam pendanaan. Sebagian besar perusahaan dalam tabel memiliki DER di bawah 1, yang berarti mereka lebih banyak didanai oleh ekuitas dibandingkan utang, kecuali PT Ciputra Development Tbk dan PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk.

Tabel 4. 3 Debt To Equity Ratio
Periode 2021 (IDR)

No	Nama Perusahaan	Total Utang (a)	Total Ekuitas (b)	$c = \frac{a}{b}$
1	PT Ciputra Development Tbk	21.274.214.000.000	19.394.197.000.000	1,10
2	PT Metrodata Electronics Tbk	3.666.139.000.000	3.922.653.000.000	0,93
3	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	2.931.256.000.000	1.492.819.000.000	1,96
4	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	1.494.666.000.000	2.650.548.000.000	0,56
5	PT Jaya Real Properti Tbk	3.594.354.650	8.153.793.184	0,44
6	PT Metropolitan Land Tbk	2.003.374.000.000	4.406.174.000.000	0,45

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2025.

Tabel ini menunjukkan data keuangan enam perusahaan pada tahun 2021, termasuk Total Utang, Total Ekuitas, dan Rasio Utang terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio (DER). DER dihitung dengan membagi total utang dengan total ekuitas. Rasio ini mengukur sejauh mana perusahaan menggunakan utang dibandingkan dengan ekuitas dalam struktur pendanaannya. PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk memiliki DER tertinggi (1,96), yang menunjukkan bahwa perusahaan ini memiliki tingkat ketergantungan yang cukup tinggi terhadap utang. PT Ciputra Development Tbk juga memiliki DER yang cukup tinggi (1,10), menandakan penggunaan utang yang lebih besar dibandingkan ekuitas. PT Jaya Real Properti Tbk dan PT Metropolitan Land Tbk memiliki DER terendah (0,44 dan 0,45), yang berarti mereka lebih mengandalkan ekuitas daripada utang dalam pendanaan. Sebagian besar perusahaan dalam tabel memiliki DER di bawah 1, yang berarti mereka lebih banyak didanai oleh ekuitas dibandingkan utang, kecuali PT Ciputra Development Tbk dan PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk.

Tabel 4. 4 Debt To Equity Ratio**Periode 2022 (IDR)**

No	Nama Perusahaan	Total Utang (a)	Total Ekuitas (b)	$c = \frac{a}{b}$
1	PT Ciputra Development Tbk	21.017.685.000.000	21.014.930.000.000	1,00
2	PT Metrodata Electronics Tbk	4.166.033.000.000	4.416.863.000.000	0,94
3	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	2.331.855.000.000	1.560.929.000.000	1,49
4	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	1.445.453.000.000	2.862.032.000.000	0,51
5	PT Jaya Real Properti Tbk	3.619.754.827	8.632.045.673	0,42
6	PT Metropolitan Land Tbk	1.981.223.000.000	4.754.672.000.000	0,42

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2025.

Tabel ini menunjukkan data keuangan enam perusahaan pada tahun 2022, termasuk Total Utang, Total Ekuitas, dan Rasio Utang terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio (DER). DER dihitung dengan membagi total utang dengan total ekuitas. Rasio ini mengukur sejauh mana perusahaan menggunakan utang dibandingkan dengan ekuitas dalam struktur pendanaannya. PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk memiliki DER tertinggi (1,49), menunjukkan ketergantungan yang tinggi terhadap utang dalam struktur pendanaannya. PT Ciputra Development Tbk memiliki DER 1,00, menandakan keseimbangan antara utang dan ekuitas. PT Jaya Real Properti Tbk dan PT Metropolitan Land Tbk memiliki DER terendah (0,42), yang berarti perusahaan ini lebih mengandalkan ekuitas dalam pembiayaannya. Sebagian besar perusahaan dalam tabel memiliki DER di bawah 1, yang berarti mereka lebih banyak didanai oleh ekuitas dibandingkan utang, kecuali PT Ciputra Development Tbk dan PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk.

Tabel 4. 5 Debt To Equity Ratio**Periode 2023 (IDR)**

No	Nama Perusahaan	Total Utang (a)	Total Ekuitas (b)	$c = \frac{a}{b}$
1	PT Ciputra Development Tbk	21.490.499.000.000	22.624.716.000.000	0,95
2	PT Metrodata Electronics Tbk	5.108.434.000.000	5.038.136.000.000	1,01
3	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	2.075.180.000.000	1.668.240.000.000	1,24
4	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	1.341.698.000.000	3.054.613.000.000	0,44
5	PT Jaya Real Properti Tbk	3.936.063.377	9.270.835.010	0,42
6	PT Metropolitan Land Tbk	2.071.569.000.000	5.149.142.000.000	0,40

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2025.

Tabel ini menunjukkan data keuangan enam perusahaan pada tahun 2023, termasuk Total Utang, Total Ekuitas, dan Rasio Utang terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio (DER). DER dihitung dengan membagi total utang dengan total ekuitas. Rasio ini mengukur sejauh mana perusahaan menggunakan utang dibandingkan dengan ekuitas dalam struktur pendanaannya. PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk memiliki DER tertinggi (1,24), menandakan bahwa perusahaan lebih banyak bergantung pada utang dibandingkan ekuitas. PT Metrodata Electronics Tbk memiliki DER 1,01, menunjukkan bahwa utang dan ekuitasnya hampir seimbang. PT Jaya Real Properti Tbk dan PT Metropolitan Land Tbk memiliki DER terendah (0,40 - 0,42), yang berarti perusahaan ini lebih stabil secara finansial dengan lebih banyak ekuitas dibandingkan utang. Sebagian besar perusahaan memiliki DER di bawah 1, yang menunjukkan bahwa mereka lebih banyak didanai oleh ekuitas daripada utang.

4.2.2 Rasio Pembayaran Dividen (Dividend Payout Ratio)

Untuk mendapatkan rasio ini dengan menghitung DPS (*dividend per share*) yang merupakan hasil perbandingan antara dividen tunai pada laporan perubahan modal dengan jumlah saham beredar pada catatan atas laporan keuangan.

Kemudian hasil DPS dibagi dengan EPS (*Earning Per Share*) pada laporan keuangan yaitu laporan laba rugi. Rasio pembayaran dividen adalah rasio dari penjumlahan total dividen yang diberikan untuk pemegang saham terhadap laba bersih yang diperoleh perusahaan. *Dividend Payout Ratio* (DPR) adalah rasio yang membandingkan dividen tunai per saham dengan laba per saham. Berikut cara menggunakan rumus untuk menghitung rasio pembayaran dividen :

$$\text{Rasio pembayaran dividen} = \frac{\text{dividen tunai per lembar}}{\text{laba per lembar saham}}$$

Tabel 4. 6 *Dividend Payout Ratio*
Periode 2019 (IDR)

No	Nama Perusahaan	Dividen Tunai	Jumlah Saham Beredar	Dividend Per Share (a)	Earning Per Share (b)	$c = \frac{a}{b}$
1	PT Ciputra Development Tbk	185.357.000.000	18.560.303.397	10	62	0,16
2	PT Metrodata Electronics Tbk	61.384.000.000	2.455.376.917	25	145	0,17
3	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	84.799.999.894	1.599.999.998	53	144	0,37
4	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	53.818.115.538	16.308.519.860	3	12,21	0,27
5	PT Jaya Real Properti Tbk	330.000.000.000	13.743.893.900	24	73,95	0,32
6	PT Metropolitan Land Tbk	71.958.000.000	7.655.126.330	9	64	0,15

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2025.

Tabel ini menampilkan Dividen Tunai, Jumlah Saham Beredar, *Dividend Per Share* (DPS), *Earning Per Share* (EPS), dan Rasio Pembayaran Dividen atau *Dividend Payout Ratio* (DPR) dari enam perusahaan pada tahun 2019. Rasio DPR dihitung dengan membagi DPS dengan EPS, yang menunjukkan seberapa besar laba perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen. PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk memiliki DPR tertinggi (37%), menunjukkan bahwa perusahaan ini membagikan dividen yang cukup besar kepada pemegang sahamnya. PT Metropolitan Land Tbk memiliki DPR terendah (15%). PT Ciputra Development Tbk, PT Metrodata Electronics Tbk, dan PT Metropolitan Land Tbk memiliki DPR berkisar antara 15%-17%, yang menunjukkan kebijakan dividen

yang moderat atau membagikan dividen dalam jumlah yang seimbang. Sebagian besar perusahaan memiliki DPR di bawah 40%, yang menunjukkan bahwa mereka lebih memilih menahan sebagian besar laba untuk investasi dan pengembangan usaha.

Tabel 4. 7 Dividend Payout Ratio
Periode 2020 (IDR)

No	Nama Perusahaan	Dividen Tunai	Jumlah Saham Beredar	Dividend Per Share (a)	Earning Per Share (b)	$c = \frac{a}{b}$
1	PT Ciputra Development Tbk	148.285.562.040	18.560.303.397	8	71	0,11
2	PT Metrodata Electronics Tbk	81.027.000.000	2.455.376.917	33	149	0,22
3	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	0	1.599.999.998	0	246	0,00
4	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	39.140.447.664	16.308.519.860	2	3,25	0,74
5	PT Jaya Real Properti Tbk	327.720.139.000	13.615.512.100	24	74,4	0,32
6	PT Metropolitan Land Tbk	48.228.000.000	7.655.126.330	6	36	0,18

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2025.

Tabel ini menampilkan Dividen Tunai, Jumlah Saham Beredar, *Dividend Per Share* (DPS), *Earning Per Share* (EPS), dan Rasio Pembayaran Dividen atau *Dividend Payout Ratio* (DPR) dari enam perusahaan pada tahun 2020. Rasio DPR dihitung dengan membagi DPS dengan EPS, yang menunjukkan seberapa besar laba perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen. PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk tidak membagikan dividen (DPR = 0%). PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk memiliki DPR tertinggi, yaitu 74%, yang berarti perusahaan ini membagikan sebagian besar labanya sebagai dividen. PT Ciputra Development Tbk dan PT Metrodata Electronics Tbk memiliki kebijakan dividen yang moderat, dengan DPR masing-masing 11% dan 22%. Ini menunjukkan bahwa mereka membagikan dividen tetapi tetap menyimpan sebagian besar laba untuk ekspansi bisnis. PT Metropolitan Land Tbk memiliki DPR 18%, yang juga menunjukkan kebijakan dividen yang seimbang antara pembagian keuntungan dan investasi kembali ke perusahaan.

Tabel 4. 8 Dividend Payout Ratio**Periode 2021 (IDR)**

No	Nama Perusahaan	Dividen Tunai	Jumlah Saham Beredar	Dividend Per Share (a)	Earning Per Share (b)	$c = \frac{a}{b}$
1	PT Ciputra Development Tbk	157.553.409.668	18.560.303.397	8	94	0,09
2	PT Metrodata Electronics Tbk	265.849.000.000	2.455.376.917	108	41	2,64
3	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	0	1.599.999.998	0	172	0,00
4	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	0	16.308.519.860	0	2,33	0,00
5	PT Jaya Real Properti Tbk	297.989.375.000	13.334.373.100	22	57,05	0,39
6	PT Metropolitan Land Tbk	54.428.000.000	7.655.126.330	7	48,6	0,15

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2025.

Tabel ini menampilkan Dividen Tunai, Jumlah Saham Beredar, *Dividend Per Share* (DPS), *Earning Per Share* (EPS), dan Rasio Pembayaran Dividen atau *Dividend Payout Ratio* (DPR) dari enam perusahaan pada tahun 2021. Rasio DPR dihitung dengan membagi DPS dengan EPS, yang menunjukkan seberapa besar laba perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen. Pada tahun 2021, PT Metrodata Electronics Tbk menerapkan kebijakan dividen yang paling tinggi dibandingkan dengan lima perusahaan lainnya. PT Ciputra Development Tbk dan PT Metropolitan Land Tbk menunjukkan kebijakan moderat dengan DPR masing-masing 9% dan 15%. Sementara itu, PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk dan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk, tidak membagikan dividen, mengalokasikan seluruh laba untuk ekspansi atau cadangan keuangan.

Tabel 4. 9 Dividend Payout Ratio**Periode 2022 (IDR)**

No	Nama Perusahaan	Dividen Tunai	Jumlah Saham Beredar	Dividend Per Share (a)	Earning Per Share (b)	$c = \frac{a}{b}$
1	PT Ciputra Development Tbk	259.499.733.570	18.560.303.397	14	100	0,14
2	PT Metrodata Electronics Tbk	381.407.000.000	12.276.884.585	31	47	0,66
3	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	0	1.599.999.998	0	96	0,00
4	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	0	16.308.519.860	0	12,31	0,00
5	PT Jaya Real Properti Tbk	257.757.474.000	13.070.170.700	20	65,17	0,30
6	PT Metropolitan Land Tbk	66.394.000.000	7.655.126.330	9	51,64	0,17

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2025.

Tabel ini menampilkan Dividen Tunai, Jumlah Saham Beredar, *Dividend Per Share* (DPS), *Earning Per Share* (EPS), dan Rasio Pembayaran Dividen atau *Dividend Payout Ratio* (DPR) dari enam perusahaan pada tahun 2022. Rasio DPR dihitung dengan membagi DPS dengan EPS, yang menunjukkan seberapa besar laba perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen. Pada tahun 2022, kebijakan dividen perusahaan-perusahaan dalam tabel menunjukkan variasi dalam pembagian keuntungan kepada pemegang saham. PT Ciputra Development Tbk memiliki DPR sebesar 14%, yang menunjukkan bahwa perusahaan membagikan sebagian kecil dari laba per sahamnya sebagai dividen, sementara sebagian besar ditahan untuk keperluan lain. PT Metrodata Electronics Tbk memiliki DPR sebesar 66%, menandakan kebijakan dividen yang cukup agresif. PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk dan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk memiliki DPR 0%, yang berarti mereka tidak membagikan dividen pada tahun tersebut, kemungkinan untuk mempertahankan laba demi ekspansi atau kebutuhan internal lainnya. PT Metropolitan Land Tbk memiliki DPR sebesar 17%, menunjukkan kebijakan dividen yang relatif moderat, dengan sebagian besar laba masih ditahan dalam perusahaan.

Tabel 4. 10 *Dividend Payout Ratio*
Periode 2023 (IDR)

No	Nama Perusahaan	Dividen Tunai	Jumlah Saham Beredar	Dividend Per Share (a)	Earning Per Share (b)	$c = \frac{a}{b}$
1	PT Ciputra Development Tbk	278.035.428.825	18.535.695.255	15	100	0,15
2	PT Metrodata Electronics Tbk	321.265.000.000	12.276.884.585	26	53	0,49
3	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	46.399.999.942	1.599.999.998	29	147	0,20
4	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	48.925.559.580	16.308.519.860	3	14,56	0,21
5	PT Jaya Real Properti Tbk	272.645.961.000	12.910.719.100	21	77,4	0,27
6	PT Metropolitan Land Tbk	96.345.000.000	7.655.126.330	13	54,55	0,23

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2025.

Tabel ini menampilkan Dividen Tunai, Jumlah Saham Beredar, *Dividend Per Share* (DPS), *Earning Per Share* (EPS), dan Rasio Pembayaran Dividen atau *Dividend Payout Ratio* (DPR) dari enam perusahaan pada tahun 2023. Rasio DPR dihitung dengan membagi DPS dengan EPS, yang menunjukkan seberapa besar laba perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen. PT Ciputra Development Tbk memiliki DPR sebesar 15%, menunjukkan bahwa perusahaan membagikan sebagian kecil dari laba per sahamnya sebagai dividen. PT Metrodata Electronics Tbk memiliki DPR sebesar 49%, yang berarti hampir setengah dari laba per saham diberikan sebagai dividen kepada pemegang saham. PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk memiliki DPR sebesar 20%, menunjukkan kebijakan dividen yang moderat dengan tetap menyisakan laba untuk kebutuhan perusahaan. PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk memiliki DPR sebesar 21%, dengan sebagian laba digunakan untuk dividen dan sisanya ditahan. PT Jaya Real Properti Tbk memiliki DPR 27%. PT Metropolitan Land Tbk memiliki DPR sebesar 23%, yang juga menunjukkan kebijakan dividen moderat.

4.2.3 Rasio Harga Terhadap Nilai Buku (Price To Book Value)

Rasio keuangan ini memberikan gambaran seberapa besar pasar menghargai nilai buku pada perusahaan, nilai buku perlembar saham dihitung dengan cara membagi antara total ekuitas dengan jumlah saham beredar, dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\text{Rasio harga terhadap nilai buku} = \frac{\text{harga pasar per lembar shm}}{\text{nilai buku per lembar saham}}$$

Tabel 4. 11 Price To Book Value**Periode 2019 (IDR)**

No	Nama Perusahaan	Total Ekuitas	Jumlah Saham Beredar	Harga Pasar Per Saham (a)	Nilai Buku Per Lembar Saham (b)	$c = \frac{a}{b}$
1	PT Ciputra Development Tbk	17.761.568.000.000	18.560.303.397	1.040	957	1,09
2	PT Metrodata Electronics Tbk	3.042.855.000.000	2.455.376.917	1.870	1.239	1,51
3	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	2.150.682.077.460	1.599.999.998	985	1.344	0,73
4	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	2.697.767.000.000	16.308.519.860	500	165	3,02
5	PT Jaya Real Properti Tbk	7.402.497.916.000	13.743.893.900	600	539	1,11
6	PT Metropolitan Land Tbk	3.849.851.000.000	7.655.126.330	580	503	1,15

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2025.

Tabel ini menunjukkan data keuangan enam perusahaan pada tahun 2019, termasuk Total Ekuitas, Jumlah Saham Beredar, harga pasar per saham, nilai buku per lembar saham dan Price to Book Value (PBV). PBV dihitung dengan membagi harga pasar per saham dengan nilai buku per lembar saham. Rasio ini mengukur sejauh mana pasar menilai perusahaan-perusahaan ini dibandingkan dengan nilai aset bersihnya. PT Ciputra Development Tbk menghasilkan rasio 1,09 ini menunjukkan bahwa saham perusahaan diperdagangkan sedikit di atas nilai bukunya, mencerminkan sentimen pasar yang stabil. PT Metrodata Electronics Tbk memiliki rasio 1,51, hal ini menunjukkan bahwa pasar memiliki ekspektasi yang lebih tinggi terhadap pertumbuhan perusahaan dibandingkan nilai aset yang tercatat. PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk menghasilkan rasio 0,73, ini menunjukkan bahwa saham perusahaan diperdagangkan di bawah nilai buku, yang bisa mengindikasikan *undervaluation* atau kinerja yang kurang diminati pasar. PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk memiliki rasio tertinggi dalam tabel, yaitu 3,02, rasio yang sangat tinggi ini menunjukkan bahwa pasar sangat optimis terhadap prospek pertumbuhan perusahaan, meskipun nilai bukunya rendah. PT Jaya Real Properti Tbk menghasilkan rasio 1,11, ini menunjukkan bahwa valuasi pasar cukup seimbang dengan nilai bukunya. PT Metropolitan Land Tbk dengan rasio 1,15, ini

juga menunjukkan bahwa sahamnya diperdagangkan sedikit di atas nilai bukunya, mencerminkan sentimen pasar yang cukup baik.

Tabel 4. 12 Price To Book Value
Periode 2020 (IDR)

No	Nama Perusahaan	Total Ekuitas	Jumlah Saham Beredar	Harga Pasar Per Saham (a)	Nilai Buku Per Lembar Saham (b)	$c = \frac{a}{b}$
1	PT Ciputra Development Tbk	17.457.528.000.000	18.560.303.397	985	941	1,05
2	PT Metrodata Electronics Tbk	3.415.710.000.000	2.455.376.917	1.580	1.391	1,14
3	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	1.761.785.544.559	1.599.999.998	630	1.101	0,57
4	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	2.683.067.000.000	16.308.519.860	400	165	2,43
5	PT Jaya Real Properti Tbk	7.875.084.383.000	13.615.512.100	600	578	1,04
6	PT Metropolitan Land Tbk	4.076.937.000.000	7.655.126.330	430	533	0,81

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2025.

Tabel ini menunjukkan data keuangan enam perusahaan pada tahun 2020, termasuk Total Ekuitas, Jumlah Saham Beredar, harga pasar per saham, nilai buku per lembar saham dan *Price to Book Value* (PBV). PBV dihitung dengan membagi harga pasar per saham dengan nilai buku per lembar saham. Rasio ini mengukur sejauh mana pasar menilai perusahaan-perusahaan ini dibandingkan dengan nilai aset bersihnya. PT Ciputra Development Tbk memiliki rasio 1,05, ini menunjukkan bahwa saham diperdagangkan sedikit di atas nilai bukunya, yang mencerminkan stabilitas valuasi. PT Metrodata Electronics menghasilkan rasio 1,14, angka ini menunjukkan bahwa pasar menilai perusahaan dengan sedikit premi terhadap nilai asetnya. PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk menghasilkan rasio 0,57, ini berarti saham diperdagangkan di bawah nilai bukunya, yang bisa menjadi indikasi *undervaluation* atau kurangnya sentimen positif dari pasar. PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk memiliki rasio tertinggi di antara perusahaan lain, yaitu 2,43, rasio yang tinggi ini menunjukkan ekspektasi besar dari pasar terhadap pertumbuhan perusahaan. PT Jaya Real Properti Tbk menghasilkan rasio 1,04, ini menunjukkan bahwa valuasi saham cukup seimbang dengan nilai bukunya. PT

Metropolitan Land Tbk menghasilkan rasio 0,81, sahamnya diperdagangkan di bawah nilai buku, yang bisa mengindikasikan bahwa pasar belum sepenuhnya menghargai aset perusahaan.

Tabel 4. 13 Price To Book Value
Periode 2021 (IDR)

No	Nama Perusahaan	Total Ekuitas	Jumlah Saham Beredar	Harga Pasar Per Saham (a)	Nilai Buku Per Lembar Saham (b)	$c = \frac{a}{b}$
1	PT Ciputra Development Tbk	19.394.197.000.000	18.560.303.397	970	1.045	0,93
2	PT Metrodata Electronics Tbk	3.922.653.000.000	2.455.376.917	3.820	1.598	2,39
3	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	1.492.819.000.000	1.599.999.998	560	933	0,60
4	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	2.650.548.000.000	16.308.519.860	124	163	0,76
5	PT Jaya Real Properti Tbk	8.153.793.184.000	13.334.373.100	520	611	0,85
6	PT Metropolitan Land Tbk	4.406.174.000.000	7.655.126.330	460	576	0,80

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2025.

Tabel ini menunjukkan data keuangan enam perusahaan pada tahun 2021, termasuk Total Ekuitas, Jumlah Saham Beredar, harga pasar per saham, nilai buku per lembar saham dan *Price to Book Value* (PBV). PBV dihitung dengan membagi harga pasar per saham dengan nilai buku per lembar saham. Rasio ini mengukur sejauh mana pasar menilai perusahaan-perusahaan ini dibandingkan dengan nilai aset bersihnya. PT Ciputra Development Tbk memiliki PBV 0,93, yang berarti sahamnya diperdagangkan sedikit di bawah nilai bukunya, menunjukkan valuasi yang relatif wajar. PT Metrodata Electronics Tbk memiliki PBV 2,39, yang merupakan rasio tertinggi di antara enam perusahaan. Ini mengindikasikan bahwa pasar memiliki ekspektasi tinggi terhadap kinerja dan pertumbuhan perusahaan di masa depan. PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk memiliki PBV 0,60, yang berarti sahamnya diperdagangkan jauh di bawah nilai bukunya, menunjukkan potensi undervaluation atau rendahnya kepercayaan pasar terhadap prospek perusahaan. PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk memiliki PBV 0,76, yang juga menunjukkan bahwa sahamnya masih dihargai lebih rendah dari nilai bukunya,

menandakan potensi undervaluation. PT Jaya Real Properti Tbk memiliki PBV 0,85, yang masih di bawah 1, mengindikasikan bahwa saham diperdagangkan lebih rendah dibandingkan dengan nilai bukunya. PT Metropolitan Land Tbk memiliki PBV 0,80, yang berarti sahamnya juga masih dihargai lebih rendah dari nilai bukunya, menandakan bahwa pasar belum memberikan valuasi premium terhadap aset perusahaan ini.

Tabel 4. 14 Price To Book Value
Periode 2022 (IDR)

No	Nama Perusahaan	Total Ekuitas	Jumlah Saham Beredar	Harga Pasar Per Saham (a)	Nilai Buku Per Lembar Saham (b)	$c = \frac{a}{b}$
1	PT Ciputra Development Tbk	21.014.930.000.000	18.560.303.397	940	1.132	0,83
2	PT Metrodata Electronics Tbk	4.416.863.000.000	12.276.884.585	580	360	1,61
3	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	1.560.929.000.000	1.599.999.998	720	976	0,74
4	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	2.862.032.000.000	16.308.519.860	119	175	0,68
5	PT Jaya Real Properti Tbk	8.632.045.673.000	13.070.170.700	500	660	0,76
6	PT Metropolitan Land Tbk	4.754.672.000.000	7.655.126.330	386	621	0,62

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2025.

Tabel ini menunjukkan data keuangan enam perusahaan pada tahun 2022, termasuk Total Ekuitas, Jumlah Saham Beredar, harga pasar per saham, nilai buku per lembar saham dan *Price to Book Value* (PBV). PBV dihitung dengan membagi harga pasar per saham dengan nilai buku per lembar saham. Rasio ini mengukur sejauh mana pasar menilai perusahaan-perusahaan ini dibandingkan dengan nilai aset bersihnya. Mayoritas perusahaan memiliki PBV di bawah 1, yang berarti harga sahamnya lebih rendah dibandingkan nilai bukunya. Ini bisa mengindikasikan bahwa saham tersebut undervalued atau kurang diminati oleh pasar. PT Metrodata Electronics Tbk memiliki PBV tertinggi (1,61), yang menunjukkan bahwa pasar menilai perusahaan ini lebih tinggi dibandingkan nilai bukunya, mungkin karena prospek pertumbuhan yang baik atau kinerja keuangan yang solid. Perusahaan

dengan PBV terendah adalah PT Metropolitan Land Tbk (0,62), yang berarti sahamnya dihargai jauh lebih rendah dari nilai bukunya, menunjukkan potensi undervaluation atau kurangnya kepercayaan pasar terhadap prospek perusahaan. Perusahaan properti dan konstruksi cenderung memiliki PBV rendah, seperti PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk (0,68) dan PT Jaya Real Properti Tbk (0,76), yang mungkin mencerminkan kondisi pasar properti yang belum terlalu menarik bagi investor. PT Ciputra Development Tbk memiliki PBV 0,83, yang sedikit lebih baik dibandingkan beberapa perusahaan properti lainnya, tetapi masih di bawah 1.

Tabel 4. 15 Price To Book Value
Periode 2023 (IDR)

No	Nama Perusahaan	Total Ekuitas	Jumlah Saham Beredar	Harga Pasar Per Saham (a)	Nilai Buku Per Lembar Saham (b)	$c = \frac{a}{b}$
1	PT Ciputra Development Tbk	22.624.716.000.000	18.535.695.255	1170	1.221	0,96
2	PT Metrodata Electronics Tbk	5.038.136.000.000	12.276.884.585	535	410	1,30
3	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	1.668.240.000.000	1.599.999.998	950	1.043	0,91
4	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	3.054.613.000.000	16.308.519.860	89	187	0,48
5	PT Jaya Real Properti Tbk	9.270.835.010.000	12.910.719.100	700	718	0,97
6	PT Metropolitan Land Tbk	5.149.142.000.000	7.655.126.330	404	673	0,60

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2025.

Tabel ini menunjukkan data keuangan enam perusahaan pada tahun 2023, termasuk Total Ekuitas, Jumlah Saham Beredar, harga pasar per saham, nilai buku per lembar saham dan *Price to Book Value* (PBV). PBV dihitung dengan membagi harga pasar per saham dengan nilai buku per lembar saham. Rasio ini mengukur sejauh mana pasar menilai perusahaan-perusahaan ini dibandingkan dengan nilai aset bersihnya. Sebagian besar perusahaan memiliki PBV di bawah atau mendekati 1, menunjukkan bahwa harga sahamnya relatif sesuai atau lebih rendah dibandingkan nilai bukunya. PT Metrodata Electronics Tbk memiliki PBV tertinggi (1,30), menandakan pasar menghargai perusahaan ini lebih tinggi dibandingkan

nilai bukunya, mungkin karena prospek pertumbuhan atau profitabilitas yang baik. PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk memiliki PBV terendah (0,48), menunjukkan bahwa harga sahamnya jauh lebih rendah dari nilai bukunya, yang bisa menjadi indikasi saham undervalued atau adanya tantangan dalam bisnisnya. PT Ciputra Development Tbk, PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk dan PT Jaya Real Properti Tbk memiliki PBV mendekati 1 (masing-masing 0,96, 0,91 dan 0,97), menunjukkan bahwa harga pasar sahamnya relatif seimbang dengan nilai buku. PT Metropolitan Land Tbk memiliki PBV 0,60, menandakan harga pasar sahamnya masih lebih rendah dari nilai bukunya, yang dapat mengindikasikan undervaluasi atau kurangnya sentimen positif dari investor.

5.1.1 Uji Heterokedastisitas

Heteroskedastisitas terjadi jika varian dari residual berbeda, sedangkan homokedastisitas terjadi apabila varian residual tetap atau sama dengan tujuan memastikan terdapat perbedaan varian antara pengamat. Tidak terjadi heteroskedastisitas dan homkedastisitas merupakan suatu model regresi yang baik untuk mendeteksi maka digunakan uji glesjer dengan menggunakan SPSS versi 25, yang dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikansi > 0.05 , maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika nilai signifikansi ≤ 0.05 , maka terjadi heteroskedastisitas.

Berikut hasil pengujian heteroskedastisitas yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 5. 1 Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	2.796	24.127		.909
	Struktur Modal	.025	.177	.028	.888
	Kebijakan Dividen	.075	.135	.104	.581
	Kepemilikan Keluarga	.548	.335	.320	.114

Sumber: Hasil olah data SPSS v25, 2025

Berdasarkan hasil pengujian heteroskedastisitas pada tabel di atas diperoleh bahwa masing-masing variabel independen secara statistic mempengaruhi variabel dependen. Hal ini tampak pada hasil signifikansinya yang di atas 0.05, sehingga model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.2.4 Kepemilikan Keluarga

Kepemilikan keluarga dalam sebuah perusahaan mengartikan bahwa keluarga tersebut merupakan pemilik saham tertinggi jika dibandingkan dengan pemegang saham lainnya, dengan begitu keluarga tersebut memiliki kontrol untuk menempatkan anggota keluarganya di dalam manajemen perusahaan. Kepemilikan keluarga dapat dihitung dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\text{Kepemilikan Keluarga} = \sum \frac{\text{Saham Milik Keluarga}}{\text{Saham Beredar}}$$

Tabel 4. 16 Kepemilikan Keluarga
Periode 2019 (IDR)

No	Nama Perusahaan	Jumlah Saham Milik Keluarga (a)	Jumlah Saham Yang Beredar (b)	$c = \frac{a}{b}$
1	PT Ciputra Development Tbk	8.716.333.730	18.560.303.397	0,47
2	PT Metrodata Electronics Tbk	879.833.778	2.455.376.917	0,36
3	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	288.099.999	1.599.999.998	0,18
4	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	9.929.587.750	16.308.519.860	0,61
5	PT Jaya Real Properti Tbk	8.744.075.000	13.743.893.900	0,64
6	PT Metropolitan Land Tbk	1.148.268.950	7.655.126.330	0,15

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2025.

Tabel ini menunjukkan data keuangan enam perusahaan pada tahun 2019, termasuk jumlah saham milik keluarga, jumlah saham yang beredar, dan jumlah kepemilikan keluarga. Jumlah kepemilikan keluarga suatu perusahaan dihitung dengan membagi jumlah saham milik keluarga dengan jumlah saham beredar. PT Jaya Real Properti Tbk memiliki tingkat kepemilikan keluarga tertinggi (64%), menunjukkan bahwa keluarga pemilik masih memegang kendali signifikan atas perusahaan. PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk juga memiliki kepemilikan keluarga yang cukup besar (61%), yang menunjukkan kontrol keluarga yang kuat dalam operasional dan keputusan strategis perusahaan. PT Ciputra Development Tbk memiliki kepemilikan keluarga sebesar 47%, yang berarti meskipun keluarga masih memegang pengaruh besar, saham publik juga cukup dominan. PT Metrodata Electronics Tbk memiliki kepemilikan keluarga sebesar 36%, menunjukkan bahwa perusahaan ini sudah lebih terbuka kepada publik dibandingkan yang lain. PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk memiliki kepemilikan keluarga yang rendah (18%), menandakan bahwa saham publik jauh lebih dominan dibandingkan kepemilikan keluarga. PT Metropolitan Land Tbk memiliki kepemilikan keluarga terendah (15%), yang berarti bahwa kontrol perusahaan lebih berada di tangan publik atau institusi lain dibandingkan keluarga pendiri.

Tabel 4. 17 Kepemilikan Keluarga
Periode 2020 (IDR)

No	Nama Perusahaan	Jumlah Saham Milik Keluarga (a)	Jumlah Saham Yang Beredar (b)	$c = \frac{a}{b}$
1	PT Ciputra Development Tbk	9.794.373.998	18.560.303.397	0,53
2	PT Metrodata Electronics Tbk	879.833.778	2.455.376.917	0,36
3	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	288.099.999	1.599.999.998	0,18
4	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	9.929.587.750	16.308.519.860	0,61
5	PT Jaya Real Properti Tbk	8.744.075.000	13.615.512.100	0,64
6	PT Metropolitan Land Tbk	1.148.268.950	7.655.126.330	0,15

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2025.

Tabel ini menunjukkan data keuangan enam perusahaan pada tahun 2020, termasuk jumlah saham milik keluarga, jumlah saham yang beredar, dan jumlah kepemilikan keluarga. Jumlah kepemilikan keluarga suatu perusahaan dihitung dengan membagi jumlah saham milik keluarga dengan jumlah saham milik keluarga. Perusahaan dengan kepemilikan keluarga tertinggi adalah PT Jaya Real Properti Tbk (64%), diikuti oleh PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk (61%) dan PT Ciputra Development Tbk (53%). Perusahaan dengan kepemilikan keluarga terendah adalah PT Metropolitan Land Tbk (15%) dan PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (18%), yang menunjukkan bahwa mayoritas sahamnya dimiliki oleh publik atau investor institusi.

Tabel 4. 18 Kepemilikan Keluarga
Periode 2021 (IDR)

No	Nama Perusahaan	Jumlah Saham Milik Keluarga (a)	Jumlah Saham Yang Beredar (b)	$c = \frac{a}{b}$
1	PT Ciputra Development Tbk	9.882.123.998	18.560.303.397	0,53
2	PT Metrodata Electronics Tbk	879.833.778	2.455.376.917	0,36
3	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	288.099.999	1.599.999.998	0,18
4	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	9.929.587.750	16.308.519.860	0,61
5	PT Jaya Real Properti Tbk	8.744.075.000	13.334.373.100	0,66
6	PT Metropolitan Land Tbk	1.148.268.950	7.655.126.330	0,15

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2025.

Tabel ini menunjukkan data keuangan enam perusahaan pada tahun 2021, termasuk jumlah saham milik keluarga, jumlah saham yang beredar, dan jumlah

kepemilikan keluarga. Jumlah kepemilikan keluarga suatu perusahaan dihitung dengan membagi jumlah saham milik keluarga dengan jumlah saham beredar. PT Ciputra Development Tbk memiliki rasio kepemilikan keluarga sebesar 53%, sama seperti tahun sebelumnya. PT Metrodata Electronics Tbk juga tetap di angka 36%, menunjukkan stabilitas dalam kepemilikan keluarga. PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk memiliki kepemilikan 18%, tidak mengalami perubahan yang signifikan. PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan PT Jaya Real Properti Tbk masing-masing memiliki kepemilikan 61% dan 66%, yang tetap konsisten dengan tahun sebelumnya. PT Metropolitan Land Tbk masih memiliki kepemilikan keluarga paling rendah, yaitu 15%.

Tabel 4. 19 Kepemilikan Keluarga
Periode 2022 (IDR)

No	Nama Perusahaan	Jumlah Saham Milik Keluarga (a)	Jumlah Saham Yang Beredar (b)	$c = \frac{a}{b}$
1	PT Ciputra Development Tbk	9.882.123.998	18.560.303.397	0,53
2	PT Metrodata Electronics Tbk	4.399.168.890	12.276.884.585	0,36
3	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	288.099.999	1.599.999.998	0,18
4	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	9.929.587.750	16.308.519.860	0,61
5	PT Jaya Real Properti Tbk	8.744.075.000	13.070.170.700	0,67
6	PT Metropolitan Land Tbk	1.148.268.950	7.655.126.330	0,15

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2025.

Tabel ini menunjukkan data keuangan enam perusahaan pada tahun 2022, termasuk jumlah saham milik keluarga, jumlah saham yang beredar, dan jumlah kepemilikan keluarga. Jumlah kepemilikan keluarga suatu perusahaan dihitung dengan membagi jumlah saham milik keluarga dengan jumlah saham beredar. PT Ciputra Development Tbk masih memiliki 53% kepemilikan keluarga, yang menunjukkan stabilitas dalam kontrol keluarga. PT Metrodata Electronics Tbk kepemilikan keluarga sebesar 36%. PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk tetap di

angka 18%, menunjukkan stabilitas dalam kepemilikan keluarga. PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk juga tetap stabil dengan 61% kepemilikan keluarga. PT Jaya Real Properti Tbk mengalami sedikit peningkatan dalam rasio kepemilikan keluarga dari 66% menjadi 67%, yang bisa menunjukkan adanya pembelian kembali saham oleh keluarga atau peningkatan kepemilikan strategis. PT Metropolitan Land Tbk tetap di angka 15%, mempertahankan pola kepemilikan yang sama.

Tabel 4. 20 Kepemilikan Keluarga
Periode 2023 (IDR)

No	Nama Perusahaan	Jumlah Saham Milik Keluarga (a)	Jumlah Saham Yang Beredar (b)	$c = \frac{a}{b}$
1	PT Ciputra Development Tbk	9.882.123.998	18.535.695.255	0,53
2	PT Metrodata Electronics Tbk	4.399.168.890	12.276.884.585	0,36
3	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	288.099.999	1.599.999.998	0,18
4	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	9.929.587.750	16.308.519.860	0,61
5	PT Jaya Real Properti Tbk	8.744.075.000	12.910.719.100	0,68
6	PT Metropolitan Land Tbk	1.148.268.950	7.655.126.330	0,15

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2025.

Tabel ini menunjukkan data keuangan enam perusahaan pada tahun 2023, termasuk jumlah saham milik keluarga, jumlah saham yang beredar, dan jumlah kepemilikan keluarga. Jumlah kepemilikan keluarga suatu perusahaan dihitung dengan membagi jumlah saham milik keluarga dengan jumlah saham beredar. PT Ciputra Development Tbk masih memiliki 53% kepemilikan keluarga, yang menunjukkan stabilitas dalam penguasaan oleh keluarga. PT Metrodata Electronics Tbk tetap di angka 36%, menunjukkan tidak ada perubahan signifikan dalam kepemilikan keluarga. PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk masih stabil dengan 18%, yang menunjukkan bahwa kepemilikan keluarga tidak mengalami perubahan. PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk tetap dengan kepemilikan 61%,

menunjukkan kontrol keluarga yang masih kuat. PT Jaya Real Properti Tbk mengalami peningkatan kepemilikan keluarga dari 67% (2022) menjadi 68%, yang bisa menunjukkan adanya pembelian saham tambahan oleh keluarga atau strategi untuk meningkatkan kendali. PT Metropolitan Land Tbk tetap di angka 15%, mempertahankan pola kepemilikan yang sama seperti tahun-tahun sebelumnya.

BAB V

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan diuraikan hasil penelitian mengenai Pengaruh Struktur Modal dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Keluarga sebagai variabel moderasi studi kasus pada Ciputra Group Periode 2019-2023. Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan melalui www.idx.co.id.

5.2 Analisis Statistik Deskriptif

Pada penelitian kuantitatif ini, analisis statistik deskriptif merupakan metode mengumpulkan dan meringkas data dengan menganalisis data, kemudian menyajikan hasil dari ringkasan data yang telah terkumpul. Karakteristik data dengan mengacu pada nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), juga standar deviasi dari variabel penelitian ini.

Tabel 5. 2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Struktur Modal	30	40	196	80.93	38.290
Kebijakan Dividen	30	0	264	25.50	48.654
Nilai Perusahaan	30	48	302	108.13	58.922
Kepemilikan Keluarga	30	15	68	41.27	20.213
Valid N (listwise)	30				

Sumber: Hasil olah data SPSS v25, 2025.

Berdasarkan tabel 5.1 analisis statistik deskriptif di atas, maka dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Pada Variabel Struktur Modal menunjukkan bahwa jumlah sampel (N) sebanyak 30, memiliki nilai minimum sebesar 40 pada perusahaan Metropolitan Landk Tbk (MTLA) pada tahun 2023 dan nilai maksimum sebesar 196 pada perusahaan Pembangunan Jaya Ancol Tbk (PJAA) pada tahun 2021. Rata- rata (mean) variabel struktur modal adalah 80.93 dan standar deviasi sebesar 38.290.

2. Pada Variabel Kebijakan Dividen menunjukkan bahwa jumlah sampel (N) sebanyak 30, memiliki nilai minimum sebesar 0 (tidak membagi dividen) pada perusahaan Pembangunan Jaya Ancol Tbk (PJAA) pada tahun 2020, 2021 dan 2022 dan nilai maksimum sebesar 264 pada perusahaan Metrodata Electronics Tbk (MTDL) pada tahun 2021. Rata-rata (mean) variabel kebijakan dividen adalah 25.50 dan standar deviasi sebesar 48.654.

3. Pada Variabel Nilai Perusahaan menunjukkan bahwa jumlah sampel (N) sebanyak 30, memiliki nilai minimum sebesar 48 pada perusahaan Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk (JKON) pada tahun 2023 dan nilai maksimum sebesar 302 pada perusahaan Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk (JKON) pada tahun 2019. Rata-rata (mean) variabel nilai perusahaan adalah 108.13 dan standar deviasi sebesar 58.922.

4. Pada Variabel Kepemilikan Keluarga menunjukkan bahwa jumlah sampel (N) sebanyak 30, memiliki nilai minimum sebesar 15 pada perusahaan Metropolitan Land Tbk (MTLA) pada tahun 2019, 2020, 2021, 2022 dan 2023 kemudian memiliki nilai maksimum sebesar 68 pada perusahaan Jaya Real Properti Tbk (JRPT) pada tahun 2023. Rata-rata (mean) variabel kepemilikan keluarga adalah 41.27 dan standar deviasi sebesar 20.213.

5.3 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik memiliki tujuan memberikan kepastian akan model regresi yang digunakan pada penelitian, memiliki ketepatan dalam estimasi. Uji asumsi kelasik yang akan dibahas meliputi uji normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, serta heterokedastisitas.

5.3.1 Uji Normalitas

Untuk melihat apakah pada suatu model regresi hasil nilai residu berdistribusi normal atau tidak normal maka digunakan Uji Normalitas. Normalitas data diukur melalui Test Kolmogorov-Smirnov Goodnes of Fit, untuk ukuran data kecil atau jumlah sampel tidak melebihi 30 menggunakan metode exact (Metha & Patel, 2015:25). Pengambilan keputusan ketika signifikansi lebih besar dari $\alpha = 0,05$ dapat disimpulkan data berdistribusi normal (Indartini, et al., 2019:9).

Hasil pengujian normalitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 5. 3 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal <u>Parameters^{a,b}</u>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	45.93106214
Most Extreme Differences	Absolute	.213
	Positive	.213
	Negative	-.140
Test Statistic		.213
Exact Sig. (2-tailed)		.114
Point Probability		.000

Sumber: Hasil olah data SPSS v25, 2025

Berdasarkan hasil pengujian normalitas Kolmogorov Smitnov menggunakan SPSS dengan metode exact didapatkan hasil sig. 0.114, artinya lebih besar dari nilai signifikansi 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

5.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas memiliki tujuan untuk menguji apakah ada hubungan antar variabel bebas dalam model regresi. Jika variabel yang digunakan ternyata saling berhubungan, maka terdapat multikolinearitas, kondisi ini akan sulit untuk memisahkan pengaruhnya masing-masing. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi korelasi di antara variabel. Toleransi (*Tolerance*) dan VIF (*Variance Inflation Factor*) menjadi indikator dalam melihat terjadi atau tidaknya multikolinearitas pada model regresi yang dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Jika $VIF \geq 10$ atau sama dengan toleransi (*Tolerance*) ≤ 0.10 maka variabel memiliki persoalan multikolinearitas.
2. Jika $VIF < 10$ atau sama dengan toleransi (*Tolerance*) > 0.10 maka variabel tidak memiliki persoalan multikolinearitas.

Berikut hasil pengujian multikolinearitas yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 5. 4 Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients				
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	38.410	33.966		1.131	.268		
	Struktur Modal	.211	.249	.137	.848	.404	.893	1.120
	Kebijakan Dividen	.706	.190	.570	3.724	.001	.997	1.003
	Kepemilikan Keluarga	.757	.471	.260	1.604	.121	.893	1.119

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan
 Sumber: Hasil olah data SPSS v25, 2025

Berdasarkan hasil pengujian multikolinearitas pada tabel di atas menunjukkan bahwa :

1. Pada variabel Struktur Modal menunjukkan nilai VIF $1.120 \leq 10$ dan nilai tolerance $0.893 \geq 0.10$ sehingga didalam penelitian ini tidak terdapat multikolinearitas.
2. Pada variabel Kebijakan Dividen menunjukkan nilai VIF $1.003 \leq 10$ dan nilai tolerance $0.997 \geq 0.10$ sehingga didalam penelitian ini tidak terdapat multikolinearitas.
3. Pada variabel Kepemilikan Keluarga menunjukkan nilai VIF $1.119 \leq 10$ dan nilai tolerance $0.893 \geq 0.10$ sehingga didalam penelitian ini tidak terdapat multikolinearitas.

Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Struktur Modal, Kebijakan Dividen dan Kepemilikan Keluarga memiliki nilai VIF ≤ 10 dan nilai tolerance ≥ 0.10 sehingga di dalam penelitian ini tidak terdapat multikolinearitas.

5.3.3 Uji Autokorelasi

Masalah autokorelasi adalah istilah yang digunakan jika terjadi autokorelasi dengan tujuan untuk mengetahui apakah terjadi hubungan antara residual waktu saat ini dengan waktu sebelumnya. Dengan adanya autokorelasi ini mengindikasikan bahwa koefisien korelasinya kurang tepat. Jika model regresi tidak terjadi autokorelasi ini lah model yang dapat diterima. Untuk melihat apakah terjadi atau tidaknya autokorelasi maka digunakan Uji Run Test, yang hasilnya dapat dilihat dari analisis regresi linier berganda. Dengan pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika Asymp.Sig. (2-tailed) $\geq \alpha$ (0.05) maka residual random.
2. Jika Asymp.Sig. (2-tailed) $< \alpha$ (0.05) maka residual tidak random.

Berikut hasil pengujian Autokorelasi yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5. 5 Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-11.32988
Cases < Test Value	15
Cases $\geq$ Test Value	15
Total Cases	30
Number of Runs	12
Z	-1.301
Asymp. Sig. (2-tailed)	.193

Sumber: Hasil olah data SPSS v25, 2025

Berdasarkan hasil pengujian autokorelasi pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai Asymp.Sig. (2-tailed) $0.193 > \alpha (0.05)$ maka residual random, artinya tidak terdapat autokorelasi.

5.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Hubungan antara dua atau lebih variabel independen dan variabel dependen secara linear disebut sebagai analisis regresi linear berganda. Hasil analisis ini memiliki tujuan untuk melihat hubungan antar variabel independen memiliki arah positif atau negatif serta untuk memprediksi nilai dari variabel dependen. Berikut persamaan yang digunakan, yaitu:

Persamaan Regrsi Linear Berganda

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Nilai Perusahaan

α = Konstanta

β = Koefisien regresi

X_1 = Struktur modal

X_2 = Kebijakan dividen

e = *error term* (residual)

Berikut hasil analisis regresi linear berganda yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 5. 6 Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	79.870	22.679		3.522
	Struktur Modal	.082	.242	.053	.337
	Kebijakan Dividen	.714	.195	.577	3.662

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan
 Sumber: Hasil olah data SPSS v25, 2025

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda pada tabel di atas dapat diuraikan rumus persamaan regresi di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 79.870 + 0.082X_1 + 0.714X_2$$

Dari persamaan regresi di atas, maka dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta (α) sebesar 79.870 dengan tanda positif yang menyatakan bahwa apabila variabel Struktur Modal dan Kebijakan Dividen dianggap konstan maka nilai Y adalah 79.870.

2. Nilai koefisien regresi variabel Struktur Modal (X_1) sebesar 0.082 dengan tanda positif menyatakan bahwa apabila tingkat Struktur Modal naik satu satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, maka nilai perusahaan akan naik sebesar 0.082.

3. Nilai koefisien regresi variabel Kebijakan Dividen (X_2) sebesar 0.714 dengan tanda positif menyatakan bahwa apabila tingkat Kebijakan Dividen naik satu satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, maka nilai perusahaan akan naik sebesar 0.714.

5.5 Koefisien Korelasi (R)

Koefisien korelasi (R) adalah kumpulan angka yang memberikan informasi tentang kuat lemahnya hubungan atau tinggi rendahnya hubungan dua variabel atau lebih serta mengukur keterkaitannya. Hasil dari koefisien korelasi memiliki nilai negatif (-) dan positif (+). Tanda negatif (-) menunjukkan bahwa hubungan antar dua variabel atau lebih tersebut saling berlawanan di mana jika suatu variabel naik maka variabel lainnya turun. Kemudian tanda positif (+) menunjukkan bahwa hubungan antara dua variabel atau lebih menunjukkan hubungan yang searah, di mana jika suatu variabel naik maka variabel lainnya akan naik juga.

Berikut hasil koefisien korelasi yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 5. 7 Uji Koefisiensi Korelasi (R)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.576 ^a	.332	.283	49.903

Berdasarkan hasil koefisien korelasi (R) pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa, nilai koefisien korelasi $0.576 > 0.05$ hal ini menggambarkan variabel Struktur Modal dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan terdapat korelasi yang memiliki tingkat hubungan yang tergolong cukup kuat.

5.6 Koefisien Determinasi (R²)

R-square (R^2) atau disebut Koefisien determinasi memiliki arti koefisien yang menjelaskan tentang sejauh mana data dependen (variabel tak bebas) dapat dijelaskan oleh data independen (variabel bebas). Nilai R^2 berkisar antara 0 dan 1, ketika R^2 semakin mendekati angka 1 dapat diartikan bahwa variabel independen (bebas) mampu menjelaskan keragaman variabel dependen (tak bebas).

Berikut hasil koefisien determinasi yang akan dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 5. 8 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.576 ^a	.332	.283	49.903

Berdasarkan hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai R^2 yaitu sebesar 0.332 yang berarti bahwa Pengaruh Struktur Modal dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan yaitu sebesar 33.2% sisanya 66.8% dipengaruhi variabel lain.

5.7 Pengujian Hipotesis

5.7.1 Uji t (Secara Parsial)

Uji t merupakan hasil pengujian dalam bentuk angka yang menjelaskan seberapa jauh pengaruh variabel independen dengan variabel dependen. Hasil uji ini menggambarkan seberapa besar satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel independen. Terdapat dua kriteria untuk

menentukan penerimaan atau penolakan suatu hipotesis, pertama kondisi dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $sig < 0.05$ maka dapat disimpulkan variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $sig > 0.05$ maka dapat disimpulkan variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

Berikut hasil pengujian t secara parsial yang akan dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 5. 9 Uji t (Secara Parsial)

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	79.870	22.679		3.522	.002
	Struktur Modal	.082	.242	.053	.337	.739
	Kebijakan Dividen	.714	.195	.577	3.662	.001

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan
Sumber: Hasil olah data SPSS v25, 2025

Berdasarkan hasil pengujian t secara parsial pada tabel di atas dapat diuraikan, sebagai berikut :

1. Diketahui nilai signifikan untuk Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan adalah sebesar $0.739 > 0.05$ dan $t_{hitung} 0.337 < t_{tabel} 2.056$ artinya, variabel Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

2. Diketahui nilai signifikan untuk Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan adalah sebesar $0.001 < 0.05$ dan $t_{hitung} 3.662 > t_{tabel} 2.056$ artinya, variabel Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

5.7.2 Uji MRA (Moderated Regression Analysis)

Uji MRA merupakan hasil uji yang menjelaskan apakah variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat dengan adanya variabel moderasi, atau dapat diartikan juga MRA digunakan dalam menjelaskan apakah suatu variabel moderasi bisa memoderasikan hubungan antara variabel independen dan dependen. Moderated Regression Analysis (MRA) merupakan perangkat lunak untuk menganalisis pengaruh variabel moderating. Uji ini dilakukan untuk melihat apakah Kepemilikan Keluarga bertindak sebagai variabel pemoderasi antara variabel dependen dengan variabel independen atau tidak. Kriteria dalam pengambilan keputusan, jika koefisien variabel interaksi signifikan ($p < 0.05$), maka moderasi terjadi. Persamaan Uji Interaksi Linear Berganda Variabel Moderasi :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 (X_1 \times Z) + \beta_4 (X_2 \times Z) + e$$

Keterangan :

Y = Nilai Perusahaan

α = Konstanta

β_1 - β_4 = Koefisien regresi

X_1 = Struktur modal

X_2 = Kebijakan dividen

Z = Kepemilikan Keluarga

$X_1 \times Z$ = Interaksi perkalian antara struktur modal dengan kepemilikan keluarga

$X_2 \times Z$ = Interaksi perkalian antara kebijakan dividen dengan kepemilikan keluarga

e = *error term* (residual)

Berikut hasil pengujian MRA (Moderated Regression Analysis) yang akan dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 5. 10 Uji MRA (Moderated Regression Analysis)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	101.748	42.254		2.408	.024
	Struktur Modal	-.507	.410	-.346	-1.238	.228
	Kebijakan Dividen	-2.266	.978	-1.679	-2.317	.029
	Kepemilikan Keluarga	-.931	.964	-.287	-.966	.344
	Struktur Modal*Kepemilikan Keluarga	.021	.012	.507	1.773	.089
	Kebijakan Dividen*Kepemilikan Keluarga	.080	.025	2.268	3.153	.004

Sumber: Hasil olah data SPSS v25, 2025.

Berdasarkan hasil pengujian MRA (Moderated Regression Analysis) pada tabel di atas dapat diuraikan, sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 (X_1 \times Z) + B_4 (X_2 \times Z) + e$$

$$Y = 101.748 - 0.507 - 2.266 + 0.021 + 0.080 + e$$

Dari persamaan di atas, maka dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Nilai signifikansi variabel interaksi antara Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan sebesar $0.089 > 0.05$ dan nilai thitung $1.773 < t_{tabel} 2.056$. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel Kepemilikan Keluarga tidak mampu memoderasi pengaruh variabel Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan.

2. Nilai signifikansi variabel interaksi antara Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan sebesar $0.004 < 0.05$ dan nilai thitung $3.153 > t_{tabel} 2.056$. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel Kepemilikan Keluarga memperkuat pengaruh variabel Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dapat dibuktikan bahwa :

1. H_1 yang menyatakan bahwa Diduga Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Ciputra Group yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 ditolak.

2. H_2 yang menyatakan bahwa Diduga Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Ciputra Group yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 diterima.

3. H_3 yang menyatakan bahwa Diduga Kepemilikan Keluarga tidak dapat memoderasi pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Ciputra Group yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 ditolak.

4. H_4 yang menyatakan bahwa Diduga Kepemilikan Keluarga memperkuat moderasi pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Ciputra Group yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 diterima.

5.8 Pembahasan Hasil Penelitian

5.8.1 Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis pertama menyatakan bahwa Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan pengujian hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, sehingga hipotesis pertama (H_1) ditolak.

Berdasarkan uji t pada tabel 5.9 variabel Struktur Modal memperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0.082 yang artinya memiliki pengaruh positif dengan nilai signifikan 0.739 lebih besar dari 0.05 dengan nilai $t_{hitung} 0.337 < t_{tabel} 2.056$. Hal

tersebut menunjukkan bahwa Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, sehingga berdasarkan pengujian tersebut hipotesis pertama ditolak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Irawan & Kusuma, (2019) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016, dan penelitian yang dilakukan oleh Mahanani & Kartika, (2022) pada perusahaan manufaktur sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Dimana didapatkan hasil dari dua penelitian tersebut bahwa Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Peningkatan rasio utang terhadap ekuitas (Debt to Equity Ratio/DER) menunjukkan bahwa perusahaan semakin mengandalkan sumber pembiayaan dari luar, seperti pinjaman atau utang, dibandingkan dengan modal sendiri. Ketergantungan yang tinggi terhadap pendanaan eksternal umumnya diidentikkan dengan peningkatan risiko keuangan, karena perusahaan memiliki kewajiban untuk membayar bunga dan pokok utang secara berkala, terlepas dari kondisi laba yang dihasilkan. Namun demikian, tingginya DER tidak selalu menjadi indikator negatif selama manajemen perusahaan mampu mengelola dan mengalokasikan dana pinjaman tersebut secara efisien ke dalam kegiatan operasional yang produktif dan menghasilkan. Jika dana tersebut dapat digunakan untuk mendorong pertumbuhan usaha, meningkatkan kapasitas produksi, atau memperluas pasar, maka hasil akhirnya dapat memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Oleh karena itu, bagi sebagian investor, jumlah utang yang dimiliki oleh perusahaan bukanlah perhatian utama. Sebaliknya, yang lebih diperhatikan adalah bagaimana strategi pengelolaan struktur modal dijalankan, serta seberapa efektif utang tersebut

digunakan untuk menghasilkan profitabilitas dan menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham. Dengan kata lain, efisiensi dan efektivitas dalam penggunaan utang menjadi kunci penting dalam menilai kinerja dan prospek perusahaan ke depan.

5.8.2 Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis kedua menyatakan bahwa Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, sehingga hipotesis kedua (H_2) diterima.

Hal ini didasari dari hasil uji t pada tabel 5.9 variabel Kebijakan Dividen memperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0.714 yang artinya memiliki pengaruh positif dengan nilai signifikan 0.001 lebih kecil dari 0.05 dengan nilai t_{hitung} 3.662 > t_{tabel} 2.056. Hal tersebut menunjukkan bahwa Kebijakan Dividen berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sehingga berdasarkan pengujian tersebut hipotesis kedua diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Romadhina, & Andhitiyara, (2021) pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 dan juga penelitian yang dilakukan oleh Adevia & Lisiantara (2022) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Hasil Penelitian tersebut menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen berkaitan dengan jumlah dividen yang akan dibagikan ke para

investor pada periode waktu tertentu, tentunya hal ini menjadi salah satu faktor penting bagi investor untuk menentukan keputusan berinvestasinya yang dilihat dari seberapa besar dividen yang bisa diperoleh dari investasi yang dilakukan. Dividen yang dibagikan adalah sinyal positif tentang kesehatan keuangan perusahaan. Perusahaan yang membayar dividen secara konsisten dianggap memiliki arus kas yang stabil dan prospek keuangan yang baik. Investor cenderung lebih percaya pada perusahaan yang mampu membagikan dividen, sehingga harga sahamnya naik dan nilai perusahaan meningkat.

5.8.3 Kepemilikan Keluarga Memperkuat Moderasi Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa Kepemilikan Keluarga dapat memoderasi hubungan antara Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa Kepemilikan Keluarga tidak mampu memoderasi pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan, sehingga hipotesis ketiga (H_3) ditolak.

Hal ini didasarkan dari hasil uji MRA diperoleh nilai koefisien sebesar 0.021. Dengan nilai sig. yang diperoleh yaitu sebesar $0.089 > 0.05$ dan nilai thitung $1.773 < t_{tabel} 2.048$. Hal tersebut menunjukkan bahwa Kepemilikan Keluarga tidak mampu memoderasi pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan. Dengan demikian H_3 yang menyatakan bahwa Kepemilikan Keluarga dapat memperkuat hubungan antara Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan ditolak.

Pada perusahaan milik keluarga, ketika individu di luar keluarga diangkat ke posisi manajemen, dinamika pengambilan keputusan dapat berubah. Manajer profesional mungkin membawa perspektif berbeda, termasuk toleransi risiko yang lebih tinggi dan preferensi untuk struktur modal dengan proporsi utang yang lebih besar untuk mendanai ekspansi atau investasi. Perubahan dalam dinamika pengambilan keputusan ini menyoroti pentingnya keseimbangan antara mempertahankan nilai-nilai keluarga dan mengadopsi praktik manajemen profesional untuk mencapai kinerja perusahaan yang optimal. Oleh karena itu, kolaborasi antara individu diluar keluarga dan anggota keluarga yang berada di dalam manajemen perusahaan merupakan hal yang penting agar pengambilan keputusan dapat lebih efektif dan efisien dengan tetap mempertahankan nilai-nilai keluarga yang telah dibentuk. Oleh karena itu, hubungan antara struktur modal dan nilai perusahaan bisa tidak berpengaruh dalam konteks ini.

5.8.4 Kepemilikan Keluarga Memperkuat Moderasi Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis keempat menyatakan bahwa Kepemilikan Keluarga dapat memperkuat moderasi hubungan antara Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa Kepemilikan Keluarga memperkuat moderasi pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan, sehingga hipotesis keempat (H_4) diterima.

Hal ini didasarkan dari hasil uji MRA diperoleh nilai koefisien sebesar 0.080. Dengan nilai sig. yang diperoleh yaitu sebesar $0.004 < 0.05$ dan nilai thitung

$3.153 > t_{\text{tabel}} 2.048$. Hal tersebut menunjukkan bahwa Kepemilikan Keluarga dapat memperkuat hubungan antara Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. Dengan demikian H4 yang menyatakan bahwa Kepemilikan Keluarga memperkuat moderasi pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan diterima.

Kepemilikan keluarga dalam sebuah perusahaan membawa pengaruh yang kuat terhadap cara perusahaan tersebut dijalankan. Tidak hanya sebagai pemilik modal, keluarga pemilik biasanya juga terlibat dalam pengambilan keputusan penting. Perusahaan dengan kepemilikan keluarga biasanya memiliki perspektif jangka panjang dalam pengelolaan bisnis. Mereka lebih cenderung mempertahankan stabilitas keuangan dan mendistribusikan dividen secara bijaksana agar tidak merugikan keberlanjutan perusahaan. Mereka memiliki kepentingan kuat dalam meningkatkan nilai perusahaan karena berkaitan langsung dengan kekayaan mereka sendiri. Kekayaan keluarga biasanya terkait pada kepemilikan saham, maka peningkatan nilai perusahaan akan langsung berdampak pada kesejahteraan keluarga tersebut. Oleh karena itu, ketika kebijakan dividen diterapkan, dampaknya terhadap nilai perusahaan akan lebih signifikan.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Terkait hasil dari olah data menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Package For Social Sciences*) versi 25 pada penelitian ini yang telah dilakukan untuk menganalisis mengenai Pengaruh Struktur Modal Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Keluarga Sebagai Variabel Moderasi Studi Kasus Pada Ciputra Group Periode 2019-2023, maka dapat ditarik kesimpulan :

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kepemilikan Keluarga tidak mampu memoderasi pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan.
4. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kepemilikan Keluarga memperkuat moderasi pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dalam kesempatan ini penulis mencoba untuk memberikan saran sebagai berikut :

1. Penelitian ini meskipun hasil uji menunjukkan tidak ada pengaruh antara struktur modal dan nilai perusahaan, perusahaan disarankan perlu

melakukan evaluasi strategi pengelolaan struktur modal perusahaan, karena untuk memastikan perusahaan memiliki kombinasi utang dan ekuitas yang optimal.

2. Perusahaan disarankan untuk mempertahankan atau meningkatkan kebijakan dividen secara konsisten, karena dividen yang stabil atau meningkat dapat meningkatkan kepercayaan investor. Investor cenderung menghargai perusahaan yang membagikan dividen secara konsisten, karena hal ini mencerminkan kesehatan keuangan perusahaan dan prospek jangka panjang yang baik.
3. Perusahaan dengan kepemilikan keluarga perlu mengevaluasi sejauh mana pemegang saham keluarga berperan dalam menentukan struktur modal. Kepemilikan keluarga tidak berpengaruh terhadap hubungan struktur modal dan nilai perusahaan, hal ini dapat terjadi karena keterlibatan pihak eksternal di luar keluarga ke dalam manajemen perusahaan.
4. Perusahaan dengan kepemilikan keluarga disarankan mempertahankan dividen yang konsisten sehingga dapat memberikan keuntungan bagi mereka sekaligus menarik investor baru.
5. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mencoba menggunakan objek pengamatan yang lebih luas sehingga memperoleh sampel data yang lebih besar serta menggunakan sampel dari tahun yang lebih baru menggunakan variabel-variabel lain yang berkaitan dengan Nilai Perusahaan seperti Profitabilitas, Good Corporate Governance (GCG) untuk mendapatkan hasil yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas Muhammad Astri Yulidar. (2019). *Metodelogi Penelitian : Dasar Penyusunan Skripsi* (Syaddad Awal (ed.)). CV. KAAFFAH LEARNING CENTER.
- Adnyana I Made. (2020). *Manajemen Investasi dan Portofolio* (Melati (ed.)). Lembaga Penerbit Universitas Nasional.
- Anindya, K. N., & Muzakir, M. F. A. (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Aplikasi Bisnis*, 357-366.
- Astuti, A., Sembiring, L. D., Supitriyani, S., Azwar, K., & Susanti, E. (2021). Analisis laporan keuangan. *Media Sains Indonesia*.
- Dachlan, R. S., & Mushofa, A. (2024). Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2020-2022. 15(1), 61–70.
- Darmawan. (2019). *Manajemen Keuangan: Memahami Kebijakan Dividen Teori dan Praktiknya di Indonesia*. In Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (Issue 18). digilib.uin-suka.ac.id
- Destina Paningrum. (2022). *Buku referensi investasi pasar modal*. Lembaga Chakra Brahmana Lentera.
- Dhinata, R. (2020). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar DI BEI Tahun 2015-2018). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2018), 1-51.
- Dr. Yudi Supiyanto, M. Pd., M., I Putu Hendra Martadinata, S.E., M. S., Marazaenal Adipta, M. P., Dr.H.Muhammad Rozali, S.E., M. ., Ahmad Idris, SE., M., Dr. Yogi Nurfauzi, M. P., Muhammad Fahmi, SE, M., Sundari, S.Pd., M. P., Adria, SE, M. S., Emiliyan Mamuki.SE, M. E. D., & Supriadi, SE, M. S. (2023). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Mataram Sanabil.
- Febriana, H., Rismanty, V. A., Bertuah, E., Permata, S. U., Anismadiyah, V., Sembiring, L. D., ... & Dewi, I. K. (2021). *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan*. Media Sains Indonesia.
- Fitriana, A., & Gresya, H. (2021). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Perwira Journal Of Economics & Business*, 1(1), 48-60.
- Gama, A. W. S., Mitariani, N. W. E., & Widnyani, N. M. (2024). *Kumpulan Teori Bisnis: Perspektif Keuangan, Bisnis, dan Strategik*. Nilacakra.
- Gunardi, A., Alghifari, E. S., & Suteja, J. (2022). . Keputusan Investasi dan Nilai Perusahaan Melalui Efek Moderasi Corporate Social Responsibility dan Profitabilitas: Teori dan Bukti Empiris. *Scopindo Media Pustaka*.
- Gz, A. A., & Lisiantara, G. A. (2022). Pengaruh profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan, likuiditas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6(4), 3974-3987.
- Hastuti, T. D., Haryanti, K., & Soekesi, A. E. H. (2022). *Continuing Planning*

- Triangle : Pada Umkm Family Bisnis. Universitas Katolik Soegijapranata.
- Hidayat, W. W. (2018). Dasar-dasar analisa laporan keuangan. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Indartini, M., & M. (2024). Analisis Data Kuantitatif. Lakeisha.
- Irawan, D., & Kusuma, N. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal AKTUAL*, 17(1), 66–81. <https://doi.org/10.47232/aktual.v17i1.34>
- Irnawati, J. (2021). Nilai Perusahaan dan Kebijakan Deviden Pada Perusahaan Contruction and Engineering Pada Bursa Efek Singapura. In Cv. Pena Persada.
- Kasmir. (2021). Analisis Laporan Keuangan Edisi Revisi. Raja Grafindo Persada.
- Khoirina Noor Anindya, & Mellisa Fitri Andriyani Muzakir. (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Aplikasi Bisnis*, 20(1), 357–366. <https://doi.org/10.20885/jabis.vol20.iss1.art5>
- Mahanani, H. T., & Kartika, A. (2022). Pengaruh struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 360-372.
- Mardanny, A., & Suhartono, S. (2022). Kemampuan Keputusan Pendanaan dan Keputusan Investasi Memoderasi Pengaruh Kepemilikan Keluarga dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*.
- Mehta, Cyrus R. dan Nitin R. Patel. 2015. IBM SPSS Exact Test. t.t.p. ResearchGate
- Ningrum Endah Prawesti. (2022). Nilai Perusahaan : Konsep dan Aplikasi. Penerbit Adab.
- Pitri, S. D. (2021). Pengaruh Kepemilikan Keluarga Dan Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Bisns & Akuntansi*, 1, 176–185.
- Praktikto. (2021). Manajemen Keuangan Strategik. Penerbit Fakultas Ekonomi.
- Pratiwi, H. R., & Aligarh, F. (2021). Pengaruh Koneksi Politik, Kepemilikan Keluarga, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *JAPP: Jurnal Akuntansi, Perpajakan, Dan Portofolio*, 01(01), 12–22. <http://studentjournal.umpo.ac.id/index.php/JAPP%0Ahttps://journal.umpo.ac.id/index.php/JAPP/article/view/PAR>
- PwC. (2014). Survey Bisnis Keluarga 2014 Indonesia. www.pwc.com/id
- Rahayu, W. S., Setiawati, E., Yunan, N., & Milanda, D. P. (2024). ASET MAHAKAM Vol. 02 No. 2, Agustus 2024 Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan. 02(2), 92–100.
- Ratnasari, P. S. P., & Purnawati, N. K. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Tingkat Pertumbuhan Perusahaan Dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(10), 6179. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i10.p16>
- Resmi, G. G., M Amirudin Syarif, M., & Andrian, N. (2022). Buku Ajar Bisnis Milik Keluarga.
- Risma Nopianti & Suparno. (2021). Pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Bisnis*, 11(1), 1–11.

- <https://doi.org/10.62739/jb.v11i1.2>
- Romadhina, A. P., & Andhityara, R. (2021). Pengaruh perencanaan pajak, pertumbuhan penjualan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*.
- Sahir, S. H. (2021). Metodologi penelitian. KBM Indonesia.
- Santoso, A., Syahputri, A., Puspita, G., Nurhikmat, M., Dewi, S., Arisandy, M., ... & Sasmiyati, R. Y. (2023). *Manajemen Investasi dan Portofolio*. CV. EUREKA MEDIA AKSARA.
- Saputra, B. S., Muazaroh, M., & Suhartono, S. (2022). Kepemilikan keluarga sebagai determinan kinerja perusahaan dengan biaya keagenan sebagai moderasi. *Journal of Business & Banking*, 12(2), 161. <https://doi.org/10.14414/jbb.v12i2.3110>
- Siswanto, E. (2021). *Buku Ajar Manajemen Keuangan Dasar*. Universitas Negeri Malang.
- Sudana, I. M., & Sallama, N. I. (2015). *Manajemen keuangan perusahaan: Teori dan praktik*. Glora Aksara Pratama.
- Sumardi, R., & Suharyono, D. (2020). *Dasar-dasar manajemen keuangan*. Lembaga Penerbitan Universitas-Universitas Nasional (Lpu-Unas).
- Susanti, S. (2019). *Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Manufaktur Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) (Tahun 2014-2018)*. (Doctoral Dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (SteI) Jakarta).
- Warisman, W., & Amwila P, A. Y. (2022). Warisman dan Amwila, 2022. Pengaruh Struktur Modal Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dan Dampaknya Terhadap Harga Saham Pada Sektor Pertambangan Periode 2016-2020, 10(2), 273–284. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v10i2.1447>

LAMPIRAN

Lampiran 1 Laporan keuangan CTRA liabilitas periode 2019 dan 2020

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan) Tanggal 31 Desember 2020 (Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)			PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued) As of December 31, 2020 (Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)		
	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Catatan/ Notes		31 Desember 2019/ December 31, 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY		
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES		
Utang bank jangka pendek	791.995	2g,14,38	Short-term bank loans	896.066	
Utang usaha	875.619	2g,15,38	Trade payables	777.515	
Utang lain-lain	791.014	2g,16,38	Other payables	712.278	
Beban akrual	221.352	2g,17,38	Accrued expenses	204.839	
Utang pihak berelasi	23.903	2f,2g,35,38	Due to related parties	23.946	
Utang pajak	97.423	2u,18	Taxes payable	143.123	
Liabilitas kontrak	6.205.156	2w,20	Contract liabilities	4.829.622	
Pendapatan diterima dimuka	242.816	2w,21	Unearned revenues	243.272	
Liabilitas derivatif	-	2g,25,38	Derivative liabilities	56	
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:		2g,38	Current maturities of long-term liabilities:		
Utang bank dan lembaga keuangan - neto	689.154	14	Bank and financial institution loans - net	537.972	
Utang obligasi - neto	79.883	23	Bonds payable - net	-	
Wesel bayar - neto	1.591.099	24	Notes payable - net	-	
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	11.609.414		TOTAL CURRENT LIABILITIES	8.368.689	
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES		
Liabilitas imbalan kerja	140.199	2v,19	Employee benefits liability	142.512	
Liabilitas kontrak	3.012.439	2w,20	Contract liabilities	2.023.985	
Uang jaminan penyewa	136.601	2g,22,38	Tenants' deposits	131.122	
Liabilitas pajak tangguhan - neto	27.103	2u,18	Deferred tax liabilities - net	26.301	
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		2g,38	Long-term liabilities - net of current maturities:		
Utang bank dan lembaga keuangan - neto	6.871.903	14	Bank and financial institution loans - net	6.126.748	
Utang obligasi - neto	-	23	Bonds payable - net	79.451	
Wesel bayar - neto	-	24	Notes payable - net	1.535.648	
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	10.188.245		TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES	10.065.767	
TOTAL LIABILITAS	21.797.659		TOTAL LIABILITIES	18.434.456	

Lampiran 2 Laporan keuangan CTRA Ekuitas periode 2019 dan 2020

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan) Tanggal 31 Desember 2020 (Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued) As of December 31, 2020 (Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)	
	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019
EKUITAS			EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham			Capital stock
Modal dasar - 36.000.000.000 saham nominal Rp250 (nilai penuh) per saham			Authorized - 36,000,000,000 shares Rp250 (full amount) per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 18.560.303.397 saham	4.640.076	1b,26	4.640.076
Tambahan modal disetor - neto	3.570.020	2d,10,26	3.570.020
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan nonpengendali	88.810	2d,27	88.810
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	1	2c	1
Rugi komprehensif lain	(68.830)	2c,2v	(59.113)
Saldo laba			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	815	26	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	7.134.584		Unappropriated
Saham treasuri	(33.348)	2z,26	(33.348)
			Treasury stock
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	15.332.128		15.352.476
Kepentingan nonpengendali	2.125.400	2c,28	2.409.092
TOTAL EKUITAS	17.457.528		TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	39.255.187		TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran 3 Laporan keuangan CTRA Laba Per Saham Dasar periode 2019 dan 2020

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan) Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020 (Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)			PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued) For the Year Ended December 31, 2020 (Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)		
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,					
	2020	Catatan/ Notes	2019		
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)	
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto	5.946	2v	(26.773)	Item that will not be reclassified to profit or loss: Remeasurement on employee benefits liability - net	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi tahun berikutnya: Lindung nilai arus kas - neto	(15.345)	2g	32.026	Item that will be reclassified to profit or loss in subsequent years: Cash flow hedge - net	
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	(9.399)		5.253	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR	
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.361.287		1.288.534	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:	
Pemilik entitas induk	1.320.754		1.157.959	Owners of the parent entity	
Kepentingan nonpengendali	49.932		125.322	Non-controlling interests	
Total	1.370.686		1.283.281	Total	
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:	
Pemilik entitas induk	1.311.021		1.164.042	Owners of the parent entity	
Kepentingan nonpengendali	50.266	28	124.492	Non-controlling interests	
Total	1.361.287		1.288.534	Total	
LABA PER SAHAM DASAR (dalam jumlah penuh)	71	2aa,37	62	BASIC EARNINGS PER SHARE (in full amount)	

[illegible]

Lampiran 5 Laporan Struktur Perusahaan CTRA periode 2019 dan 2020

STRUKTUR PERUSAHAAN
CORPORATE STRUCTURE



Struktur Perusahaan
Corporate Structure



Lampiran 6 Laporan keuangan CTRA jumlah saham beredar dan harga pasar per saham periode 2019 dan 2020

Harga, Volume dan Kapitalisasi Pasar

Price, Volume and Market Capitalization

2019					
	Q1	Q2	Q3	Q4	
Harga tertinggi (Rp)	1,095	1,250	1,335	1,230	Highest price (Rp)
Harga terendah (Rp)	855	870	1,020	960	Lowest price (Rp)
Harga penutupan (Rp)	1,005	1,150	1,055	1,040	Closing price (Rp)
Volume (Saham)	2,494,116,000	1,917,962,400	2,190,795,500	1,046,482,900	Volume (Shares)
Jumlah Saham yang Beredar	18,560,303,397	18,560,303,397	18,560,303,397	18,560,303,397	Total Outstanding Shares
Kapitalisasi pasar (Rp miliar)	18,653	21,344	19,581	19,303	Market capitalization (Rp billion)

Harga, Volume dan Kapitalisasi Pasar Price, Volume and Market Capitalization	2020			
	Q1	Q2	Q3	Q4
Harga tertinggi (Rp)/Highest price (Rp)	1,075	810	810	1,085
Harga terendah (Rp)/Lowest price (Rp)	440	394	570	645
Harga penutupan (Rp)/Closing price (Rp)	444	610	645	985
Volume (Saham)/Volume (Shares)	1,460,619,600	3,028,969,700	2,336,053,600	2,939,900,100
Jumlah Saham Beredar/Number of Outstanding Shares	18,560,303,397	18,560,303,397	18,560,303,397	18,560,303,397
Kapitalisasi pasar (Rp miliar)/ Market capitalization (Rp billion)	8,241	11,322	11,971	18,282

Lampiran 7 Laporan keuangan CTRA Liabilitas periode 2021 dan 2022

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	369.214	2g,14,37	329.024	Short-term bank loans
Utang usaha	868.028	2g,15,37	939.101	Trade payables
Utang lain-lain	921.156	2g,16,37	964.728	Other payables
Beban akrual	225.008	2g,17,37	226.767	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	15.350	2f,2g,34,37	129	Due to related parties
Utang pajak	122.846	2u,18	112.503	Taxes payable
Liabilitas kontrak	7.531.068	2w,20	7.140.140	Contract liabilities
Pendapatan diterima dimuka	218.062	2s,2w,21	228.245	Unearned revenues
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:		2g,37		Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank - neto	510.070	14	1.022.738	Bank loans - net
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	10.780.802		10.963.375	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	87.683	2v,19	95.662	Employee benefits liability
Liabilitas kontrak	1.914.497	2w,20	1.837.591	Contract liabilities
Uang jaminan penyewa	141.908	2g,22,37	136.956	Tenants' deposits
Liabilitas pajak tangguhan - neto	26.815	2u,18	23.941	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas derivatif	-	2g,24,37	13.407	Derivative liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		2g,37		Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang bank - neto	6.310.843	14	6.651.408	Bank loans - net
Wesel bayar - neto	1.726.902	23	1.551.874	Notes payable - net
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	10.208.648		10.310.839	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	20.989.450		21.274.214	TOTAL LIABILITIES

Lampiran 8 Laporan keuangan CTRA Ekuitas periode 2021 dan 2022

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan) Tanggal 31 Desember 2022 (Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued) As of December 31, 2022 (Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)	
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021
EKUITAS			EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham			Capital stock
Modal dasar - 36.000.000.000 saham nominal Rp250 (nilai penuh) per saham			Authorized - 36,000,000,000 shares Rp250 (full amount) per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 18.560.303.397 saham	4.640.076	1b,25	4.640.076
Tambahan modal disetor - neto	3.570.020	2d,10,25	3.570.020
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan nonpengendali	95.468	2d,26	95.468
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	1	2c	1
Rugi komprehensif lain	(151.258)	2c,2v	(14.799)
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya	2.815	25	1.815
Belum ditentukan penggunaannya	10.314.215		8.711.360
Saham treasuri	(33.348)	2z,25	(33.348)
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	18.437.989		16.970.593
Kepentingan nonpengendali	2.474.943	2c,27	2.423.604
TOTAL EKUITAS	20.912.932		19.394.197
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	41.902.382		40.668.411
			TOTAL EQUITY
			TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran 9 Laporan keuangan CTRA Laba Per Saham Dasar periode 2021 dan 2022

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

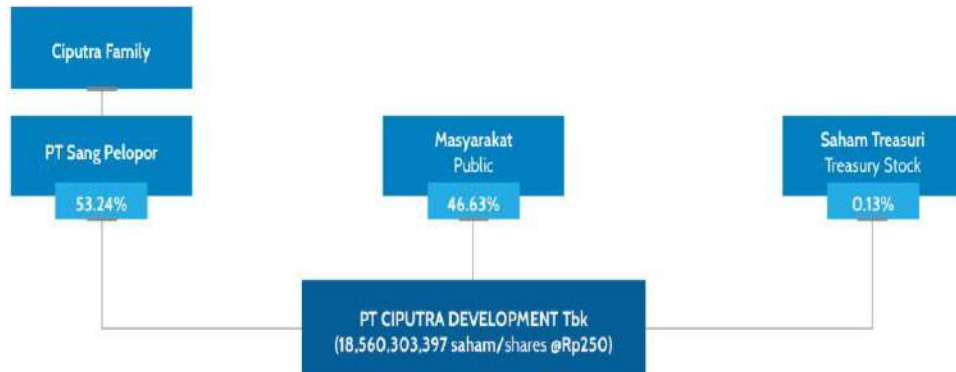
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
For the Year Ended December 31,

	2022	Catatan/ Notes	2021	
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto	646	2v	15.012	Item that will not be reclassified to profit or loss: Remeasurement on employee benefits liability - net
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi tahun berikutnya: Lindung nilai arus kas - neto	(137.518)	2g	39.546	Item that will be reclassified to profit or loss in subsequent years: Cash flow hedge - net
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	(136.872)		54.558	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.866.156		2.142.274	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	1.863.355		1.735.329	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	139.673		352.387	Non-controlling interests
Total	2.003.028		2.087.716	Total
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	1.726.896		1.789.360	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	139.260	27	352.914	Non-controlling interests
Total	1.866.156		2.142.274	Total
LABA PER SAHAM DASAR (dalam jumlah penuh)	101	2aa,36	94	BASIC EARNINGS PER SHARE (in full amount)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

Lampiran 11 Laporan Struktur Perusahaan CTRA periode 2021 dan 2022

Struktur Perusahaan
Corporate Structure



Struktur Perusahaan
Corporate Structure



Lampiran 12 Laporan keuangan CTRA jumlah saham beredar dan harga pasar per saham periode 2021 dan 2022

Harga, Volume, dan Kapitalisasi Pasar/Price, Volume, and Market Capitalization				
2021				
Keterangan/Description	Q1	Q2	Q3	Q4
Harga tertinggi (Rp)/Highest price (Rp)	1,350	1,210	1,005	1,200
Harga terendah (Rp)/Lowest price (Rp)	885	860	815	920
Harga penutupan (Rp)/Closing price (Rp)	1,095	930	935	970
Volume (Saham)/Volume (Shares)	2,332,201,500	1,341,672,400	1,725,540,500	2,278,772,400
Jumlah saham beredar/Number of outstanding shares	18,560,303,397	18,560,303,397	18,560,303,397	18,560,303,397
Kapitalisasi pasar (Rp miliar)/Market capitalization (Rp billion)	20,324	17,261	17,354	18,003
2022				
Harga tertinggi (Rp)/Highest price (Rp)	1,140	1,070	1,110	1,050
Harga terendah (Rp)/Lowest price (Rp)	860	820	805	905
Harga penutupan (Rp)/Closing price (Rp)	1,040	860	950	940
Volume (Saham)/Volume (Shares)	1,575,865,600	2,093,135,900	1,392,951,700	1,065,720,700
Jumlah saham beredar/Number of outstanding shares	18,560,303,397	18,560,303,397	18,560,303,397	18,560,303,397
Kapitalisasi pasar (Rp miliar)/Market capitalization (Rp billion)	19,303	15,962	17,632	17,447

Lampiran 13 Laporan keuangan CTRA Liabilitas dan Ekuitas periode 2023

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK		PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN		CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION	
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 (Lanjutan)		DECEMBER 31, 2023 AND 2022 (Continued)	
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)		(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)	
	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022 *)
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank jangka pendek	15	311.551	369.214
Utang usaha	16	836.999	868.028
Utang lain-lain	17	952.758	949.356
Beban akrual	18	218.416	225.030
Utang pihak berelasi	35	16.938	15.350
Utang pajak	19	121.669	122.859
Liabilitas kontrak	21	7.652.571	7.531.068
Pendapatan diterima dimuka	22	203.888	218.062
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:			
Utang bank - neto	15	310.606	510.070
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		10.625.396	10.809.037
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas imbalan kerja	20	107.223	87.683
Liabilitas kontrak	21	3.109.476	1.914.497
Uang jaminan penyewa	23	149.412	141.908
Liabilitas pajak tangguhan - neto	19	29.626	26.815
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			
Utang bank - neto	15	5.727.933	6.310.843
Wesel bayar - neto	24	1.741.433	1.726.902
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		10.865.103	10.208.648
JUMLAH LIABILITAS		21.490.499	21.017.685
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			
Modal saham			
Modal dasar - 36.000.000.000 saham nominal Rp250 (nilai penuh) per saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 18.535.695.255 saham pada tahun 2023 (2022: 18.560.303.397 saham)	26	4.633.924	4.640.076
Tambahan modal disetor - neto	26	3.538.836	3.570.020
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan nonpengendali	27	92.314	95.468
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		1	1
Ekuitas entitas anak yang berasal dari kombinasi bisnis entitas sependengali	1c,42	-	101.999
Rugi komprehensif lain		(104.147)	(151.258)
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya	26	3.815	2.815
Belum ditentukan penggunaannya		11.881.266	10.314.214
Saham treasuri	26	-	(33.348)
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		20.046.009	18.539.987
Kepentingan Nonpengendali	28	2.578.707	2.474.943
JUMLAH EKUITAS		22.624.716	21.014.930
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		44.115.215	42.032.615
LIABILITIES AND EQUITY			
CURRENT LIABILITIES			
Short-term bank loans			
Trade payables			
Other payables			
Accrued expenses			
Due to related parties			
Taxes payable			
Contract liabilities			
Unearned revenues			
Current maturities of long-term liabilities:			
Bank loans - net			
Total Current Liabilities			
NON-CURRENT LIABILITIES			
Employee benefits liability			
Contract liabilities			
Tenants' deposits			
Deferred tax liabilities - net			
Long-term liabilities - net of current maturities:			
Bank loans - net			
Notes payable - net			
Total Non-current Liabilities			
TOTAL LIABILITIES			
EQUITY			
Equity attributable to Owners of the Company			
Capital stock			
Authorized - 36,000,000,000 shares Rp250 (full amount) per share			
Issued and fully paid - 18,535,695,255 shares in 2023 (2022: 18,560,303,397 shares)			
Additional paid-in capital - net			
Difference in value of equity transactions with non-controlling interests			
Difference arising from foreign currency translations			
Equity in subsidiary resulting from business combination under common control			
Other comprehensive loss			
Retained earnings			
Appropriated			
Unappropriated			
Treasury stock			
Equity attributable to Owners of the Company			
Non-controlling Interests			
TOTAL EQUITY			
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY			

Lampiran 14 Laporan keuangan CTRA laba per saham dasar periode 2023

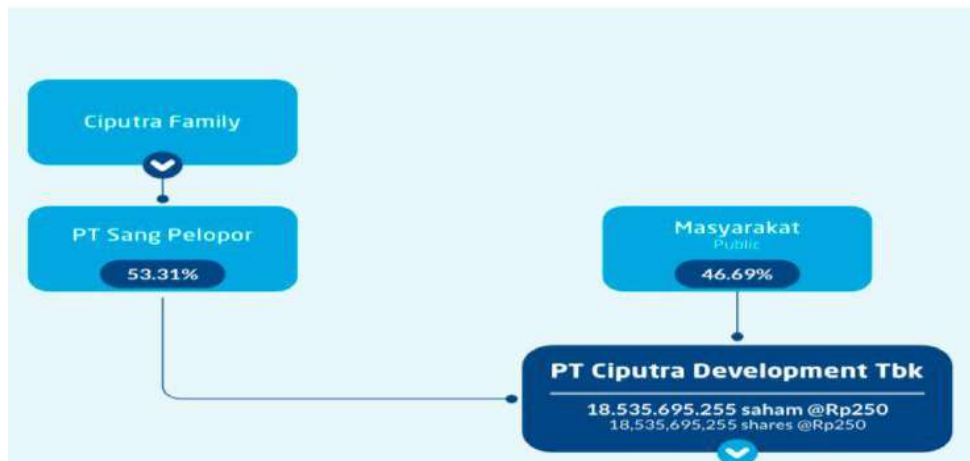
PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022 (Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022 (Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)	
	Catatan/ Notes	2023	2022 *)
PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA	29	9.245.032	9.126.799
SALES AND REVENUES			
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG	30	(4.685.871)	(4.559.218)
COST OF GOODS SOLD AND DIRECT COSTS			
LABA KOTOR		4.559.161	4.567.581
GROSS PROFIT			
Beban umum dan administrasi	31	(1.378.072)	(1.257.680)
Beban penjualan	32	(389.660)	(383.169)
Penghasilan lain-lain - neto	33	159.995	135.894
LABA USAHA		2.951.424	3.062.626
PROFIT FROM OPERATIONS			
Bagian laba entitas asosiasi - neto	11	77.219	67.915
Penghasilan keuangan - neto	34	395.908	247.414
Beban keuangan - neto	34	(1.208.782)	(1.069.334)
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN		2.215.769	2.308.621
PROFIT BEFORE FINAL AND INCOME TAX			
PAJAK FINAL	19	(248.126)	(249.631)
FINAL TAX			
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		1.967.643	2.058.990
PROFIT BEFORE INCOME TAX			
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	19	(58.618)	(56.914)
INCOME TAX EXPENSE - NET			
LABA TAHUN BERJALAN		1.909.025	2.002.076
PROFIT FOR THE YEAR			
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto		13.012	646
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi tahun berikutnya: Lindung nilai arus kas - neto		34.145	(137.518)
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		47.157	(136.872)
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR			
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		1.956.182	1.865.204
TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR			
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		1.846.087	1.862.403
Kepentingan nonpengendali		62.938	139.673
Lab a Tahun Berjalan		1.909.025	2.002.076
PROFIT ATTRIBUTABLE TO: Owners of the Company Noncontrolling interests			
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		1.893.198	1.725.944
Kepentingan nonpengendali	28	62.984	139.260
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan		1.956.182	1.865.204
TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO: Owners of the Company Noncontrolling interests			
LABA PER SAHAM DASAR (JUMLAH PENUH)	37	100	100
BASIC EARNINGS PER SHARE (FULL AMOUNT)			

Lampiran 15 Laporan keuangan CTRA Dividen Tunai periode 2023

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2023 (Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)										PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2023 (Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)									
	Ekuitas entitas anak yang berasal dari perusahaan induk/entitas sependek/ Equity in subsidiary business combination under common control	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpendek/ Difference in value of equity transaction with noncontrolling interests	Selisih kurs/ Differences from foreign currency translation	Uraian nilai arus kas/ Cash flow description	Pengukuran kembali atas liabilitas/ Remeasurement of liability	Jumlah/Total	Saldo laba/ Retained earnings	Saham treasury/ Treasury stock	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity attributable to Owners of the Company	Kepentingan nonpendek/ Noncontrolling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity							
Saldo per 1 Januari 2022	4.640.076	-	95.468	1	2.508	(17.307)	(14.799)	1.815	8.711.360	16.970.593	2.423.604	19.394.197	Balance as of January 1, 2022						
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	1.862.403	1.862.403	139.673	2.002.076	Profit for the year						
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	(137.518)	1.059	(136.459)	-	-	(136.459)	(413)	(136.872)	Other comprehensive loss for the year						
Pembagian dividen kas (Catatan 26)	-	-	-	-	-	-	-	-	(259.500)	(259.500)	-	(259.500)	Distribution of cash dividend (Note 26)						
Pencadangan saldo laba sebagai dana cadangan umum	-	-	-	-	-	-	-	1.000	(1.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings for general reserve						
Perubahan ekuitas yang berasal dari kombinasi bisnis	101.999	-	-	-	-	-	-	-	951	102.950	-	102.950	Changes in equity resulting from business combination						
Pembagian dividen kepada KNP dan entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(75.437)	(75.437)	Cash dividends payments to NCI by subsidiaries						
Sedanan modal dari KNP pada entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	26.600	26.600	Capital injection by NCI to subsidiaries						
Penurunan modal oleh KNP pada entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(39.084)	(39.084)	Capital reduction by NCI in subsidiaries						
Saldo per 31 Desember 2022 *)	4.640.076	3.270.020	95.468	1	(135.010)	(16.248)	(151.250)	2.815	10.314.214	18.538.987	2.474.843	21.014.830	Balance as of December 31, 2022 *)						
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	1.846.087	1.846.087	62.938	1.909.025	Profit for the year						
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	34.145	12.966	47.111	-	-	47.111	46	47.157	Other comprehensive income for the year						
Pengurangan modal ditempatkan dan disetor penuh melalui pembelian saham treasury (Catatan 26)	(6.152)	(27.196)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Reduction of issued and full paid share capital through withdrawal of treasury stock (Note 26)						
Pembagian dividen kas (Catatan 26)	-	-	-	-	-	-	-	-	(278.035)	(278.035)	-	(278.035)	Distribution of cash dividend (Note 26)						
Pencadangan saldo laba sebagai dana cadangan umum	-	-	-	-	-	-	-	1.000	(1.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings for general reserve						
Selisih nilai transaksi restitusi/entitas sependek/ Difference in value of restructuring transactions among entities	(101.999)	(3.988)	-	-	-	-	-	-	-	(105.987)	-	(105.987)	Difference in value of restructuring transactions among entities						
Akuisisi entitas anak	-	-	(3.154)	-	-	-	-	-	-	(3.154)	56.690	52.536	Acquisition of a subsidiary						
Pembagian dividen kepada KNP dan entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(34.087)	(34.087)	Cash dividends payments to NCI by subsidiaries						
Sedanan modal dari KNP pada entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	22.870	22.870	Capital injection by NCI to subsidiaries						
Penurunan modal oleh KNP pada entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(17.713)	(17.713)	Capital reduction by NCI in subsidiaries						
Saldo per 31 Desember 2023	4.633.924	3.338.836	92.314	1	(100.865)	(3.282)	(104.147)	3.815	11.841.266	20.046.009	2.538.707	22.584.716	Balance as of December 31, 2023						

Lampiran 16 Laporan Struktur Perusahaan CTRA periode 2023

Struktur Perusahaan Corporate Structure



Lampiran 17 Laporan keuangan CTRA jumlah saham beredar dan harga pasar per saham periode 2023

Harga, Volume, dan Kapitalisasi Pasar Price, Volume, and Market Capitalization

Keterangan Description	Q1	Q2	Q3	Q4
2023				
Harga tertinggi (Rp)/Highest price (Rp)	1,035	1,185	1,195	1,190
Harga terendah (Rp)/Lowest price (Rp)	865	950	990	975
Harga penutupan (Rp)/Closing price (Rp)	995	1,060	1,020	1,170
Volume (Saham)/Volume (Shares)	976,523,300	1,806,973,600	1,549,843,700	1,337,091,900
Jumlah saham beredar/Number of outstanding shares	18,560,303,397	18,535,695,255	18,535,695,255	18,535,695,255
Kapitalisasi pasar (Rp miliar)/Market capitalization (Rp billion)	18,468	19,648	18,906	21,687

Lampiran 18 Laporan keuangan MTDL Liabilitas dan Ekuitas periode 2019 dan 2020

PT METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ENTITAS ANAK		PT METRODATA ELECTRONICS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN		CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION	
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (Lanjutan)		DECEMBER 31, 2020 AND 2019 (Continued)	
	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31, 2020 Rp'Juta/ Rp'Million	2019 Rp'Juta/ Rp'Million
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank	14	-	155.000
Utang usaha	15		
Pihak berelasi	33	2.047	1.061
Pihak ketiga		1.026.654	1.621.573
Utang lain-lain kepada pihak ketiga		26.132	41.947
Uang muka pelanggan		7.358	77.182
Utang pajak	16	70.240	45.171
Biaya yang masih harus dibayar	17	579.669	466.953
Pendapatan ditangguhkan		-	6.722
Liabilitas kontrak	18	481.765	-
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			
Liabilitas sewa	19	8.976	-
Utang sewa pembiayaan	20	-	21.367
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		2.202.841	2.436.976
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas kontrak	18	85.001	-
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			
Liabilitas sewa	19	6.901	-
Utang sewa pembiayaan	20	-	16.873
Liabilitas imbalan kerja	21	156.189	128.573
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		248.091	145.446
JUMLAH LIABILITAS		2.450.932	2.582.422
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 50 per saham			
Modal dasar - 8.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.455.376.917 saham	22	122.769	122.769
Tambahan modal disetor	23	183.179	183.179
Penghasilan komprehensif lain	24	162.726	168.409
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya		35.000	35.000
Tidak ditentukan penggunaannya		1.832.244	1.589.497
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk		2.335.918	2.098.854
Kepentingan nonpengendali	25	1.079.792	944.001
JUMLAH EKUITAS		3.415.710	3.042.855
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		5.866.642	5.625.277
LIABILITIES AND EQUITY			
CURRENT LIABILITIES			
Bank loans			
Trade accounts payable			
Related parties			
Third parties			
Other accounts payable to third parties			
Advances from customers			
Taxes payable			
Accrued expense			
Unearned revenue			
Contract liabilities			
Current maturities of long term liabilities			
Lease liabilities			
Finance lease obligations			
Total Current Liabilities			
NON-CURRENT LIABILITIES			
Contract liabilities			
Long-term liabilities - net of current maturities			
Lease liabilities			
Finance lease obligations			
Employee benefits obligation			
Total Non-current Liabilities			
TOTAL LIABILITIES			
EQUITY			
Capital stock - Rp 50 par value per share			
Authorized - 8,000,000,000 shares			
Issued and fully paid - 2,455,376,917 shares			
Additional paid-in capital			
Other comprehensive income			
Retained earnings			
Appropriated			
Unappropriated			
Equity attributable to owners of the Company			
Non-controlling interests			
TOTAL EQUITY			
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY			

Lampiran 19 Laporan keuangan MTDL Laba Per Saham Dasar periode 2019 dan 2020

PT METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019				PT METRODATA ELECTRONICS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019	
	Catatan/ Notes	2020 Rp/Juta/ Rp'Million	2019 Rp/Juta/ Rp'Million		
PENDAPATAN BERSIH	27,33	14.021.687	15.069.692	NET REVENUE	
BEBAN POKOK PENDAPATAN	27,33	(12.794.749)	(13.860.930)	COST OF REVENUE	
LABA KOTOR		1.226.938	1.208.762	GROSS PROFIT	
Beban usaha	28	(514.733)	(503.645)	Operating expenses	
Bagian laba (rugi) bersih entitas asosiasi	12	6.641	(6.822)	Share in net profit (loss) of associates	
Beban keuangan	29	(4.830)	(9.434)	Finance costs	
Penghasilan bunga		30.026	18.433	Interest income	
Kerugian kurs mata uang asing - bersih		(43.652)	(5.962)	Loss on foreign exchange - net	
Keuntungan lain-lain - bersih		2.940	15.626	Other gains - net	
LABA SEBELUM PAJAK		703.330	716.958	PROFIT BEFORE TAX	
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	30	(161.659)	(181.848)	INCOME TAX EXPENSE - NET	
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		541.671	535.110	PROFIT FOR THE YEAR	
KERUGIAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE LOSS	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:	
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	21,30	(6.730)	(175)	Remeasurement of defined benefits obligation	
Bagian penghasilan (kerugian) komprehensif lain entitas asosiasi	12	411	(1.248)	Share of other comprehensive income (loss) of associates	
Jumlah kerugian komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		(6.319)	(1.423)	Total other comprehensive loss for the year, net of tax	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		535.352	533.687	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR	
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:	
Pemilik Entitas Induk		364.934	357.071	Owners of the Company	
Kepentingan Nonpengendali		176.737	178.039	Non-controlling interest	
Laba Bersih Tahun Berjalan		541.671	535.110	Profit for the Year	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:	
Pemilik Entitas Induk		359.251	355.692	Owners of the Company	
Kepentingan Nonpengendali	25	176.101	177.995	Non-controlling interest	
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan		535.352	533.687	Total Comprehensive Income For the Year	
LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	31	149	145	BASIC EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah)	

Lampiran 20 Laporan keuangan MTDL dividen tunai periode 2019 dan 2020

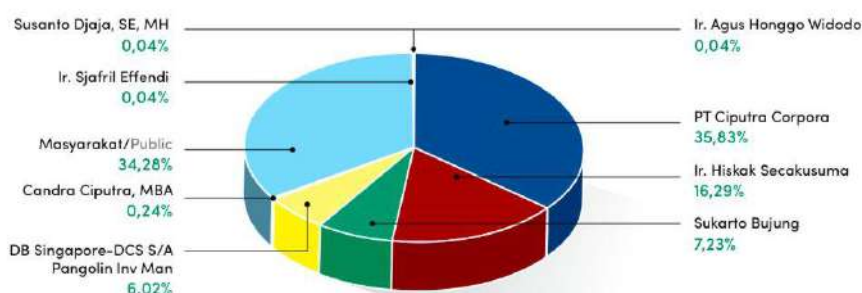
PT METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ENTITAS ANAK												
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN												
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019												
PT METRODATA ELECTRONICS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES												
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY												
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019												
Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference on translating financial reporting	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income				Saldo laba/Retained earnings Ditentukan penggunaan/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaan/ Unappropriated	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ Equity attributable to owners of the Company	Keuntungan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity
				Bagian penghasilan komprehensif lain								
				Rp 'Juta/ Rp 'Million	Rp 'Juta/ Rp 'Million	Rp 'Juta/ Rp 'Million	Rp 'Juta/ Rp 'Million					
Saldo per 1 Januari 2019	122.769	183.179	135.476	1.112	33.200	35.000	1.293.810	795.685	2.600.231	Balance as of January 1, 2019		
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	357.071	357.071	535.110	Profit for the year		
Dividen tunai	26	-	-	-	-	-	(61.384)	(61.384)	(61.384)	Cash dividends		
Pembagian dividen tunai dari entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	25	-	-	-	-	-	-	-	(29.679)	Cash dividends distributed by subsidiary to non-controlling interests		
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(1.248)	(131)	-	-	(1.379)	(1.423)	Other comprehensive income		
Saldo per 31 Desember 2019	122.769	183.179	135.476	(136)	33.069	35.000	1.589.497	944.001	3.042.855	Balance as of December 31, 2019		
Dampak penerapan standar akuntansi baru	-	-	-	-	-	-	(41.160)	(41.160)	(41.160)	Effect of the adoption of the new standards		
Saldo per 1 Januari 2020	122.769	183.179	135.476	(136)	33.069	35.000	1.548.337	944.001	3.001.695	Balance as of January 1, 2020		
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	364.934	364.934	541.671	Profit for the year		
Dividen tunai	26	-	-	-	-	-	(81.027)	(81.027)	(81.027)	Cash dividends		
Pembagian dividen tunai dari entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	25	-	-	-	-	-	-	-	(40.310)	Cash dividends distributed by subsidiary to non-controlling interests		
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	411	(6.094)	-	-	(5.683)	(6.319)	Other comprehensive income		
Saldo per 31 Desember 2020	122.769	183.179	135.476	275	26.975	35.000	1.832.244	1.079.792	3.415.710	Balance as of December 31, 2020		

Lampiran 21 Laporan Struktur Perusahaan MTDL periode 2019 dan 2020

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDING COMPOSITION

Susunan pemegang saham Perseroan pada 31 Desember 2019 berdasarkan laporan PT Datindo Entrycom sebagai Biro Administrasi Efek Perseroan adalah:

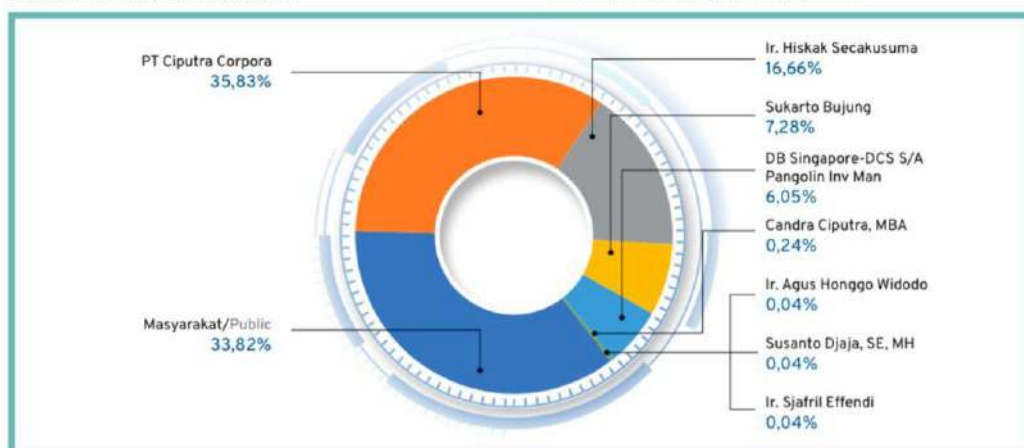
The Company's shareholding composition as at 31 December 2019 based on the report of PT Datindo Entrycom as the Company's Share Registrar, is as follows:



Susunan Pemegang Saham Shareholding Composition

Susunan pemegang saham Perseroan pada 31 Desember 2020 berdasarkan laporan PT Datindo Entrycom sebagai Biro Administrasi Efek Perseroan adalah:

The Company's shareholding composition as at 31 December 2020 based on the report of PT Datindo Entrycom as the Company's Share Registrar, is as follows:



Lampiran 22 Laporan keuangan MTDL jumlah saham beredar dan harga pasar per saham periode 2019 dan 2020

Ikhtisar Kinerja Saham

Share Highlights

Periode Period	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume Transaksi Trading Volume	Saham Tercatat Total Shares Listed	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
Q1 2019	1.200	775	1.100	367.152.000	2.455.376.917	2.700.914.608.700
Q2 2019	1.325	955	1.240	337.945.100	2.455.376.917	3.044.667.377.080
Q3 2019	1.445	1.140	1.440	390.223.300	2.455.376.917	3.535.742.760.480
Q4 2019	2.040	1.300	1.870	385.876.100	2.455.376.917	4.591.554.834.790

Periode Period	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume Transaksi Trading Volume	Saham Tercatat Total Shares Listed	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
Q1 2020	1.920	865	1.130	129.642.800	2.455.376.917	2.774.575.916.210
Q2 2020	1.480	940	1.295	37.261.900	2.455.376.917	3.179.713.107.515
Q3 2020	1.715	1.300	1.610	143.776.200	2.455.376.917	3.953.156.836.370
Q4 2020	1.850	1.555	1.580	211.866.400	2.455.376.917	3.879.495.528.860

Lampiran 23 Laporan keuangan MTDL Liabilitas dan Ekuitas periode 2021 dan 2022

**PT METRODATA ELECTRONICS TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 1/2 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha	2,059,411	9	1,842,867	Trade payables
Utang lain-lain	32,661		20,348	Other payables
Utang pajak		10c		Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	9,403		26,486	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	45,101		54,257	Other taxes -
Akrual	928,818	11	836,992	Accruals
Liabilitas kontrak	946,031	18	731,305	Contract liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	7,524		12,548	Other current liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	4,028,949		3,524,803	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Kewajiban imbalan pascakerja	137,084	12	141,336	Post-employment benefit obligations
Jumlah liabilitas	4,166,033		3,666,139	Total liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham – modal dasar 40 juta lembar saham biasa, ditempatkan dan disetor penuh 12.276.884.585 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 10 (nilai penuh) per lembar saham (2021: modal dasar 8 juta lembar saham biasa, ditempatkan dan disetor penuh 2.455.376.917 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 50 (nilai penuh) per lembar saham)	122,769	13	122,769	Share capital - authorised capital 40 million ordinary shares, issued and fully paid 12,276,884,585 ordinary shares with a par value of Rp 10 (full amount) per shares (2021: 8 million ordinary shares, issued and fully paid 2,455,376,917 ordinary shares with a par value of Rp 50 (full amount) per shares)
Tambahan modal disetor	183,179	14	183,179	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	180,227		171,882	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan	35,000	16	35,000	Appropriated -
- Belum dicadangkan	2,701,866		2,250,277	Unappropriated -
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3,223,041		2,763,107	Equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	1,193,822	17	1,159,546	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	4,416,863		3,922,653	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	8,582,896		7,588,792	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran 24 Laporan keuangan MTDL Laba Per Saham Dasar periode 2021 dan 2022

PT METRODATA ELECTRONICS TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 2 - Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)		
	2022	Catatan/ Notes	2021		
Pendapatan bersih	20,988,297	18	18,500,587	Net revenue	
Beban pokok pendapatan	(19,258,198)	19	(16,994,438)	Cost of revenue	
Laba kotor	1,730,099		1,506,149	Gross profit	
Beban penjualan, umum dan administrasi	(605,269)	19	(558,486)	Selling, general and administrative expenses	
Biaya keuangan	(12,917)		(946)	Finance costs	
Penghasilan keuangan	15,547		29,345	Finance income	
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	2,355		3,631	Share of results of associates	
Keuntungan/(kerugian) kurs mata uang asing, bersih	1,026		(549)	Gain/(loss) on foreign currency exchange, net	
Lain-lain, bersih	7,754		4,333	Others, net	
Laba sebelum pajak penghasilan	1,138,595		983,477	Profit before income tax	
Beban pajak penghasilan	(271,874)	10d	(221,643)	Income tax expenses	
Laba tahun berjalan	866,721		761,834	Profit for the year	
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:	
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	11,405		13,406	Remeasurement of defined benefits obligation	
Pajak penghasilan terkait	(2,509)	10e	(2,948)	Related tax income	
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, bersih setelah pajak	8,896		10,458	Total other comprehensive income for the year, net of tax	
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	875,617		772,292	Total comprehensive income for the year	
Laba yang diatribusikan kepada:				Profit attributable to:	
Pemilik entitas induk	580,496		508,882	Owners of the parent	
Kepentingan nonpengendali	286,225		252,952	Non-controlling interests	
	866,721		761,834		
Jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:	
Pemilik entitas induk	588,841		518,038	Owners of the parent	
Kepentingan nonpengendali	286,776		254,254	Non-controlling interest	
	875,617		772,292		
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	47	20	41	Basic earnings per share (in full Rupiah)	

Lampiran 25 Laporan keuangan MTDL dividen tunai periode 2021 dan 2022

PT METRODATA ELECTRONICS TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 3 - Schedule

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)										
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)										
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal/ disetor/ Additional/ paid-in capital	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income				Saldo laba/Retained earnings/ Belum dicadangkan/ Unappropriated	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners/ of the parent	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity
			Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference of translating financial reporting	Bagian penghasilan komprehensif/ lain entitas asosiasi/ Share in other comprehensive income of associates	Pengukuran kembali atas keajiban imbalan pasti/ Remeasurement of defined benefits obligation					
Saldo 1 Januari 2021	122,769	183,179	135,476	275	26,975	35,000	1,832,244	2,335,918	1,079,792	3,415,710
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	508,882	508,882	252,952	761,834
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	9,156	-	-	9,156	1,302	10,458
Pembelian saham kepada kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	500	500
Dividen tunai	-	-	-	-	-	-	(90,849)	(90,849)	(175,000)	(265,849)
Saldo 31 Desember 2021	122,769	183,179	135,476	275	36,131	35,000	2,250,277	2,763,107	1,159,546	3,922,653
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	580,496	580,496	285,225	865,721
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	8,345	-	-	8,345	551	8,896
Dividen tunai	-	-	-	-	-	-	(128,907)	(128,907)	(232,500)	(381,407)
Saldo 31 Desember 2022	122,769	183,179	135,476	275	44,476	35,000	2,701,856	3,223,041	1,193,822	4,418,863

Issuance of shares to the
non-controlling interest

Cash dividends

Balance as at
31 December 2021

Profit for the year

Other comprehensive
income

Cash dividends

Balance as at
31 December 2022

Lampiran 26 Laporan Struktur Perusahaan MTDL periode 2021 dan 2022

13. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, modal saham ditempatkan dan disetor penuh adalah sebagai berikut:

Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount
PT Ciputra Corpora	879,833,778	35.83	43,992
DRA Medya Lengkey S.	402,412,501	16.39	20,120
Sukarto Bujung	178,690,400	7.28	8,934
DB Singapore - DCS S/A Pangolin Inv Man Pte. Ltd.	140,041,008	5.70	7,002
Candra Ciputra, MBA (Presiden Komisaris/President Commissioner)	5,990,868	0.24	299
Susanto Djaja, S.E., M.H. (Presiden Direktur/President Director)	1,050,000	0.04	53
Ir. Agus Honggo Widodo (Direktur/Director)	1,050,000	0.04	53
Ir. Sjafri Effendi (Direktur/Director)	1,050,000	0.04	53
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) /Public (each less than 5%)	845,258,362	34.44	42,263
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	2,455,376,917	100.00	122,769

13. SHARE CAPITAL

The composition of issued and fully paid capital as at 31 December 2021 and 2020 was as follows:

Susunan Pemegang Saham Shareholding Composition

Struktur kepemilikan Perseroan dalam entitas anak dan entitas asosiasi per akhir 2022 adalah sebagai berikut:

The Company's ownership structure in subsidiaries and associated entities as at the end of 2022 was as follows:



Lampiran 27 Laporan keuangan MTDL jumlah saham beredar dan harga pasar per saham periode 2021 dan 2022

Ikhtisar Kinerja Saham

Saham Perseroan tercatat dan diperdagangkan secara aktif di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham "MTDL".

Share Highlights

The Company's shares are listed and actively traded on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with "MTDL" as its share ticker code.

Periode Period	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume Transaksi Trading Volume	Saham Tercatat Total Shares Listed	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
Q1 2021	1.675	1.400	1.560	45.286.600	2.455.376.917	3.830.387.990.520
Q2 2021	2.510	1.580	1.665	56.366.300	2.455.376.917	4.088.202.566.805
Q3 2021	3.300	2.060	2.110	491.272.100	2.455.376.917	5.180.845.294.870
Q4 2021	4.130	2.850	3.820	367.035.100	2.455.376.917	9.379.539.822.940

Periode Period	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume Transaksi Trading Volume	Saham Tercatat Total Shares Listed	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
Q1 2022	845	615	680	825.537.800	12.276.884.585	8.348.281.517.800
Q2 2022	770	555	590	852.894.400	12.276.884.585	7.243.361.905.150
Q3 2022	710	555	585	507.162.800	12.276.884.585	7.181.977.482.225
Q4 2022	630	520	580	505.988.400	12.276.884.585	7.120.593.059.300

Di tahun 2022, saham MTDL tidak pernah disuspensi, dan saat ini masih diperdagangkan secara normal di Bursa Efek Indonesia.

In 2022, MTDL shares had never been suspended, and are currently being traded normally on the Indonesia Stock Exchange.

Lampiran 28 Laporan keuangan MTDL Liabilitas dan Ekuitas periode 2023

PT METRODATA ELECTRONICS TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 1/2 - Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha	2,090,849	11	2,059,411	Trade payables
Utang lain-lain	36,450		32,661	Other payables
Utang pajak		12c		Taxes payables
- Pajak penghasilan badan	7,770		9,403	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	47,946		45,101	Other taxes -
Akrual	1,032,870	13	928,818	Accruals
Liabilitas kontrak	1,313,995	21	946,031	Contract liabilities
Pinjaman jangka pendek	259,000	14	-	Short-term borrowings
Bagian jangka pendek dari pinjaman bank jangka panjang	37,076		-	Current portion of long-term bank loans
Liabilitas jangka pendek lainnya	23,049		7,524	Other current liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	4,849,005		4,028,949	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Kewajiban imbalan pascakerja	161,171	15	137,084	Post-employment benefit obligations
Pinjaman bank jangka panjang	98,258		-	Long-term bank loans
Jumlah liabilitas jangka panjang	259,429		137,084	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	5,108,434		4,166,033	Total liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - modal dasar				Share capital - authorised capital
40 juta lembar saham biasa, ditempatkan dan disetor penuh 12.276.884.585 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 10 (nilai penuh) per lembar saham	122,769	16	122,769	40 million ordinary shares, issued and fully paid 12,276,884,585 ordinary shares with a par value of Rp 10 (full amount) per shares
Tambahan modal disetor	183,179	17	183,179	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	182,854		180,227	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan	35,000	19	35,000	Appropriated -
- Belum dicadangkan	3,174,617		2,701,866	Unappropriated -
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3,698,419		3,223,041	Equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	1,339,717	20	1,193,822	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	5,038,136		4,416,863	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	10,146,570		8,582,896	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran 29 Laporan keuangan MTDL Laba Per Saham Dasar periode 2023

PT METRODATA ELECTRONICS TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 2 - Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
Pendapatan bersih	22,086,390	21	20,988,297	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(20,175,440)	22	(19,258,198)	Cost of revenue
Laba kotor	1,910,950		1,730,099	Gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi	(714,484)	22	(605,269)	Selling, general and administrative expenses
Biaya keuangan	(34,614)		(12,917)	Finance costs
Penghasilan keuangan	31,819		15,547	Finance income
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	17,609		2,355	Share of results of associates
(Kerugian)/keuntungan kurs mata uang asing, bersih	(8,698)		1,026	(Loss)/gain on foreign currency exchange, net
Lain-lain, bersih	15,113		7,754	Others, net
Laba sebelum pajak penghasilan	1,217,695		1,138,595	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(277,591)	12d	(271,874)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	<u>940,104</u>		<u>866,721</u>	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	3,120		11,405	Remeasurement of defined benefits obligation
Pajak penghasilan terkait	(686)	12e	(2,509)	Related tax income
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, bersih setelah pajak	<u>2,434</u>		<u>8,896</u>	Total other comprehensive income for the year, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>942,538</u>		<u>875,617</u>	Total comprehensive income for the year
Laba yang diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk	650,766		580,496	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>289,338</u>		<u>286,225</u>	Non-controlling interests
	<u>940,104</u>		<u>866,721</u>	
Jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	653,393		588,841	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>289,145</u>		<u>286,776</u>	Non-controlling interests
	<u>942,538</u>		<u>875,617</u>	
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	53	23	47	Basic earnings per share (in full Rupiah)

Lampiran 30 Laporan keuangan MTDL Dividen Tunai periode 2023

PT METRODATA ELECTRONICS TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 3 - Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

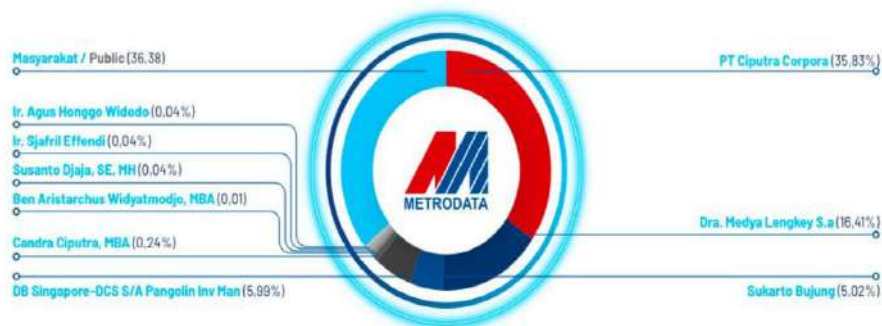
	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income				Ekuitas yang distribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity
	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference of translating financial reporting	Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi/ Share in other comprehensive income of associates	Pengukuran kembali atas keuntungan imbalan pasti/ Remeasurement or defined benefits obligation	Saldo laba/Retained earnings/ Belum dicadangkan/ Unappropriated			
Saldo 1 Januari 2022	122.769	183.179	135.476	275	36.131	2.763.107	3.922.653
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	590.496	866.721
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	8.345	-	8.896
Dividen tunai	-	-	-	-	-	(128.907)	(381.407)
Saldo 31 Desember 2022	122.769	183.179	135.476	275	44.476	3.223.041	4.416.863
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	650.766	940.104
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	2.627	-	2.434
Dividen tunai	-	-	-	-	-	(178.015)	(321.265)
Saldo 31 Desember 2023	122.769	183.179	135.476	275	47.103	3.698.419	5.038.136

Lampiran 31 Laporan Struktur Perusahaan MTDL periode 2023

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM Shareholding Composition

Susunan pemegang saham Perseroan pada 31 Desember 2023 berdasarkan laporan PT Datindo Entrycom sebagai Biro Administrasi Efek Perseroan adalah:

The Company's shareholding composition as at 31 December 2023 based on the report of PT Datindo Entrycom as the Company's Share Registrar, was as follows:



Lampiran 32 Laporan keuangan MTDL Jumlah Saham Beredar dan Harga Pasar Per Saham periode 2023

Periode Period	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume Transaksi Trading Volume	Saham Tercatat Total Shares Listed	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
Q1 2023	610	525	580	123.963.200	12.276.884.585	7.120.593.059.300
Q2 2023	605	520	525	112.981.800	12.276.884.585	6.445.364.407.125
Q3 2023	555	488	496	392.489.100	12.276.884.585	6.089.334.754.160
Q4 2023	575	450	535	507.032.800	12.276.884.585	6.568.133.252.975

Di tahun 2023, saham MTDL tidak pernah disuspensi, dan saat ini masih diperdagangkan secara normal di Bursa Efek Indonesia.

In 2023, MTDL shares were never suspended. They are currently being traded normally on the Indonesia Stock Exchange.

Lampiran 33 Laporan keuangan PJAA Liabilitas dan Ekuitas periode 2019 dan 2020

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
As of December 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha				Accounts Payable
Pihak Berelasi	20, 39, 44	768,278,864	764,258,864	Related Parties
Pihak Ketiga	20	32,941,719,976	57,374,707,531	Third Parties
Utang Lain-lain				Other Payables
Pihak Berelasi	21, 39, 44	918,318,672	107,700,158	Related Parties
Pihak Ketiga	21, 44	98,995,664,824	58,989,440,928	Third Parties
Utang Pajak	8.b	16,163,579,801	25,281,558,036	Taxes Payable
Beban Akruai dan Provisi	22, 44	344,772,178,442	143,495,046,824	Accrued Expenses and Provision
Utang Bank Jangka Pendek	23.a	600,000,000,000	--	Short-Term Bank Loans
Liabilitas Sewa	18	9,068,499,600	--	Lease Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun				Long-Term Liabilities- of Current Maturities
Utang Obligasi	24, 44	399,488,938,475	267,770,094,534	Bonds Payable
Pendapatan Diterima di Muka dan Uang Muka Pelanggan	25	67,320,147,357	78,173,457,764	Unearned Revenues and Customer Advances
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1,570,437,356,011	631,956,264,639	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun				Long-Term Liabilities- Net of Current Maturities
Utang Bank	23.b, 44	--	300,000,000,000	Bank Loans
Utang Obligasi	24, 44	--	399,135,227,783	Bonds Payable
Pendapatan Diterima di Muka dan Uang Muka Pelanggan	25	391,422,566,364	400,517,133,242	Unearned Revenues and Customer Advances
Liabilitas Pajak Tangguhan	8.d	94,724,856,078	77,093,081,958	Deferred Tax Liabilities
Jaminan Pelanggan dan Deposit Lainnya	26	6,726,732,355	8,887,720,716	Guarantee and Other Customer Deposits
Liabilitas Sewa	18	94,611,435,549	--	Lease Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja	27	122,910,329,141	127,643,439,350	Employee Benefits Liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		710,395,919,487	1,313,276,603,049	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		2,280,833,275,498	1,945,232,867,688	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK:				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY:
Modal Saham				Capital Stock
Modal Dasar sebesar 5.759.999.998 saham terdiri dari 1 saham seri A, 1 saham seri B dengan nilai nominal masing-masing Rp500 per saham serta 5.759.999.996 saham seri C dengan nilai nominal Rp250 per saham				Authorized Capital of 5,759,999,998 shares consisting of 1 serie A share, 1 serie B share with par value Rp500 per share, respectively and 5,759,999,996 serie C shares with par value Rp250 per share
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh sebesar 1.599.999.998 saham terdiri dari 1 saham seri A, 1 saham seri B dan 1.599.999.996 saham seri C	28	400,000,000,000	400,000,000,000	Subscribed and Fully Paid Capital 1,599,999,998 shares consisting of 1 serie A share, 1 serie B share and 1,599,999,996 serie C shares
Tambahan Modal Disetor	29	40,404,433,000	40,404,433,000	Additional Paid-in Capital
Komponen Ekuitas Lainnya		2,351,881,420	2,351,881,420	Other Equity Component
Saldo Laba				Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya		40,915,715,371	38,611,470,931	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		1,257,325,723,406	1,647,394,223,492	Unappropriated
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		1,740,997,753,197	2,128,762,008,843	Total Equity Attributable to the Owners of Parent Company
Kepentingan Nonpengendali	30	20,787,791,362	21,920,068,617	Non-Controlling Interest
JUMLAH EKUITAS		1,761,785,544,559	2,150,682,077,460	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		4,042,618,820,057	4,095,914,945,148	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran 34 Laporan keuangan PJAA laba per saham dasar periode 2019 dan 2020

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
Pendapatan Usaha	31, 39	414,179,667,509	1,358,598,226,353	Revenues
Beban Pokok Pendapatan dan Beban Langsung	32	(364,170,151,196)	(657,223,083,751)	Cost of Revenues and Direct Costs
LABA BRUTO		50,009,516,313	701,375,142,602	GROSS PROFIT
Penghasilan Bunga		14,486,709,920	23,102,709,184	Interest Income
Penghasilan Lainnya	33	14,601,852,292	17,080,530,703	Other Income
Keuntungan (Kerugian) Penjualan Aset Tetap - Bersih	17	279,241,364	297,032,437	Gain (Loss) on Disposal of Fixed Asset - Net
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs - Bersih		(1,012,910,782)	(776,272,347)	Gain (Loss) on Foreign Exchange - Net
Beban Penjualan	34	(11,917,656,142)	(45,348,796,643)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	34	(206,716,179,814)	(248,768,252,951)	General and Administrative Expenses
Beban Lain-lain	35	(135,911,196,650)	(8,260,819,997)	Other Expenses
LABA (RUGI) USAHA		(276,180,623,499)	438,701,272,988	PROFIT (LOSS) FROM OPERATION
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi	13	(4,974,114,639)	7,457,113,059	Equity in Net Income from Associate
Bagian Laba Bersih Investasi Ventura Bersama	12	(1,238,791,019)	5,215,971,397	Equity in Net Income from Investment in Joint Venture
Beban Keuangan	36	(85,069,167,958)	(79,644,032,987)	Financial Charges
Beban Pajak Final	9	(7,111,204,156)	(13,334,933,341)	Final Tax Expense
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		(374,573,901,271)	358,395,391,116	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
Beban Pajak Penghasilan	8.c	(19,292,232,580)	(125,361,169,933)	Income Tax Expenses
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		(393,866,133,851)	233,034,221,183	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos - pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				Items that Will Not Be Reclassified
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti - Bersih Setelah Pajak	27	17,450,112,709	(9,518,743,388)	Subsequently to Profit or Loss
Penghasilan Komprehensif Lain atas Entitas Asosiasi	13	5,545,972	(29,605,012)	Remeasurement of Defined Benefits Plan - Net of Tax
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak		17,455,658,681	(9,548,348,400)	Share in Other Comprehensive Income of Associate
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(376,410,475,170)	223,485,872,783	Total Other Comprehensive Income - Net of Tax
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
Pemilik Entitas Induk		(392,838,321,076)	230,424,444,047	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Kepentingan Nonpengendali		(1,027,812,775)	2,609,777,136	Owners of the Parent
JUMLAH		(393,866,133,851)	233,034,221,183	Non-Controlling Interest
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL
Pemilik Entitas Induk		(375,414,302,028)	220,899,960,931	COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
Kepentingan Nonpengendali	30	(996,173,142)	2,585,911,852	ATTRIBUTABLE TO:
JUMLAH		(376,410,475,170)	223,485,872,783	Owners of the Parent
LABA PER SAHAM DASAR	37	(246)	144	Non-Controlling Interest
				TOTAL
				BASIC EARNINGS PER SHARE

Lampiran 35 Laporan keuangan PJAA dividen tunai periode 2019 dan 2020

PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

		Ekuitas yang Dapat Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owner of the Parent Entity Equity									
		Tambah Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital		Saldo Laba/ Retained Earning		Selisih antara					
						Aset dan Liabilitas					
						Pengampunan Pajak/ Difference between					
						Assets and Liabilities					
						of Tax Amnesty					
Catatan/ Notes	Modal Disetor/ Paid Up Capital	Ajio Saham/ Share Premium	Dibayar/ Paid	Dibayar/ Paid	Dibayar/ Paid	Dibayar/ Paid	Dibayar/ Paid	Dibayar/ Paid	Dibayar/ Paid	Dibayar/ Paid	Dibayar/ Paid
Saldo Tanggal 31 Desember 2018	400,000,000,000	36,709,233,000	3,695,200,000	38,377,519,037	1,513,328,114,289	Belum Ditemukan Penggunaannya/ Unappropriated ¹⁾	2,351,881,420	1,982,862,047,806	132,963,593,911	2,125,630,541,747	Balance as of December 31, 2018
Dividen	--	--	--	--	(84,799,999,894)	--	--	--	--	--	Dividend
30	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	Dividend Subsidiaries
Pembentukan Cadangan Umum	--	--	--	2,233,351,834	(2,233,351,834)	--	--	--	--	--	Appropriation to General Reserves
38	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	Profit For The Year
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	230,424,444,047	--	--	230,424,444,047	2,603,777,136	233,034,221,183	Changes in Non-Controlling Interest
Perubahan Kecukupan	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	Other Comprehensive Income
Nonpengendali	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	Impact of the Initial Implementation
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	--	--	(9,524,483,116)	--	--	--	--	--	PSAK 71
Saldo Tanggal 31 Desember 2019	400,000,000,000	36,709,233,000	3,695,200,000	38,611,470,931	1,647,394,223,492	--	2,351,881,420	2,128,762,008,843	21,920,098,817	2,150,682,077,460	Balance as of December 31, 2019
Dampak Penerapan Awal	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	PSAK 71
Saldo Tanggal 1 Januari 2020	400,000,000,000	36,709,233,000	3,695,200,000	38,611,470,931	1,635,444,263,874	--	2,351,881,420	2,116,412,055,225	21,783,994,504	2,138,196,019,729	Balance as of January 1, 2020
Pembentukan Cadangan Umum	--	--	--	2,304,244,440	(2,304,244,440)	--	--	--	--	--	Appropriation to General Reserves
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	(392,838,321,076)	--	--	--	--	--	Profit For The Year
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	--	--	17,424,019,048	--	--	17,424,019,048	31,638,653	17,455,656,681	Other Comprehensive Income
Saldo Tanggal 31 Desember 2020	400,000,000,000	36,709,233,000	3,695,200,000	40,915,715,371	1,257,225,723,406	--	2,351,881,420	1,740,397,753,197	20,787,791,362	1,761,785,544,559	Balance as of December 31, 2020

¹⁾ Termasuk Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti

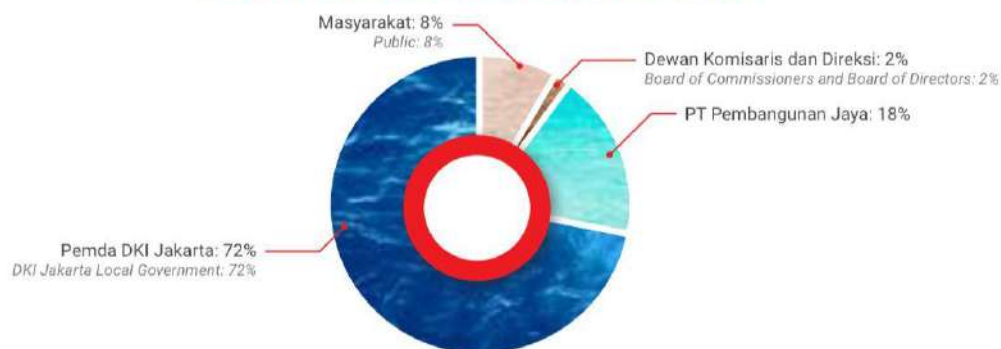
^{*)} Included Remeasurement of Defined Benefit Plan

Lampiran 36 Laporan Struktur Perusahaan PJAA periode 2019 dan 2020

**KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PERUSAHAAN
PER 31 DESEMBER 2019**
COMPOSITION OF THE COMPANY'S SHAREHOLDERS AS OF DECEMBER 31, 2019



Komposisi Pemegang Saham Perusahaan per 31 Desember 2020
Company's Shareholders Composition as of December 31, 2020



Lampiran 37 Laporan keuangan PJAA jumlah saham beredar dan harga pasar per saham periode 2019 dan 2020

Informasi Saham PJAA
PJAA Share Information
2016 - 2020

	2020	2019	2018	2017	2016
Bursa Saham Stock Exchange	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange				
Jumlah Saham Beredar (juta lembar saham) Number of Outstanding Shares (Sheets)	1.599.999.998				
Harga Pembukaan (Rp/per lembar saham) Offering Price (Rp/share)	990	1.260	1.320	2.020	2.025
Harga Tertinggi (Rp/per lembar saham) Highest Offering Price (Rp/share)	995	1.550	1.730	2.100	2.560
Harga Terendah (Rp/per lembar saham) Lowest Offering Price (Rp/share)	388	930	990	1.310	1.675
Harga Penutupan (Rp/per lembar saham) Closing Price (Rp/share)	630	985	1.260	1.320	2.020

Lampiran 38 Laporan keuangan PJAA Liabilitas dan Ekuitas periode 2021 dan 2022

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha				Accounts Payable
Pihak Berelasi	19, 38, 42	764	764	Related Parties
Pihak Ketiga	19	6,737	14,794	Third Parties
Utang Lain-lain				Other Payables
Pihak Berelasi	20, 38, 42	--	1,449	Related Parties
Pihak Ketiga	20, 42	14,069	34,248	Third Parties
Utang Pajak	8.b	44,104	36,006	Taxes Payable
Beban Akruai dan Provisi	21, 42	376,438	402,723	Accrued Expenses and Provision
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun				Long-Term Liabilities- of Current Maturities
Utang Bank	22	388,563	--	Bank Loan
Liabilitas Sewa	17	2,294	2,191	Lease Liabilities
Utang Obligasi	23, 42	--	515,674	Bonds Payable
Pendapatan Diterima di Muka dan Uang Muka Pelanggan	24	102,654	109,177	Unearned Revenues and Customer Advances
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		935,623	1,117,026	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun				Long-Term Liabilities- Net of Current Maturities
Utang Bank	22, 42	513,141	900,776	Bank Loans
Utang Obligasi	23, 42	214,543	214,097	Bonds Payable
Pendapatan Diterima di Muka dan Uang Muka Pelanggan	24	323,827	350,372	Unearned Revenues and Customer Advances
Liabilitas Sewa	17	99,360	99,379	Lease Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	8.d	140,521	124,712	Deferred Tax Liabilities
Jaminan Pelanggan dan Deposito Lainnya	25	6,726	7,372	Guarantee and Other Customer Deposit
Liabilitas Imbalan Kerja	26	98,114	117,522	Employee Benefits Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		1,396,232	1,814,230	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		2,331,855	2,931,256	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK:				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT:
Modal Saham				Share Capital
Modal Dasar sebesar 5.759.999.998 saham terdiri dari 1 saham seri A, 1 saham seri B dengan nilai nominal masing-masing Rp500 (Rupiah penuh) per saham serta 5.759.999.996 saham seri C dengan nilai nominal Rp250 (Rupiah penuh) per saham				Authorized Capital of 5,759,999,998 shares consisting of 1 series A share, 1 series B share with par value Rp500 (full of Rupiah) per share, respectively, and 5,759,999,996 series C shares with par value Rp250 (full of Rupiah) per share
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh sebesar 1.599.999.998 saham terdiri dari 1 saham seri A, 1 saham seri B dan 1.599.999.996 saham seri C	27	400,000	400,000	Subscribed and Fully Paid Capital 1,599,999,998 shares consisting of 1 series A share, 1 series B share and 1,599,999,996 series C shares
Tambahan Modal Disetor	28	40,404	40,404	Additional Paid-in Capital
Komponen Ekuitas Lainnya		2,427	2,352	Other Equity Component
Saldo Laba				Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya		40,916	40,916	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		1,062,219	992,584	Unappropriated
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		1,545,966	1,476,256	Total Equity Attributable to the Owners of Parent
Kepentingan Non-pengendali	29	14,963	16,563	Non-Controlling Interest
JUMLAH EKUITAS		1,560,929	1,492,819	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		3,892,784	4,424,075	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran 39 Laporan keuangan PJAA Laba per saham dasar periode 2021 dan 2022

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
Pendapatan Usaha	30, 38	957,879	389,342	Revenues
Beban Pokok Pendapatan dan Beban Langsung	31	(413,860)	(289,448)	Cost of Revenues and Direct Costs
LABA BRUTO		544,019	99,894	GROSS PROFIT
Penghasilan Bunga		12,383	16,096	Interest Income
Keuntungan Penjualan Aset Tetap - Bersih	16	--	103	Gain on Sale of Fixed Asset - Net
Penghasilan Lainnya	32	53,833	24,632	Other Income
Kerugian Selisih Kurs - Bersih		(339)	(6)	Loss on Foreign Exchange - Net
Beban Penjualan	33	(24,561)	(9,102)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	33	(224,713)	(193,939)	General and Administrative Expenses
Beban Lain-lain	34	(68,710)	(60,575)	Other Expenses
LABA (RUGI) USAHA		291,912	(122,897)	PROFIT (LOSS) FROM OPERATION
Bagian Rugi Bersih Entitas Asosiasi	12	(10,042)	(14,502)	Equity in Net Loss from Associate
Bagian Laba (Rugi) Bersih Ventura Bersama	11	(510)	1,788	Equity in Net Gain (Loss) from Joint Venture
Beban Keuangan	35	(89,428)	(106,043)	Financial Charges
Beban Pajak Final	9	(10,432)	(5,292)	Final Tax Expense
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		181,500	(246,946)	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
Beban Pajak Penghasilan	8.c	(29,000)	(29,435)	Income Tax Expenses
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		152,500	(276,381)	NET PROFIT (LOSSES) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos - pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				Items that Will Not Be Reclassified
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti - Bersih Setelah Pajak	26	(2,399)	10,292	Subsequently to Profit or Loss Remeasurement of Defined Benefits Plan - Net of Tax
Penghasilan Komprehensif Lain atas Entitas Asosiasi	12	--	2	Share in Other Comprehensive Income of Associate
Kerugian yang Belum Direalisasi dari Aset Keuangan pada Nilai Wajar	13	(82,182)	--	Unrealized loss on financial assets at fair value
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Setelah Pajak		(84,581)	10,294	Total Other Comprehensive Income (Losses) - Net of Tax
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		67,919	(266,087)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOMES (LOSSES) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET PROFIT (LOSSES) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		154,228	(275,021)	Owners of the Parent
Kepentingan Non-pengendali		(1,728)	(1,360)	Non-Controlling Interest
JUMLAH		152,500	(276,381)	TOTAL
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				COMPREHENSIVE INCOMES (LOSSES) FOR THE YEAR
Pemilik Entitas Induk		69,635	(264,742)	ATTRIBUTABLE TO:
Kepentingan Non-pengendali	29	(1,716)	(1,345)	Owners of the Parent
JUMLAH		67,919	(266,087)	TOTAL
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR (Rupiah Penuh)	36	96	(172)	BASIC INCOMES (LOSSES) PER SHARE (Full of Rupiah)

Lampiran 40 Laporan keuangan PJAA dividen tunai periode 2021 dan 2022

PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 For the Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owner of the Parent											Balance as of December 31, 2020	Dividend of Subsidiary Net Losses For The Year Other Comprehensive Income For The Year	Balance as of December 31, 2021	Additional Capital in Subsidiaries	Stock Reallocation Impact Net Profit For The Year Other Comprehensive Loss For The Year	Balance as of December 31, 2022	*) Included Remeasurement of Defined Benefit Plan			
Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital			Saldo Laba/ Retained Earning					Kepentingan Non Pengendali/ Non- Controlling Interest	Jumlah/ Total Equity	20.788	1,740,998	1,761,786	191	--	152,500	(84,581)		1,560,929	1,560,929	
Modal Saham/ Share Capital	Agio Saham/ Share Premium	Selisih antara Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak/ Differences between Assets and Liabilities of Tax Amnesty	Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated *)	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Component	Jumlah/ Total														
Saldo Tanggal 31 Desember 2020	400,000	36,709	3,695	40,916	1,257,326	2,352	1,740,998	20,788	1,761,786											
29	--	--	--	--	--	--	--	(2,880)	(2,880)											
Dividen Entitas Anak	--	--	--	--	(275,021)	--	(275,021)	(1,360)	(276,381)											
Rugi Bersih Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	--	--	--	--											
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	--	--	--	--	10,279	--	10,279	15	10,294											
Saldo Tanggal 31 Desember 2021	400,000	36,709	3,695	40,916	992,584	2,352	1,476,256	16,563	1,492,819											
Tambahkan Modal Pada																				
29	--	--	--	--	--	--	--	191	191											
Entitas Anak	--	--	--	--	--	75	75	(75)	--											
Dampak Dilusi Saham	--	--	--	--	--	--	--	--	--											
Laba Bersih Tahun Berjalan	--	--	--	--	154,228	--	154,228	(1,728)	152,500											
Kerugian Komprehensif Lain Tahun Berjalan	--	--	--	--	(84,593)	--	(84,593)	12	(84,581)											
Saldo Tanggal 31 Desember 2022	400,000	36,709	3,695	40,916	1,062,219	2,427	1,545,966	14,963	1,560,929											

*) Termasuk Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

Lampiran 41 Laporan Struktur Perusahaan PJAA periode 2021 dan 2022

Komposisi Pemegang Saham Perusahaan per 31 Desember 2021
Company's Shareholders Composition as of December 31, 2021



Komposisi Pemegang Saham Perusahaan per 31 Desember 2022
Company's Shareholders Composition as of December 31, 2022



Lampiran 42 Laporan keuangan PJAA jumlah saham beredar dan harga pasar per saham periode 2021 dan 2022

Ikhtisar Saham

Share Highlights



PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk telah mencatat dan memperdagangkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia sejak 2 Juli 2004.

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk has listed and traded its shares on Indonesia Stock Exchange since July 2, 2004.

Informasi Saham PJAA 2020 - 2022
PJAA Share Information 2020 - 2022

Bursa Saham	2022	2021	2020	Stock Exchange
	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange			
Jumlah Saham Beredar (juta lembar saham)	-	-	1.599.999.998	Number of Outstanding Shares (million shares)
Harga Tertinggi (Rp/per lembar saham)	810	635	995	Highest Price (Rp/share)
Harga Terendah (Rp/per lembar saham)	460	482	388	Lowest Price (Rp/share)
Harga Penutupan (Rp/per lembar saham)	720	560	630	Closing Price (Rp/share)

Lampiran 43 Laporan keuangan PJAA Liabilitas dan Ekuitas periode 2023

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (Continued)**
As of December 31, 2023 and 2022
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022*)	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha				Accounts Payable
Pihak Berelasi	19, 38, 42	840	764	Related Parties
Pihak Ketiga	19	11.327	6.737	Third Parties
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	20, 42	15.422	14.069	Other Payables
Utang Pajak	8.b	141.705	44.104	Taxes Payable
Beban Akrua dan Provisi	21, 42	218.363	376.438	Accrued Expenses and Provision
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun				Long-Term Liabilities- Current Maturities of
Utang Bank	22	40.919	388.563	Bank Loan
Liabilitas Sewa	17	3.126	2.294	Lease Liabilities
Utang Obligasi	23, 42	149.568	--	Bonds Payable
Pendapatan Diterima di Muka dan Uang Muka Pelanggan	24	116.695	102.654	Unearned Revenues and Customer Advances
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		697.965	935.623	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun				Long-Term Liabilities- Net of Current Maturities
Utang Bank	22, 42	617.196	513.141	Bank Loans
Utang Obligasi	23, 42	65.213	214.543	Bonds Payable
Pendapatan Diterima di Muka dan Uang Muka Pelanggan	24	289.638	323.827	Unearned Revenues and Customer Advances
Liabilitas Sewa	17	97.079	99.360	Lease Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	8.d	145.863	140.521	Deferred Tax Liabilities
Jaminan Pelanggan dan Deposit Lainnya	25	13.397	6.726	Guarantee and Other Customer Deposit
Liabilitas Imbalan Kerja	26	148.829	98.114	Employee Benefit Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		1.377.215	1.396.232	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		2.075.180	2.331.855	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK:				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT:
Modal Saham				Share Capital
Modal Dasar sebesar 5.759.999.998 saham terdiri dari 1 saham seri A, 1 saham seri B dengan nilai nominal masing-masing Rp500 (Rupiah penuh) per saham serta 5.759.999.996 saham seri C dengan nilai nominal Rp250 (Rupiah penuh) per saham				Authorized Capital of 5,759,999,998 shares consisting of 1 series A share, 1 series B share with par value Rp500 (full of Rupiah) per share, respectively, and 5,759,999,996 series C shares with par value Rp250 (full of Rupiah) per share
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh sebesar 1.599.999.998 saham terdiri dari 1 saham seri A, 1 saham seri B dan 1.599.999.996 saham seri C	27	400.000	400.000	Subscribed and Fully Paid Capital 1,599,999,998 shares consisting of 1 series A share, 1 series B share and 1,599,999,996 series C shares
Tambahan Modal Disetor	28	40.404	40.404	Additional Paid-in Capital
Saldo Laba				Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	37	42.458	40.916	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	37	1.299.242	1.144.401	Unappropriated
Komponen Ekuitas Lainnya		(134.944)	(79.755)	Other Equity Component
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		1.647.160	1.545.966	Total Equity Attributable to the Owners of Parent
Kepentingan Non-pengendali	29	21.080	14.963	Non-Controlling Interest
JUMLAH EKUITAS		1.668.240	1.560.929	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		3.743.420	3.892.784	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Direklasifikasi, lihat Catatan 44

*) Reclassified, see note 44

Lampiran 44 Laporan keuangan PJAA laba per saham dasar periode 2023

PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
 For the Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
Pendapatan Usaha	30, 38	1.273.834	957.879	Revenues
Beban Pokok Pendapatan dan Beban Langsung	31	(576.883)	(413.860)	Cost of Revenues and Direct Costs
LABA BRUTO		696.951	544.019	GROSS PROFIT
Penghasilan Bunga		23.775	12.383	Interest Income
Keuntungan Penjualan Aset Tetap - Bersih	16	33	--	Gain on Sale of Fixed Asset - Net
Penghasilan Lainnya	32	103.841	53.833	Other Income
Kerugian Selisih Kurs - Bersih		(551)	(339)	Loss on Foreign Exchange - Net
Beban Penjualan	33	(28.331)	(24.561)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	33	(250.260)	(224.713)	General and Administrative Expenses
Beban Lain-lain	34	(98.246)	(68.710)	Other Expenses
LABA USAHA		447.212	291.912	PROFIT FROM OPERATION
Bagian Laba (Rugi) Bersih Entitas Asosiasi	12	24.016	(10.042)	Equity in Net Gain (Loss) from Associate
Bagian Rugi Bersih Ventura Bersama	11	(763)	(510)	Equity in Net Loss from Joint Venture
Beban Keuangan	35	(96.369)	(89.428)	Financial Charges
Beban Pajak Final	9	(16.981)	(10.432)	Final Tax Expense
LABA SEBELUM PAJAK		357.115	181.500	PROFIT BEFORE TAX
Beban Pajak Penghasilan	8.c	(115.809)	(29.000)	Income Tax Expenses
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		241.306	152.500	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos - pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				Items that Will Not Be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti - Bersih Setelah Pajak	26	(32.406)	(2.399)	Remeasurement of Defined Benefits Plan - Net of Tax
Kerugian yang Belum Direalisasi dari Aset Keuangan pada Nilai Wajar	13	(55.189)	(82.182)	Unrealized loss on financial assets at fair value
Jumlah Rugi Komprehensif Lain Setelah Pajak		(87.595)	(84.581)	Total Other Comprehensive Losses - Net of Tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		153.711	67.919	TOTAL COMPREHENSIVE INCOMES FOR THE YEAR
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET PROFIT (LOSSES) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		235.173	154.228	Owners of the Parent
Kepentingan Non-pengendali		6.133	(1.728)	Non-Controlling Interest
JUMLAH		241.306	152.500	TOTAL
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				COMPREHENSIVE INCOMES (LOSSES) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		147.594	69.635	Owners of the Parent
Kepentingan Non-pengendali	29	6.117	(1.716)	Non-Controlling Interest
JUMLAH		153.711	67.919	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR (Rupiah Penuh)	36	147	96	BASIC INCOMES PER SHARE (Full of Rupiah)

Lampiran 45 Laporan keuangan PJAA dividen tunai periode 2023

PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owner of the Parent											
Tambahan Modal Disorot/ Additional Paid-In Capital			Saldo Laba/ Retained Earning			Komponen Ekuitas			Kepentingan Non Pengendali/ Non-Controlling Interest		
Setelah antara Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak/ Differences between Assets and Liabilities of Tax Amnesty			Ditetapkan Penggunaan/ Appropriated			Lainnya/ Other Equity Component			Jumlah/ Total		
Modal Saham/ Share Capital	Agio Saham/ Share Premium		Ditetapkan Penggunaan/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated ^{*)}					Jumlah/ Total	Jumlah/ Total	Ekuitas/ Equity
Catatan/ Notes											
Saldo Tanggal 31 Desember 2021											
	400.000	36.709	3.695	40.916	992.584	2.352	1.476.256	16.563	1.492.819		
Tambahan Modal Pada Entitas Anak	--	--	--	--	--	--	--	191	191		
Dampak Dilusi Saham	--	--	--	--	--	75	75	(75)	--		
Labu Bersih Tahun Berjalan	--	--	--	--	154.228	--	154.228	(1.728)	152.500		
Kerugian Komprehensif Lain Tahun Berjalan	--	--	--	--	(2.411)	(82.182)	(84.593)	12	(84.581)		
Saldo Tanggal 31 Desember 2022	400.000	36.709	3.695	40.916	1.144.401	(79.755)	1.545.966	14.993	1.560.929		
Cadangan Umum	--	--	--	1.542	(1.542)	--	--	--	--		
Dividen	--	--	--	--	(46.400)	--	(46.400)	--	(46.400)		
Labu Bersih Tahun Berjalan	--	--	--	--	235.173	--	235.173	6.133	241.306		
Kerugian Komprehensif Lain Tahun Berjalan	--	--	--	--	(32.390)	(55.189)	(87.579)	(16)	(87.595)		
Saldo Tanggal 31 Desember 2023	400.000	36.709	3.695	42.458	1.299.242	(134.944)	1.647.160	21.080	1.668.240		

^{*)} Termasuk Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti

Lampiran 46 Laporan Struktur Perusahaan PJAA periode 2023



Lampiran 47 Laporan keuangan PJAA jumlah saham beredar dan harga pasar per saham periode 2023

Ikhtisar Saham Share Highlights

"PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk telah mencatat dan memperdagangkan saham di Bursa Efek Indonesia sejak 2 Juli 2004 dengan kode saham PJAA"
"PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk has listed and traded its shares on the Indonesia Stock Exchange since July 2, 2004 with ticker code PJAA."

Periode Period	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Total Outstanding Shares (Number of Shares)	Harga Saham Tertinggi Highest Share Price (Rp)	Harga Saham Terendah Lowest Share Price (Rp)	Harga Saham Penutupan Closing Share Price (Rp)	Volume Perdagangan (Lembar Saham) Trading Volume (Number of Shares)	Kapitalisasi Pasar (jutaan Rp) Market Capitalization (million Rp)
2023						
Triwulan I / Quarter I	1.599.999.998	720	605	680	17.682.600	1.088.000
Triwulan II / Quarter II	1.599.999.998	840	665	790	16.253.300	1.264.000
Triwulan III / Quarter III	1.599.999.998	990	790	810	33.956.200	1.296.000
Triwulan IV / Quarter IV	1.599.999.998	1.120	800	950	45.014.300	1.520.000

Lampiran 48 Laporan keuangan JKON Liabilitas dan Ekuitas periode 2019 dan 2020

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)				PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued) As of December 31, 2020 and 2019 (In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)			
	Catatan/ Notes	2020 Rp	2019 Rp				
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY			
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities			
Utang Bank	19, 47	776,913,696	778,880,405	Bank Loan			
Utang Usaha				Accounts Payable			
Pihak Berelasi	20, 42, 47	214,493	279,844	Related Parties			
Pihak Ketiga	20, 47	255,992,851	385,861,124	Third Parties			
Utang Proyek	21	15,494,173	12,286,796	Project Payables			
Utang Pajak	22.b	35,469,829	63,905,443	Taxes Payable			
Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja				Gross Amount Due to Customers			
Pihak Berelasi	23, 42	24,601,927	30,299,561	Related Parties			
Pihak Ketiga	23	70,699,924	131,935,495	Third Parties			
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya				Other Short-Term Financial Liabilities			
Pihak Berelasi	24, 42, 47	--	238,580	Related Parties			
Pihak Ketiga	24, 47	12,780,155	22,874,522	Third Parties			
Uang Muka dari Pelanggan				Advances from Customers			
Pihak Berelasi	25, 42	46,036,477	--	Related Parties			
Pihak Ketiga	25	152,735,669	93,958,330	Third Parties			
Beban Akruai	26, 47	221,480,316	431,074,066	Accrued Expenses			
Liabilitas Sewa		83,887	--	Lease Liabilities			
Utang Bank Jangka Panjang yang Akan Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	27, 47	15,684,390	20,566,228	Current Maturities of Long-Term Bank Loans			
Total Liabilitas Jangka Pendek		1,628,187,787	1,972,160,394	Total Current Liabilities			
Liabilitas Jangka Panjang				Non - Current Liabilities			
Liabilitas Imbalan Kerja	41.a	60,224,998	62,490,904	Employee Benefit Liabilities			
Utang Pihak Berelasi	42	90,468,634	93,004,592	Due To Related Parties			
Tanggungan Rugi pada Ventura Bersama	12, 42	16,396,567	11,393,902	Accumulated Equity in Net Losses of a Joint Ventures			
Bagian Jangka Panjang				Long-Term Portion of Bank Loans			
Utang Bank	27, 47	86,969,847	91,292,120	Bank Loans			
Total Liabilitas Jangka Panjang		254,060,046	258,181,518	Total Non - Current Liabilities			
TOTAL LIABILITAS		1,882,247,833	2,230,341,912	TOTAL LIABILITIES			
Ekuitas				Equity			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owner of the Parent Entity			
Modal Saham - nilai nominal Rp20 per saham (dalam Rupiah penuh)				Capital Stock - par value Rp 20 per share (in full Rupiah)			
Modal Dasar 30.000.000.000 saham				Authorized Capital 30,000,000,000 shares			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh 16.308.519.860 saham	28	326,170,397	326,170,397	Issued and Fully Paid-up 16,308,519,860 shares			
Tambahan Modal Disetor	29	560,092,534	560,092,534	Additional Paid - in Capital			
Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali	30	4,781,112	4,781,112	Difference in Transaction with Non-Controlling Interest			
Saldo Laba		1,743,160,112	1,766,157,660	Retained Earnings			
Penghasilan Komprehensif Lain		11,962,820	2,636,312	Other Comprehensive Income			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		2,646,166,975	2,659,838,015	Equity Attributable to Owners of the Parent Entity			
Kepentingan Nonpengendali	32	36,900,450	37,928,945	Non-Controlling Interest			
Total Ekuitas		2,683,067,425	2,697,766,960	Total Equity			
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		4,565,315,258	4,928,108,872	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY			

Lampiran 49 Laporan keuangan JKON laba per saham dasar periode 2019 dan 2020

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME For The Years Ended December 31, 2020 and 2019 (In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)		
	Catatan/ Notes	2020 Rp	2019 Rp		
PENDAPATAN USAHA	33	3,013,778,917	5,470,824,200	REVENUES	
BEBAN POKOK PENDAPATAN	34	(2,520,797,620)	(4,651,089,971)	COST OF REVENUES	
LABA BRUTO		492,981,297	819,734,229	GROSS PROFIT	
Penghasilan Lain-lain	38	57,824,371	26,403,788	Other Income	
Beban Penjualan	35	(86,064,392)	(128,597,983)	Selling Expenses	
Beban Umum dan Administrasi	36	(304,157,422)	(392,437,420)	General and Administrative Expenses	
Beban Lain-lain	39	(18,381,721)	(14,195,990)	Other Expenses	
LABA USAHA		142,202,133	310,906,624	OPERATING INCOME	
Beban Keuangan	37	(47,862,577)	(104,278,029)	Financial Expenses	
Beban Pajak Penghasilan Final	22.d	(38,942,849)	(74,263,941)	Final Income Tax Expenses	
Bagian Laba dari Entitas Asosiasi	13	68,534,426	3,917,251	Share of Profit of Associates	
Bagian Laba (Rugi) dari Ventura Bersama	12	(34,100,788)	121,936,017	Share of Profit (Loss) of Joint Ventures	
LABA SEBELUM PAJAK		89,830,345	258,217,922	PROFIT BEFORE TAX	
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	22.c	(37,995,920)	(55,934,655)	INCOME TAX EXPENSES	
LABA TAHUN BERJALAN		51,834,425	202,283,267	PROFIT FOR THE YEAR	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME	
Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Items that Will Not be Reclassified to Profit or Loss	
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	41	(3,585,507)	(3,917,960)	Remeasurement of Defined Benefit Plan	
Bagian Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Asosiasi	13	713,036	(117,440)	Share of Other Comprehensive Income of Associate	
Perubahan Nilai Wajar Investasi		8,740,013	--	Fair Value Changes on Investment	
Pajak Penghasilan Terkait Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		330,260	459,328	Related Income Tax Not be Reclassified to Profit or Loss	
Pos-pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Items that May be Reclassified Subsequently to Profit or Loss	
Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan		751,916	(1,857,854)	Exchange Differences on Translation of Financial Statements	
Pajak Penghasilan Terkait yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		(165,421)	464,463	Related Income Tax can be Reclassified to Profit or Loss	
Total Penghasilan Komprehensif Lain		6,784,297	(4,969,463)	Total Other Comprehensive Income	
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		58,618,722	197,313,804	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:	
Pemilik Entitas Induk		52,959,730	199,149,027	Owner of the Parent Entity	
Kepentingan Nonpengendali		(1,125,305)	3,134,240	Non-Controlling Interest	
LABA TAHUN BERJALAN		51,834,425	202,283,267	PROFIT FOR THE YEAR	
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:	
Pemilik Entitas Induk		59,647,215	194,186,820	Owner of the Parent Entity	
Kepentingan Nonpengendali	32	(1,028,493)	3,126,984	Non-Controlling Interest	
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		58,618,722	197,313,804	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR	
LABA PER SAHAM DASAR (DALAM RUPIAH PENUH)	40	3.25	12.21	BASIC EARNINGS PER SHARE (IN FULL RUPIAH)	

Lampiran 50 Laporan keuangan JKON dividen tunai periode 2019 dan 2020

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 For The Years Ended December 31, 2020 and 2019
 (In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Didistribusikan Kepada pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Parent Entity				Penghasilan Nonpermodalan/ Other Comprehensive Income		Kepentingan Nonpermodalan/ Non-Controlling Interest	Jumlah/ Total	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
	Modal Disetor/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/Retained Earnings Belum Diturunkan Penggunaan/ Unappropriated	Saldo Laba/Retained Earnings Belum Diturunkan Penggunaan/ Unappropriated	Penghasilan Nonpermodalan/ Other Comprehensive Income	Penghasilan Nonpermodalan/ Other Comprehensive Income			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
SALDO PER 31 DESEMBER 2018	326.170.397	560.092.534	4.781.112	65.234.079	1.550.161.486	4.020.700	63.026.944	2.519.489.311	2.582.496.255
Penurunan Ekuitas Entitas Anak Dividen untuk:	--	--	--	--	--	--	--	--	--
Kepentingan Nonpermodalan	--	--	--	--	--	--	--	--	--
Dividen Tunai	--	--	--	--	--	--	--	--	--
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	--	--	--	--
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	--	--	--	--	--	--	--
SALDO PER 31 DESEMBER 2019	326.170.397	560.092.534	4.781.112	65.234.079	1.700.023.581	2.636.312	37.028.045	2.699.218.015	2.697.766.960
Penyesuaian Penerapan Awal PSAK Baru	--	--	--	--	--	--	--	--	--
SALDO PER 1 JANUARI 2020	326.170.397	560.092.534	4.781.112	65.234.079	1.866.745.774	2.636.312	37.028.043	2.625.660.208	2.663.593.151
Dividen Tunai	--	--	--	--	--	--	--	--	--
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	--	--	--	--
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	--	--	--	--	--	--	--
SALDO PER 31 DESEMBER 2020	326.170.397	560.092.534	4.781.112	65.234.079	1.677.026.033	3.222.897	36.900.453	2.646.166.975	2.683.067.425

*) Saldo Laba yang Belum Diturunkan Penggunaannya Termasuk Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Past/ Unappropriated Retained Earnings Include Reversal of Past Program Imbalance

Decrease in Equity of Subsidiary

Dividend for

Non-Controlling Interest

Cash Dividend

Income For the Year

Other Comprehensive Income

Adjustment on Initial

Implementation of New PSAK

BALANCE AS OF JANUARY 1, 2020

Cash Dividend

Income For the Year

Other Comprehensive Income

BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2020

Lampiran 51 Laporan Struktur Perusahaan JKON periode 2019 dan 2020

— Komposisi Pemegang Saham

Shareholder Composition

Komposisi Kepemilikan Saham Perseroan per 31 Desember 2019

The Company's Shareholder Composition as of December 31, 2019

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Share Amount	Persentase Kepemilikan % Ownership Percentage %
PT Pembangunan Jaya	9,929,587,750	60.89
Masyarakat (Public) < 5%		
Lokal (Local)	5,546,646,900	34.01
Asing (Foreign)	832,285,210	5.10
Total Saham (Total Share)	16,308,519,860	100.00

Komposisi Pemegang Saham**Shareholder Composition****Komposisi Kepemilikan Saham Perseroan per 31 Desember 2020**

The Company's Shareholder Composition as of December 31, 2020

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Share Amount	Persentase Kepemilikan % Ownership Percentage %
PT Pembangunan Jaya	9,929,587,750	60.89
Masyarakat (Public) < 5%		
Lokal (Local)	5,559,010,300	34.09
Asing (Foreign)	819,921,810	5.03
Total Saham (Total Shares)	16,308,519,860	100.00

Lampiran 52 Laporan keuangan JKON jumlah saham beredar dan harga pasar per saham periode 2019 dan 2020

Informasi Saham**Share Information****Harga Saham Dan Volume Perdagangan**

Share Price and Trading Volume

Periode Period	Harga Tertinggi Highest Price (Rp)	Harga Terendah Lowest Price (Rp)	Harga Penutupan Closing Price (Rp)	Volume Perdagangan Trading Volume	Saham Beredar Outstanding Shares	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
2020						
Jan - Mar	505	380	414	3,253,185	16,308,519,860	6,751,727,222,040
April - Jun	450	376	400	1,261,065	16,308,519,860	6,523,407,944,000
Jul - Sep	400	334	340	27,935,900	16,308,519,860	5,544,896,752,400
Okt - Des	400	336	400	8,951,200	16,308,519,860	6,523,407,944,000
2019						
Jan - Mar	400	314	316	47,195,800	16,308,519,860	5,153,492,275,760
April - Jun	490	340	490	9,069,000	16,308,519,860	7,991,174,731,400
Jul - Sep	550	428	525	28,297,175	16,308,519,860	8,561,972,926,500
Okt - Des	525	496	500	33,994,500	16,308,519,860	8,154,259,930,000

Lampiran 53 Laporan keuangan JKON Liabilitas dan Ekuitas periode 2021 dan 2022

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued) As of December 31, 2022 and 2021 (In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)	
	Catatan/ Notes	2022 Rp	2021 Rp
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang Bank	21	168,675,136	140,182,985
Utang Usaha			
Pihak Berelasi	22, 45	559,783	181,896
Pihak Ketiga	22	300,873,128	253,095,837
Utang Proyek	23	57,456,353	21,948,682
Utang Pajak	24 b	53,369,576	26,514,736
Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja			
Pihak Berelasi	25, 45	17,029,482	32,193,794
Pihak Ketiga	25	115,103,910	110,713,616
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya			
Pihak Ketiga	26	12,940,552	13,158,391
Uang Muka dari Pelanggan			
Pihak Berelasi	27, 45	18,535,410	27,573,057
Pihak Ketiga	27	106,233,674	136,861,812
Beban Akrua	28	373,163,379	367,625,605
Liabilitas Sewa	29	415,206	96,892
Utang Bank Jangka Panjang yang Akan Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	30	--	7,221,438
Total Liabilitas Jangka Pendek		1,224,355,589	1,137,368,741
Liabilitas Jangka Panjang			
Liabilitas Imbalan Kerja	44 a	37,566,021	50,843,685
Utang Pihak Berelasi	45	171,842,688	280,777,475
Tanggungans Rugi pada Ventura Bersama	14, 45	11,321,819	2,206,410
Bagian Jangka Panjang			
Utang Bank	30	--	23,469,419
Liabilitas Sewa	29	367,303	--
Total Liabilitas Jangka Panjang		221,097,831	357,296,989
TOTAL LIABILITAS		1,445,453,420	1,494,665,730
Ekuitas			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			
Modal Saham - nilai nominal Rp20 per saham (dalam Rupiah penuh)			
Modal Dasar 30.000.000.000 saham			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
16.308.519.860 saham	31	326,170,397	326,170,397
Tambahan Modal Disetor	32	560,092,534	560,092,534
Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali	33	4,781,112	4,781,112
Saldo Laba		1,914,315,456	1,709,549,022
Penghasilan Komprehensif Lain		18,126,358	12,313,979
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		2,823,485,857	2,612,907,044
Kepentingan Nonpengendali	35	38,546,389	37,641,148
Total Ekuitas		2,862,032,246	2,650,548,192
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		4,307,485,666	4,145,213,922

Lampiran 54 Laporan keuangan JKON laba per saham dasar periode 2021 dan 2022

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022 Rp	2021 Rp	
PENDAPATAN USAHA	36	4,465,174,493	3,480,062,858	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	37	(3,864,227,268)	(3,013,790,607)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		600,947,225	466,272,251	GROSS PROFIT
Penghasilan Lain-lain	41	44,775,672	34,594,891	Other Income
Beban Penjualan	38	(75,638,152)	(84,385,247)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	39	(340,656,506)	(294,356,299)	General and Administrative Expenses
Beban Lain-lain	42	(4,600,081)	(6,465,621)	Other Expenses
LABA USAHA		224,828,158	115,659,975	OPERATING INCOME
Beban Keuangan	40	(19,660,042)	(45,350,794)	Financial Expenses
Beban Pajak Penghasilan Final	24.d	(36,356,687)	(40,097,482)	Final Income Tax Expenses
Bagian Rugi dari Entitas Asosiasi	15	(36,573,104)	(21,353,378)	Share from Loss of Associates
Bagian Laba (Rugi) dari Ventura Bersama	14	118,287,849	(23,920,120)	Share from Profit (Loss) of Joint Ventures
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		250,526,174	(15,061,799)	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	24.c	(48,869,665)	(22,048,299)	INCOME TAX EXPENSES
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		201,656,509	(37,110,098)	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Items that Will Not be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	44	4,302,115	4,576,248	Remeasurement of Defined Benefit Plan
Bagian Laba (Rugi) Komprehensif Lain dari Entitas Asosiasi	15	(3,852)	3,228	Share of Other Comprehensive Profit (Loss) from Associate
Keuntungan dari Investasi pada Instrumen Ekuitas yang Ditetapkan pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain	16	847,367	594,801	Gains from Investments in Equity Instruments Defined at Fair Value Through Other Comprehensive Income
Pajak Penghasilan Terkait		(286,397)	(484,519)	Related Income Tax
Pos-pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Items that Will be Reclassified to Profit or Loss
Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan		6,376,380	450,204	Exchange Differences on Translation of Financial Statements
Pajak Penghasilan Terkait		(1,402,804)	(99,045)	Related Income Tax
Total Penghasilan Komprehensif Lain		9,832,809	5,040,917	Total Other Comprehensive Income
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		211,489,318	(32,069,181)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEARS
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		200,754,568	(38,061,934)	Owner of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		901,941	951,836	Non-Controlling Interest
LABA TAHUN BERJALAN		201,656,509	(37,110,098)	PROFIT FOR THE YEAR
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		210,578,813	(33,259,931)	Owner of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	35	910,505	1,190,750	Non-Controlling Interest
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		211,489,318	(32,069,181)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR (DALAM RUPIAH PENUH)	43	12.31	(2.33)	BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE (IN FULL RUPIAH)

Lampiran 55 Laporan keuangan JKON dividen tunai periode 2021 dan 2022

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 For The Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Parent Entity											
	Modal Disorot/ Issued and Fully Paid Capital			Saldo Laba/Retained Earnings			Pembelian Kembali/ Share Repurchase			Keuntungan/Non-Controlling Interest		
	Tambahan Modal/ Disorot/ Additional Paid - in Capital	Transaksi dengan Phak/ Non-Controlling Difference in Transaction with Non-Controlling Interest	Telah Dientukan Pembelian Kembali/ Appropriated Unappropriated*)	Saldo Laba/Retained Earnings	Pembelian Kembali/ Share Repurchase	Pembelian Kembali/ Share Repurchase	Pembelian Kembali/ Share Repurchase	Pembelian Kembali/ Share Repurchase	Pembelian Kembali/ Share Repurchase	Pembelian Kembali/ Share Repurchase	Pembelian Kembali/ Share Repurchase	Pembelian Kembali/ Share Repurchase
Catatan/ Notes	Rp			Rp			Rp			Rp		
	Rp			Rp			Rp			Rp		
SALDO PER 31 DESEMBER 2020	326.170.397	560.092.524	4.781.112	65.234.079	1.877.926.033	8.740.013	3.222.807	2.646.166.375	36.900.450	2.883.067.425	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2020	
Dividen Entitas Anak	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	Dividend of Subsidiaries	
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	Income For the Year	
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	Other Comprehensive Income	
SALDO PER 31 DESEMBER 2021	326.170.397	560.092.524	4.781.112	65.234.079	1.849.081.377	9.978.816	8.547.542	2.823.465.857	38.546.389	2.862.032.246	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2021	
Dividen Entitas Anak	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	Dividend of Subsidiaries	
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	Income For the Year	
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	Other Comprehensive Income	
SALDO PER 31 DESEMBER 2022	326.170.397	560.092.524	4.781.112	65.234.079	1.849.081.377	9.978.816	8.547.542	2.823.465.857	38.546.389	2.862.032.246	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2022	

*) Saldo laba yang Belum Dientukan Penggunaannya Termasuk Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti/Unappropriated Retained Earnings Include Remeasurement on Defined Benefit Plan

Lampiran 56 Laporan Struktur Perusahaan JKON periode 2021 dan 2022

Komposisi Pemegang Saham

Shareholder Composition

Komposisi Kepemilikan Saham Perseroan

The Company's Shareholder Composition

Pemegang Saham Shareholders	31 Desember 2021 December 31, 2021		31 Desember 2022 December 31, 2022	
	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
PT Pembangunan Jaya	9.929.587.750	60,89	9.929.587.750	60,89
Masyarakat < 5% Public < 5%				
Lokal Local	5.532.964.665	33,93	5.664.355.955	34,73
Asing Foreign	845.967.445	5,19	714.576.155	4,38
Total Saham Total Shares	16.308.519.860	100,00	16.308.519.860	100,00

Lampiran 57 Laporan keuangan JKON jumlah saham beredar dan harga pasar per saham periode 2021 dan 2022

Informasi Saham

Share information

Harga Saham dan Volume Perdagangan

Share Price and Trading Volume

Periode Period	Harga Tertinggi (Rp) Highest Price (Rp)	Harga Terendah (Rp) Lowest Price (Rp)	Harga Penutupan (Rp) Closing Price (Rp)	Volume Perdagangan (Lembar Saham) Trading Volume (Shares)	Jumlah Lembar Saham Beredar Number of Outstanding Shares	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)
2022						
Jan - Mar	123	75	83	1.214.415.980	16.308.519.860	1.353.607.148.380
April - Jun	109	78	84	2.626.308.700	16.308.519.860	1.369.915.668.240
Jul - Sep	222	80	159	7.322.232.500	16.308.519.860	2.593.054.657.740
Okt - Des	193	119	119	5.316.234.600	16.308.519.860	1.940.713.863.340
2021						
Jan - Mar	398	204	206	33.485.600	16.308.519.860	3.359.555.091.160
April - Jun	206	157	158	108.671.000	16.308.519.860	2.576.746.137.880
Jul - Sep	182	130	165	200.639.700	16.308.519.860	2.690.905.776.900
Okt - Des	165	121	124	63.113.200	16.308.519.860	2.022.256.462.640

Lampiran 58 Laporan keuangan JKON Liabilitas dan Ekuitas periode 2023

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
As of December 31, 2023 and 2022
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023 Rp	2022 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang Bank	21	238,522,038	168,675,136	Bank Loans
Utang Usaha				Accounts Payables
Pihak Berelasi	22, 44	3,414,947	559,783	Related Parties
Pihak Ketiga	22	344,910,887	300,873,128	Third Parties
Utang Proyek	23	38,059,064	57,456,353	Project Payables
Utang Pajak	24.b	71,831,411	53,369,576	Taxes Payable
Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja				Gross Amount Due to Customers
Pihak Berelasi	25, 44	13,057,346	17,029,482	Related Parties
Pihak Ketiga	25	88,975,022	115,103,910	Third Parties
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya				Other Short-Term Financial Liabilities
Pihak Berelasi	26, 44	12,723	--	Related Parties
Pihak Ketiga	26	11,392,991	12,940,552	Third Parties
Uang Muka dari Pelanggan				Advances from Customers
Pihak Berelasi	27, 44	14,160,277	18,535,410	Related Parties
Pihak Ketiga	27	53,825,915	106,233,674	Third Parties
Beban Akruai	28	315,693,181	373,163,379	Accrued Expenses
Liabilitas Sewa	29	491,864	415,206	Lease Liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		1,194,347,666	1,224,355,589	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non - Current Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja	43.a	38,045,239	37,566,021	Employee Benefit Liabilities
Utang Pihak Berelasi	44	101,268,330	171,842,688	Due To Related Parties
Tanggungan Rugi pada Ventura Bersama	14, 44	8,036,368	11,321,819	Accumulated Equity in Net Losses of a Joint Ventures
Liabilitas Sewa	29	--	367,303	Lease Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		147,349,937	221,097,831	Total Non - Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		1,341,697,603	1,445,453,420	TOTAL LIABILITIES
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owner of the Parent Entity
Modal Saham - nilai nominal Rp20 per saham (dalam Rupiah penuh)				Capital Stock - par value Rp 20 per share (in full Rupiah)
Modal Dasar 30.000.000.000 saham				Authorized Capital 30,000,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh 16.308.519.860 saham	30	326,170,397	326,170,397	Issued and Fully Paid-up 16,308,519,860 shares
Tambahan Modal Disetor	31	560,092,534	560,092,534	Additional Paid - in Capital
Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali	32	4,781,112	4,781,112	Difference in Transaction with Non-Controlling Interest
Saldo Laba		2,103,231,678	1,914,315,456	Retained Earnings
Penghasilan Komprehensif Lain		17,454,637	18,126,358	Other Comprehensive Income
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		3,011,730,358	2,823,485,857	Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	34	42,882,172	38,546,389	Non-Controlling Interest
Total Ekuitas		3,054,612,530	2,862,032,246	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		4,396,310,133	4,307,485,666	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran 59 Laporan keuangan JKON laba per saham dasar periode 2023

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)				PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME For The Years Ended December 31, 2023 and 2022 (In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)			
	Catatan/ Notes	2023 Rp	2022 Rp				
PENDAPATAN USAHA	35	4,548,754,696	4,465,174,493	REVENUES			
BEBAN POKOK PENDAPATAN	36	(3,843,825,624)	(3,864,227,268)	COST OF REVENUES			
LABA BRUTO		704,929,072	600,947,225	GROSS PROFIT			
Penghasilan Lain-lain	40	35,957,027	44,775,672	Other Income			
Beban Penjualan	37	(119,855,589)	(75,638,152)	Selling Expenses			
Beban Umum dan Administrasi	38	(329,797,072)	(340,656,506)	General and Administrative Expenses			
Beban Lain-lain	41	(9,871,320)	(4,600,081)	Other Expenses			
LABA USAHA		281,362,118	224,828,158	OPERATING INCOME			
Beban Keuangan	39	(31,648,961)	(19,660,042)	Financial Expenses			
Beban Pajak Penghasilan Final	24. d	(30,352,488)	(36,356,687)	Final Income Tax Expenses			
Bagian Rugi dari Entitas Asosiasi	15	(15,689,199)	(36,573,104)	Share from Loss of Associates			
Bagian Laba (Rugi) dari Ventura Bersama	14	91,668,497	118,287,849	Share from Profit (Loss) of Joint Ventures			
LABA SEBELUM PAJAK		295,341,967	250,526,174	PROFIT BEFORE TAX			
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	24. c	(53,527,176)	(48,869,665)	INCOME TAX EXPENSES			
LABA TAHUN BERJALAN		241,814,791	201,656,509	PROFIT FOR THE YEAR			
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME			
Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Items that Will Not be Reclassified to Profit or Loss			
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	43	227,564	4,302,115	Remeasurement of Defined Benefit Plan			
Bagian Rugi Komprehensif Lain dari Entitas Asosiasi	15	(9,709)	(3,852)	Share of Other Comprehensive Loss from Associate			
Keuntungan dari Investasi pada Instrumen Ekuitas yang Ditetapkan pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain	16	358,670	847,367	Gains from Investments in Equity Instruments Defined at Fair Value Through Other Comprehensive Income			
Pajak Penghasilan Terkait		149,120	(286,397)	Related Income Tax			
Pos-pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Items that Will be Reclassified to Profit or Loss			
Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan		(1,321,059)	6,376,380	Exchange Differences on Translation of Financial Statements			
Pajak Penghasilan Terkait		290,633	(1,402,804)	Related Income Tax			
Total Penghasilan Komprehensif Lain		(304,781)	9,832,809	Total Other Comprehensive Income			
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		241,510,010	211,489,318	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS			
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:			
Pemilik Entitas Induk		237,474,807	200,754,568	Owner of the Parent Entity			
Kepentingan Nonpengendali		4,339,984	901,941	Non-Controlling Interest			
LABA TAHUN BERJALAN		241,814,791	201,656,509	PROFIT FOR THE YEAR			
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR			
Pemilik Entitas Induk		237,170,061	210,578,813	Owner of the Parent Entity			
Kepentingan Nonpengendali	34	4,339,949	910,505	Non-Controlling Interest			
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		241,510,010	211,489,318	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR			
LABA PER SAHAM DASAR (DALAM RUPIAH PENUH)	42	14.56	12.31	BASIC EARNINGS PER SHARE (IN FULL RUPIAH)			

PPT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For The Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Parent Entity				Kepentingan Non-pengendali/ Non-Controlling Interest			
	Modal Ditetapkan/ Issued and Fully Paid Capital		Saldo Laba/Retained Earnings		Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income		Jumlah/ Total	
	Modal Ditetapkan/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal/ Disaster/ Additional Paid-in Capital	Transaksi dengan Pihak Non-pengendali/ Difference in Transaction with Non-Controlling Interest	Telah Ditetapkan Penggunaan/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaan/ Unappropriated	Kuntungan dan Investasi pada Instrumen Ekuitas yang Ditetapkan pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ Gains from Investments in Equity Instruments Defined at Fair Value Through Other Comprehensive Income	Selisin Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences on Translation of Financial Statements	
1c	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
	326,170,397	560,092,534	4,781,112	65,234,079	1,844,314,943	3,740,013	3,373,966	2,612,907,044
33	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	200,754,568	901,941	(5,264)	201,656,509
	-	-	-	-	4,011,866	838,803	8,564	9,832,809
BALDO PER 31 DESEMBER 2022	326,170,397	560,092,534	4,781,112	65,234,079	1,849,087,377	9,578,816	8,547,542	2,882,480,887
BALDO PER 31 JANUARI 2022	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	(48,925,560)	-	(4,166)	(48,925,560)
	-	-	-	-	237,474,807	358,705	4,330,984	241,814,791
BALDO PER 31 DESEMBER 2022	326,170,397	560,094,534	4,781,112	65,234,079	2,037,897,599	9,937,521	42,882,172	3,054,442,530

Saldo Laba yang Belum Ditentukan Pengunggannya Termasuk Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti/Unapportioned Retained Earnings Include Remeasurement on Defined Benefit Plan.

Lampiran 61 Laporan Struktur Perusahaan JKON periode 2023

Komposisi Pemegang Saham

Shareholder Composition

Komposisi Kepemilikan Saham Perseroan

The Company's Shareholder Composition

Pemegang Saham Shareholders	31 Desember 2022 December 31, 2022		31 Desember 2023 December 31, 2023	
	Jumlah Saham Number of Shares	%	Jumlah Saham Number of Shares	%
PT Pembangunan Jaya	9.929.587.750	60,89	9.929.587.750	60,89
Masyarakat < 5% Public < 5%				
Lokal Local	5.664.355.955	34,73	5.744.189.820	35,22
Asing Foreign	714.576.155	4,38	634.742.290	3,89
Total Saham Total Shares	16.308.519.860	100,00	16.308.519.860	100,00

Lampiran 62 Laporan keuangan JKON jumlah saham beredar dan harga pasar per saham periode 2023

Informasi Saham

Share Information

Harga Saham dan Volume Perdagangan

Share Price and Trading Volume

Periode Period	Harga Tertinggi (Rp) Highest Price (Rp)	Harga Terendah (Rp) Lowest Price (Rp)	Harga Penutupan (Rp) Closing Price (Rp)	Volume Perdagangan (Lembar Saham) Trading Volume (Shares)	Jumlah Lembar Saham Beredar Number of Outstanding Shares	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)
2023						
Jan - Mar	145	104	117	1.844.427.800	16.308.519.860	1.908.096.823.620
April - Jun	125	104	107	633.249.000	16.308.519.860	1.745.011.625.020
Jul - Sep	133	101	133	1.806.096.200	16.308.519.860	2.169.033.141.380
Okt - Des	144	84	89	2.172.603.500	16.308.519.860	1.451.458.267.540

Lampiran 63 Laporan keuangan JRPT Liabilitas dan Ekuitas periode 2019 dan 2020

**PT JAYA REAL PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Per 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAYA REAL PROPERTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
As of December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Note	2020 Rp	2019 Rp
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas	4, 34, 35	1,009,019,620	814,040,955
Piutang Usaha	5, 32, 34		
Pihak Berelasi		810,228	796,454
Pihak Ketiga		28,432,882	96,987,951
Aset Keuangan Lancar Lainnya	34	7,787,904	6,083,026
Persediaan	6	2,880,962,046	2,850,655,652
Uang Muka Investasi	7	154,731,387	1,000
Biaya Dibayar di Muka		6,733,744	4,951,672
Pajak Dibayar di Muka	31 a	100,692,922	109,320,655
Total Aset Lancar		4,189,170,733	3,882,837,365
Aset Tidak Lancar			
Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	8, 32	1,002,704,368	1,114,225,454
Piutang Pihak Berelasi - Non Usaha	32, 34	1,579,383	1,520,261
Uang Muka Pembelian Tanah		10,000,000	10,000,000
Tanah untuk Pengembangan	9	4,727,797,427	4,736,425,797
Properti Investasi	10	950,942,381	870,885,941
Aset Tetap	11	160,171,913	150,078,346
Aset Hak Guna	12	1,390,328	--
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	13, 32, 34	357,084,226	295,267,104
Aset Non Keuangan Tidak Lancar Lainnya		80,680,506	103,694,832
Total Aset Tidak Lancar		7,292,350,532	7,282,097,735
TOTAL ASET		11,481,521,265	11,164,935,100
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang Usaha	14, 34		
Pihak Berelasi	32	6,597,986	4,329,026
Pihak Ketiga		68,025,073	85,105,477
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	15, 34	34,915,028	24,006,127
Beban Akrua	16, 34	180,723,847	158,701,291
Utang Pajak	31 c	119,365,554	63,968,640
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	34	104,600,277	132,267,067
Uang Muka Penjualan	17, 32	2,624,096,054	2,804,314,249
Utang Pihak Berelasi - Non Usaha	32, 34	258,234	215,490
Bagian Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo			
Dalam Satu Tahun:			
Utang Bank	18, 34	2,000,000	5,700,000
Liabilitas Sewa	12	1,269,238	--
Pendapatan Diterima di Muka dan Setoran Jaminan	19, 32	102,958,647	107,160,990
Total Liabilitas Jangka Pendek		3,244,809,938	3,385,768,357
Liabilitas Jangka Panjang			
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi			
Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun:			
Utang Bank	18, 34	15,149,707	15,553,060
Liabilitas Sewa	12	368,416	--
Pendapatan Diterima di Muka dan Setoran Jaminan	19, 32	302,123,512	321,925,444
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	20, 32	43,985,309	39,190,323
Total Liabilitas Jangka Panjang		361,626,944	376,668,827
TOTAL LIABILITAS		3,606,436,882	3,762,437,184
EKUITAS			
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk:			
Modal Saham - nilai nominal Rp20 (angka penuh)			
Modal Dasar - 25,000,000,000 saham			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 13,750,000,000 saham	21	275,000,000	275,000,000
Tambahan Modal Disetor - Neto	22	703,770,243	703,770,243
Saldo Laba			
Telah Ditentukan Penggunaannya		55,000,000	55,000,000
Belum Ditentukan Penggunaannya		6,563,042,546	6,057,628,179
Saham Treasuri	21	(65,586,758)	(3,405,946)
		7,531,226,031	7,087,992,476
Kepentingan Nonpengendali	24	343,858,352	314,505,440
TOTAL EKUITAS		7,875,084,383	7,402,497,916
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		11,481,521,265	11,164,935,100

ASSETS	
Current Assets	
Cash and Cash Equivalents	
Trade Receivables	
Related Parties	
Third Parties	
Other Current Financial Assets	
Inventories	
Advance for Investments	
Prepaid Expenses	
Prepaid Taxes	
Total Current Assets	
Non Current Assets	
Investment in Associates and Joint Venture	
Due from Related Parties - Non Trade	
Advance for Land Acquisition	
Land for Development	
Investment Properties	
Fixed Assets	
Rights of Use Assets	
Other Non Current Financial Assets	
Other Non Current Non Financial Assets	
Total Non Current Assets	
TOTAL ASSETS	
LIABILITIES AND EQUITY	
LIABILITIES	
Current Liabilities	
Trade Payables	
Related Parties	
Third Parties	
Other Current Financial Liabilities	
Accrued Expenses	
Tax Payables	
Short Term Employee Benefits Liabilities	
Advances from Customers	
Due to Related Parties - Non Trade	
Current Portion of Long Term Liabilities:	
Bank Loans	
Lease Liabilities	
Unearned Revenue and Customers Deposits	
Total Current Liabilities	
Non Current Liabilities	
Long Term Liabilities - Net of Current Portion:	
Bank Loans	
Lease Liabilities	
Unearned Revenue and Customers Deposits	
Long Term Employee Benefits Liabilities	
Total Non Current Liabilities	
TOTAL LIABILITIES	
EQUITY	
Equity Attributable to Owners of the Parent:	
Capital Stock - par value Rp20 (full amount)	
Authorized Capital - 25,000,000,000 shares	
Issued and Fully Paid - 13,750,000,000 shares	
Additional Paid in Capital - Net	
Retained Earnings	
Appropriated	
Unappropriated	
Treasury Stocks	
Non-Controlling Interest	
TOTAL EQUITY	
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	

Lampiran 64 Laporan keuangan JRPT laba per saham dasar periode 2019 dan 2020

**PT JAYA REAL PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAYA REAL PROPERTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Note	2020 Rp	2019 Rp	
PENDAPATAN USAHA	25, 32	2,184,941,986	2,423,269,696	REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG	26	(1,024,060,615)	(1,024,472,640)	COST OF REVENUES AND DIRECT EXPENSES
LABA BRUTO		<u>1,160,881,371</u>	<u>1,398,797,056</u>	GROSS PROFIT
Beban Usaha	27	(332,070,847)	(373,862,407)	Operating Expenses
Penghasilan Lainnya - Neto	28	<u>268,580,310</u>	<u>48,865,510</u>	Other Income - Net
LABA USAHA		<u>1,097,390,834</u>	<u>1,073,800,159</u>	INCOME FROM OPERATION
Pendapatan Keuangan	29	49,259,886	64,202,536	Financial Income
Beban Pajak Final	30	(64,198,959)	(77,607,929)	Final Tax Expense
Beban Keuangan		(7,687,478)	(2,635,366)	Financial Charge
Bagian Rugi Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama - Neto	8	<u>(7,685,688)</u>	<u>(2,052,586)</u>	Share of Loss of Associates and Joint Venture - Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>1,067,078,595</u>	<u>1,055,706,814</u>	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	31.b	<u>(53,660,442)</u>	<u>(18,504,977)</u>	INCOME TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN		<u>1,013,418,153</u>	<u>1,037,201,837</u>	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item That Will Not Reclassified to Profit and Loss
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti Pajak Penghasilan Terkait	20	(2,024,082)	(1,705,162)	Remeasurement of Defined Benefits Plan Related Income Tax
Total Penghasilan Komprehensif Lain		<u>(2,024,082)</u>	<u>(1,705,162)</u>	Total Other Comprehensive Income
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>1,011,394,071</u>	<u>1,035,496,675</u>	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Income for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		924,905,073	1,016,858,196	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali		<u>88,513,080</u>	<u>20,343,641</u>	Non-Controlling Interest
Total		<u>1,013,418,153</u>	<u>1,037,201,837</u>	Total
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Comprehensive Income for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		922,918,043	1,015,200,341	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	24	<u>88,476,028</u>	<u>20,296,334</u>	Non-Controlling Interest
Total		<u>1,011,394,071</u>	<u>1,035,496,675</u>	Total
LABA PER SAHAM (Rupiah Penuh)				EARNINGS PER SHARE (Full Rupiah)
Dasar	33	74.40	73.95	Basic

Lampiran 65 Laporan keuangan JRPT dividen tunai periode 2019 dan 2020

**PT JAYA REAL PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**PT JAYA REAL PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Catatan/ Note		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent									
		Modal Saham		Tambahan Modal Disetor		Saldo Laba		Saham		Total/	
		Ditempatkan dan Disejer Penjual/ Capital Stock Issued and Fully Paid	Rp	Modal Disetor Additional Paid in Capital	Rp	Telah Ditetapkan Penggunaan yang Apropriated	Rp	Tetap/ Treasury Stocks	Rp	Total/	Rp
	SALDO PER 31 DESEMBER 2018										
		275.000,000		703.770.243		55.000,000	5.372.427.838	--		6.406.198.081	
23	Dividen Tunai	--		--		--	(330.000.000)	--		(330.000.000)	
	Dividen Tunai untuk Kepentingan Nonpengendali di Entitas Anak	--		--		--	--	--	(1.577.500)	(1.577.500)	
21	Pembelian Saham Treasuri	--		--		--	--	(3.405.946)	--	(3.405.946)	
	Setoran Modal oleh Kepentingan Nonpengendali	--		--		--	--	--	8.636.000	8.636.000	
	Labas Tahun Berjalan	--		--		--	1.016.858.196	--	20.343.641	1.037.201.837	
	Penghasilan Komprehensif Lain	--		--		--	(1.657.855)	--	(47.307)	(1.705.162)	
	SALDO PER 31 DESEMBER 2019										
		275.000,000		703.770.243		55.000,000	6.037.638.178	(3.405.946)	314.505.440	7.402.497.916	
	SALDO PER 1 JANUARI 2020										
		275.000,000		703.770.243		55.000,000	6.037.638.178	(3.405.946)	314.505.440	7.402.497.916	
	Penyesuaian atas Dampak Penerapan Standar Akuntansi Baru dan Revisi	--		--		--	(89.783.537)	--	--	(89.783.537)	
	SALDO PER 1 JANUARI 2020										
		275.000,000		703.770.243		55.000,000	5.967.844.642	(3.405.946)	314.505.440	7.312.714.379	
	Uang Muka Setoran Modal	--		--		--	--	--	272.000	272.000	
23	Dividen Tunai	--		--		--	(327.720.139)	--	--	(327.720.139)	
	Dividen Tunai untuk Kepentingan Nonpengendali di Entitas Anak	--		--		--	--	--	(61.510.116)	(61.510.116)	
21	Pembelian Saham Treasuri	--		--		--	--	(62.180.812)	--	(62.180.812)	
	Setoran Modal oleh Kepentingan Nonpengendali	--		--		--	--	--	2.115.000	2.115.000	
	Labas Tahun Berjalan	--		--		--	924.905.073	--	88.513.060	1.013.418.133	
	Penghasilan Komprehensif Lain	--		--		--	(1.997.030)	--	(37.052)	(2.034.082)	
	SALDO PER 31 DESEMBER 2020										
		275.000,000		703.770.243		55.000,000	6.563.042.546	(65.586.758)	343.558.352	7.875.084.383	

*) Retained Earnings Including Measurement of Defined Benefit Plan

*) Saldo Laba Termasuk Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti

Lampiran 66 Laporan Struktur Perusahaan JRPT periode 2019 dan 2020

INFORMASI PEMEGANG SAHAM

Shareholders' Information

Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2019

Shareholders Composition as of 31 December 2019

No.	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham No. of Shares	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of ownership (%)
1	PT Pembangunan Jaya	8,744,075,000	63.59
2	Watiga Trust Pte Ltd	1,928,959,800	14.03
3	Ir. Hiskak Secakusuma	175,000,000	1.27
4	Ir. Soekrisman	175,000,000	1.27
5	Masyarakat (dengan kepemilikan kurang dari 5%) Public (less than 5% ownership)	2,720,859,100	19.79
	Jumlah Saham Beredar Outstanding Stocks	13,743,893,900	
6	Modal Saham Diperoleh Kembali Treasury Stock	6,106,100	0.04
	Total Saham Total Shares	13,750,000,000	100.00

Informasi Pemegang Saham

Shareholders' Information

Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2020

Shareholders Composition as of 31 December 2020

No.	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham No. of Shares	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of ownership (%)
1	PT Pembangunan Jaya	8,744,075,000	63.59%
2	Watiga Trust Pte Ltd	1,928,959,800	14.03%
3	Komisaris Vivian Setjakusuma	5,699,900	0.04%
4	Masyarakat / Public ownership:		
	Indonesia / Indonesian	1,915,259,111	13.93%
	Asing / Foreign	1,021,518,289	7.43%
	Jumlah Saham Beredar / Outstanding Share	13,615,512,100	
5.	Saham Treasuri / Treasury Stock	134,487,900	0.98%
	Total Saham	13,750,000,000	100%

Komposisi Pemegang Saham berdasarkan Status
Kepemilikan (per 31 Desember 2020)Shareholders Composition by Ownership Status (as of 31
December 2020)

Lampiran 67 Laporan keuangan JRPT jumlah saham beredar dan harga pasar per saham periode 2019 dan 2020

Periode Period	Harga Tertinggi Rp (angka penuh) Highest Price Rp (full amount)	Harga Terendah Rp (angka penuh) Lowest Price Rp (full amount)	Harga Penutupan Rp (angka penuh) Closing Price Rp (full amount)	Volume Perdagangan (Lembar) Trading Volume (Shares)	Jumlah Saham Beredar (Lembar) Outstanding Shares (Shares)	Kapitalisasi Pasar (dalam Jutaan Rp) Market Capitalization (in Million Rp)
2020						
Januari - Maret January - March	420	384	388	476,167,300	13,665,397,800	5,302,174
April - Juni April - June	410	406	408	109,200,100	13,657,838,700	5,572,398
Juli - September July - September	414	410	412	95,686,600	13,665,397,800	5,630,144
Oktober - Desember October - December	600	570	600	242,681,800	13,615,512,100	8,169,307
2019						
Januari - Maret January - March	740	550	595	162,772,500	13,750,000,000	8,181,250
April - Juni April - June	610	520	530	229,433,600	13,750,000,000	7,287,500
Juli - September July - September	820	515	675	627,999,000	13,750,000,000	9,281,250
Oktober - Desember October - December	705	530	600	368,269,400	13,743,893,900	8,246,336

Lampiran 68 Laporan keuangan JRPT Liabilitas dan Ekuitas periode 2021 dan 2022

**PT JAYA REAL PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAYA REAL PROPERTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2022 and 2021

(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Note	2022 Rp	2021 Rp	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Setara Kas	4, 34, 35	621,060,876	546,059,814	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	5, 32, 34			Trade Receivables
Pihak Berelasi		721,793	603,640	Related Parties
Pihak Ketiga		25,027,624	31,787,722	Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	34	7,559,617	9,030,329	Other Current Financial Assets
Persediaan	6	2,664,277,778	2,681,835,373	Inventories
Biaya Dibayar di Muka		11,221,927	7,597,088	Prepaid Expenses
Pajak Dibayar di Muka	31.a	90,597,818	96,050,014	Prepaid Taxes
Total Aset Lancar		3,420,467,433	3,372,963,980	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non Current Assets
Uang Muka Investasi	7, 32	2,800,000	731,783,193	Advance for Investments
Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	8, 32	2,042,131,174	1,043,009,788	Investment in Associates and Joint Venture
Piutang Pihak Berelasi - Non Usaha	32, 34	2,357,404	1,882,784	Due from Related Parties - Non Trade
Uang Muka Pembelian Tanah		500,000	500,000	Advance for Land Acquisition
Tanah untuk Pengembangan	9	4,834,499,565	4,830,813,685	Land for Development
Properti Investasi	10	1,262,552,359	1,084,859,393	Investment Properties
Aset Tetap	11	202,286,989	164,334,238	Fixed Assets
Aset Hak Guna	12	1,984,362	149,194	Rights of Use Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	13, 32, 34	406,582,037	440,050,262	Other Non Current Financial Assets
Aset Non Keuangan Tidak Lancar Lainnya		75,539,177	77,801,317	Other Non Current Non Financial Assets
Total Aset Tidak Lancar		8,831,333,067	8,375,183,854	Total Non Current Assets
TOTAL ASET		12,251,800,500	11,748,147,834	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang Usaha	14, 32, 34			Trade Payables
Pihak Berelasi		2,437,722	2,556,826	Related Parties
Pihak Ketiga		77,184,677	65,843,922	Third Parties
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	15, 34	29,795,385	25,347,566	Other Current Financial Liabilities
Beban Akruai	16, 34	206,388,522	210,364,851	Accrued Expenses
Utang Pajak	31.c	54,169,382	47,169,904	Tax Payables
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	34	103,689,643	89,401,218	Short Term Employee Benefits Liabilities
Uang Muka Penjualan	17, 32	2,743,007,708	2,731,810,363	Advances from Customers
Utang Pihak Berelasi - Non Usaha	32, 34	1,588,930	1,152,397	Due to Related Parties - Non Trade
Bagian Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo				
Dalam Satu Tahun:				Current Portion of Long Term Liabilities:
Utang Bank	18, 34	10,505,632	5,700,000	Bank Loans
Liabilitas Sewa	12, 34	953,652	353,359	Lease Liabilities
Pendapatan Diterima di Muka dan Setoran Jaminan	19, 32	158,429,208	103,508,539	Unearned Revenue and Customers Deposits
Total Liabilitas Jangka Pendek		3,390,150,461	3,283,208,945	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi				
Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun:				Long Term Liabilities - Net of Current Portion:
Utang Bank	18, 34	—	10,502,373	Bank Loans
Liabilitas Sewa	12, 34	1,261,723	—	Lease Liabilities
Pendapatan Diterima di Muka dan Setoran Jaminan	19, 32	198,283,911	266,580,807	Unearned Revenue and Customers Deposits
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	20, 32	30,058,732	34,062,525	Long Term Employee Benefits Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		229,604,366	311,145,705	Total Non Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		3,619,754,827	3,594,354,650	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada				Equity Attributable to Owners of
Pemilik Entitas Induk:				the Parent:
Modal Saham - nilai nominal Rp20 (angka penuh)				Capital Stock - par value Rp20 (full amount)
Modal Dasar - 25.000.000.000 saham				Authorized Capital - 25,000,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -				Issued and Fully Paid -
13.750.000.000 saham	21	275,000,000	275,000,000	13,750,000,000 shares
Tambahan Modal Disetor - Neto	22	703,770,243	703,770,243	Additional Paid in Capital - Net
Saldo Laba				Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya		55,000,000	55,000,000	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		7,639,781,162	7,034,947,128	Unappropriated
Saham Treasuri	21	(333,295,652)	(206,546,516)	Treasury Stocks
Kepentingan Nonpengendali	24	291,789,920	291,622,329	Non-Controlling Interest
TOTAL EKUITAS		8,632,045,673	8,153,793,184	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		12,251,800,500	11,748,147,834	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran 69 Laporan keuangan JRPT laba per saham dasar periode 2021 dan 2022

**PT JAYA REAL PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAYA REAL PROPERTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended

December 31, 2022 and 2021

(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Note	2022 Rp	2021 Rp	
PENDAPATAN USAHA	25, 32	2,258,974,450	2,174,343,050	REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG	26	(959,311,542)	(1,043,490,358)	COST OF REVENUES AND DIRECT EXPENSES
LABA BRUTO		<u>1,299,662,908</u>	<u>1,130,852,692</u>	GROSS PROFIT
Beban Usaha	27	(341,171,653)	(313,488,867)	Operating Expenses
Penghasilan Lainnya - Neto	28	<u>6,582,949</u>	<u>20,245,705</u>	Other Income - Net
LABA USAHA		<u>965,074,204</u>	<u>837,609,530</u>	INCOME FROM OPERATION
Pendapatan Keuangan	29	22,151,274	34,466,609	Financial Income
Beban Pajak Final	30	(67,741,930)	(61,887,740)	Final Tax Expense
Beban Keuangan		(2,679,327)	(2,636,774)	Financial Charge
Bagian Rugi Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama - Neto	8	<u>(23,942,498)</u>	<u>(9,734,581)</u>	Share of Loss of Associates and Joint Venture - Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>892,861,723</u>	<u>797,817,044</u>	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	31.b	<u>(13,088,829)</u>	<u>(11,090,735)</u>	INCOME TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN		<u>879,772,894</u>	<u>786,726,309</u>	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item That Will Not Reclassified to Profit and Loss
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	20	1,736,365	1,021,685	Remeasurement of Defined Benefits Plan
Pajak Penghasilan Terkait		<u>--</u>	<u>--</u>	Related Income Tax
Total Penghasilan Komprehensif Lain		<u>1,736,365</u>	<u>1,021,685</u>	Total Other Comprehensive Income
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>881,509,259</u>	<u>787,747,994</u>	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Income for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		860,910,339	768,912,755	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali		<u>18,862,555</u>	<u>17,813,554</u>	Non-Controlling Interest
Total		<u>879,772,894</u>	<u>786,726,309</u>	Total
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Comprehensive Income for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		862,591,508	769,893,957	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	24	<u>18,917,751</u>	<u>17,854,037</u>	Non-Controlling Interest
Total		<u>881,509,259</u>	<u>787,747,994</u>	Total
LABA PER SAHAM (Rupiah Penuh)				EARNINGS PER SHARE (Full Rupiah)
Dasar	33	65.17	57.05	Basic

Lampiran 70 Laporan keuangan JRPT dividen tunai periode 2021 dan 2022

PT JAYA REAL PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAYA REAL PROPERTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Catatan/ Note	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent									
	Modal Saham Dilengkapi dan Disetor Penuh/ Capital Stock Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings			Saham Treasury/ Stocks	Total/ Total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-Controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
			Telah Ditetapkan Penggunaan/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaan/ Unappropriated	Rp					
BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2020										
23	-	703.770.243	55.000.000	6.563.042.546	(65.566.798)	7.531.226.031	343.898.352	-	7.875.084.383	Cash Dividend
		-	-	(297.989.375)	-	(297.989.375)	-	-	(297.989.375)	
21	-	-	-	-	-	-	(22.132.060)	-	(22.132.060)	Cash Dividend for Non-Controlling Interest in Subsidiaries
	-	-	-	-	(140.959.798)	(140.959.798)	-	-	(140.959.798)	Purchase of Treasury Stock
	-	-	-	-	-	-	930.000	-	930.000	Paid in Capital from Non-Controlling Interest
	-	-	-	-	-	-	-	(48.888.000)	(48.888.000)	Return on Capital to Non-Controlling Interest
	-	-	-	768.912.755	-	-	768.912.755	17.813.554	786.726.309	Income for the Year
	-	-	-	-	-	-	981.202	40.483	1.021.685	Other Comprehensive Income
BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2021										
	275.000.000	703.770.243	55.000.000	7.034.947.128	(206.546.516)	7.862.170.855	291.622.329	-	8.153.793.184	
	-	-	-	-	-	-	-	1.980.000	1.980.000	Advance for Stocks Subscription from Non-Controlling Interest
23	-	-	-	(257.757.474)	-	(257.757.474)	-	-	(257.757.474)	Cash Dividend
	-	-	-	-	-	-	(15.930.160)	-	(15.930.160)	Cash Dividend for Non-Controlling Interest in Subsidiaries
21	-	-	-	-	(126.749.136)	(126.749.136)	-	-	(126.749.136)	Purchase of Treasury Stock
	-	-	-	-	-	-	-	(4.800.000)	(4.800.000)	Return on Capital to Non-Controlling Interest
	-	-	-	860.910.339	-	-	860.910.339	18.862.555	879.772.894	Income for the Year
	-	-	-	1.681.169	-	-	1.681.169	55.196	1.736.365	Other Comprehensive Income
BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2022										
	275.000.000	703.770.243	55.000.000	7.639.781.162	(333.255.652)	8.340.255.753	291.789.920	-	8.632.045.673	

*) Retained Earnings Including Remeasurement of Defined Benefit Plan

*) Saldo Laba Termasuk Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti

Lampiran 71 Laporan Struktur Perusahaan JRPT periode 2021 dan 2022

21. Modal Saham

Susunan pemegang saham berdasarkan laporan kepemilikan saham yang dibuat oleh PT Adimitra Jasa Korpora - Biro Administrasi Efek, dengan laporannya sebagai berikut:

21. Capital Stock

The composition of shareholders based on share ownership report issued by PT Adimitra Jasa Korpora - a Share Registrar, under its are as follows:

	2022		
	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Modal Saham/ Total Paid-in Capital
		%	Rp
Pemegang Saham/ Stockholders			
PT Pembangunan Jaya	8,744,075,000	66.90	174,881,500
BNP Paribas Singapore Branch Wealth Management Komisaris/ Commissioners	1,928,959,800	14.75	38,579,196
Vivian Setjakusuma	199,375,000	1.53	3,987,500
Masyarakat (dengan kepemilikan kurang dari 5%)/ Public (less than 5% ownership)	2,197,760,900	16.82	43,955,218
Jumlah Saham Beredar / Outstanding Stocks	13,070,170,700	100.00	261,403,414
Modal Saham Diperoleh Kembali / Treasury Stocks	679,829,300		13,596,586
Total	13,750,000,000		275,000,000

	2021		
	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Modal Saham/ Total Paid-in Capital
		%	Rp
Pemegang Saham/ Stockholders			
PT Pembangunan Jaya	8,744,075,000	65.58	174,881,500
Watiga Trust Pte Ltd	1,928,959,800	14.47	38,579,196
Komisaris/ Commissioners			
Vivian Setjakusuma	184,692,900	1.38	3,693,858
Masyarakat (dengan kepemilikan kurang dari 5%)/ Public (less than 5% ownership)	2,476,645,400	18.57	49,532,908
Jumlah Saham Beredar / Outstanding Stocks	13,334,373,100	100.00	266,687,462
Modal Saham Diperoleh Kembali / Treasury Stocks	415,626,900		8,312,538
Total	13,750,000,000		275,000,000

Lampiran 72 Laporan keuangan JRPT jumlah saham beredar dan harga pasar per saham periode 2021 dan 2022

Ikhtisar Kinerja Saham

Stock Performance Highlights

Periode Period	Harga Tertinggi Highest Price Rp (Penuh/full amount)		Harga Terendah Low Price Rp (Penuh/full amount)		Harga Penutupan Close Price Rp (Penuh/full amount)	
	2022	2021	2022	2021	2022	2021
Jan - Mar	535	615	480	505	492	575
Apr - Jun	498	600	468	476	480	496
Jul - Sept	488	498	454	450	462	464
Okt - Des	500	520	448	462	500	520

Penurunan jumlah saham beredar disebabkan karena pembelian saham treasuri oleh Perusahaan. / The decrease of outstanding shares is due to the Company's purchase of treasury stocks.

Volume (Lembar/Shares)		Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares (lembar/shares)		Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp) (dalam jutaan/in million)	
2022	2021	2022	2021	2022	2021
120,130,900	164,915,700	13,259,138,100	13,567,431,500	6,523,496	7,801,273
96,139,200	83,892,700	13,220,382,000	13,545,755,100	6,345,783	6,718,695
122,403,700	163,868,100	13,168,121,200	13,377,013,400	6,083,672	6,206,934
172,698,900	185,735,200	13,070,170,700	13,334,373,100	6,535,085	6,933,874

Lampiran 73 Laporan keuangan JRPT Liabilitas dan Ekuitas periode 2023

**PT JAYA REAL PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAYA REAL PROPERTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2023 and 2022

(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Note	2023 Rp	2022 Rp
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas	4, 34, 35	330,615,713	621,060,876
Piutang Usaha	5, 32, 34		
Pihak Berelasi		1,281,004	721,793
Pihak Ketiga		25,845,178	25,027,624
Aset Keuangan Lancar Lainnya	34	8,650,523	7,559,617
Persediaan	6	2,764,402,297	2,664,277,778
Biaya Dibayar di Muka		14,409,047	11,221,927
Pajak Dibayar di Muka	31.a	87,435,364	90,597,818
Total Aset Lancar		3,232,639,126	3,420,467,433
Aset Tidak Lancar			
Uang Muka Investasi	7, 32	--	2,800,000
Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	8, 32	2,287,884,876	2,042,131,174
Piutang Pihak Berelasi - Non Usaha	32, 34	851,862	2,357,404
Uang Muka Pembelian Tanah		--	500,000
Tanah untuk Pengembangan	9	4,789,972,242	4,834,499,565
Properti Investasi	10	1,887,440,534	1,262,552,359
Aset Tetap	11	504,349,085	202,286,989
Aset Hak Guna	12	1,031,868	1,984,362
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	13, 34	428,373,320	406,582,037
Aset Non Keuangan Tidak Lancar Lainnya		74,355,474	75,639,177
Total Aset Tidak Lancar		9,974,259,261	8,831,333,067
TOTAL ASET		13,206,898,387	12,251,800,500
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang Usaha	14, 32, 34		
Pihak Berelasi		136,324,635	2,437,722
Pihak Ketiga		255,943,078	77,184,677
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	15, 34	20,539,869	29,795,385
Beban Akrua	16, 34	225,490,491	208,388,522
Utang Pajak	31.c	59,243,216	54,169,382
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	34	119,598,191	103,689,643
Uang Muka dari Pelanggan	17, 32	2,705,772,901	2,743,007,708
Utang Pihak Berelasi - Non Usaha	32, 34	1,219,561	1,588,930
Bagian Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun:			
Utang Bank	18, 34	--	10,505,632
Liabilitas Sewa	12, 34	1,135,740	953,652
Pendapatan Diterima di Muka dan Setoran Jaminan	19, 32	170,373,118	158,429,208
Total Liabilitas Jangka Pendek		3,695,640,800	3,390,150,461
Liabilitas Jangka Panjang			
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun:			
Liabilitas Sewa	12, 34	90,502	1,261,723
Pendapatan Diterima di Muka dan Setoran Jaminan	19, 32	208,358,007	198,283,911
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	20, 32	31,974,068	30,058,732
Total Liabilitas Jangka Panjang		240,422,577	229,604,366
TOTAL LIABILITAS		3,936,063,377	3,619,754,827
EKUITAS			
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk:			
Modal Saham - nilai nominal Rp20 (angka penuh)			
Modal Dasar - 25.000.000.000 saham			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 13.750.000.000 saham	21	275,000,000	275,000,000
Tambahan Modal Disetor - Neto	22	703,770,243	703,770,243
Saldo Laba			
Telah Ditentukan Penggunaannya		55,000,000	55,000,000
Belum Ditentukan Penggunaannya		8,373,611,911	7,639,781,162
Saham Treasuri	21	(423,515,800)	(333,295,652)
		8,983,866,354	8,340,255,753
Kepentingan Nonpengendali	24	286,968,656	291,789,920
TOTAL EKUITAS		9,270,835,010	8,632,045,673
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		13,206,898,387	12,251,800,500

ASSETS	
Current Assets	
Cash and Cash Equivalents	
Trade Receivables	
Related Parties	
Third Parties	
Other Current Financial Assets	
Inventories	
Prepaid Expenses	
Prepaid Taxes	
Total Current Assets	
Non Current Assets	
Advance for Investments	
Investment in Associates and Joint Venture	
Due from Related Parties - Non Trade	
Advance for Land Acquisition	
Land for Development	
Investment Properties	
Fixed Assets	
Rights of Use Assets	
Other Non Current Financial Assets	
Other Non Current Non Financial Assets	
Total Non Current Assets	
TOTAL ASSETS	
LIABILITIES AND EQUITY	
LIABILITIES	
Current Liabilities	
Trade Payables	
Related Parties	
Third Parties	
Other Current Financial Liabilities	
Accrued Expenses	
Tax Payables	
Short Term Employee Benefits Liabilities	
Advances from Customers	
Due to Related Parties - Non Trade	
Current Portion of Long Term Liabilities:	
Bank Loans	
Lease Liabilities	
Unearned Revenue and Customers Deposits	
Total Current Liabilities	
Non Current Liabilities	
Long Term Liabilities - Net of Current Portion:	
Lease Liabilities	
Unearned Revenue and Customers Deposits	
Long Term Employee Benefits Liabilities	
Total Non Current Liabilities	
TOTAL LIABILITIES	
EQUITY	
Equity Attributable to Owners of the Parent:	
Capital Stock - par value Rp20 (full amount)	
Authorized Capital - 25,000,000,000 shares	
Issued and Fully Paid - 13,750,000,000 shares	
Additional Paid in Capital - Net	
Retained Earnings	
Appropriated	
Unappropriated	
Treasury Stocks	
Non-Controlling Interest	
TOTAL EQUITY	
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	

Lampiran 74 Laporan keuangan JRPT laba per saham dasar periode 2023

**PT JAYA REAL PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAYA REAL PROPERTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Note	2023 Rp	2022 Rp	
PENDAPATAN USAHA	25, 32	2,503,645,371	2,258,974,450	REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG	26	(1,041,030,981)	(959,311,542)	COST OF REVENUES AND DIRECT EXPENSES
LABA BRUTO		<u>1,462,614,390</u>	<u>1,299,662,908</u>	GROSS PROFIT
Beban Usaha	27	(363,854,526)	(341,171,653)	Operating Expenses
Penghasilan Lainnya - Neto	28	<u>9,682,543</u>	<u>6,582,949</u>	Other Income - Net
LABA USAHA		<u>1,108,442,407</u>	<u>965,074,204</u>	INCOME FROM OPERATION
Pendapatan Keuangan	29	21,395,839	22,151,274	Financial Income
Beban Pajak Final	30	(76,896,350)	(67,741,930)	Final Tax Expense
Beban Keuangan		(1,402,993)	(2,679,327)	Financial Charge
Bagian Rugi Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama - Neto	8	<u>(10,362,708)</u>	<u>(23,942,498)</u>	Share of Loss of Associates and Joint Venture - Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>1,041,176,195</u>	<u>892,861,723</u>	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	31.b	<u>(16,838,667)</u>	<u>(13,088,829)</u>	INCOME TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN		<u>1,024,337,528</u>	<u>879,772,894</u>	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item That Will Not Reclassified to Profit and Loss
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	20	(187,896)	1,736,365	Remeasurement of Defined Benefits Plan
Laba (Rugi) Yang Belum Direalisasi dari Investasi yang Tersedia Untuk Dijual		2,025,187	--	Unrealized Gain (Loss) from Investment Available for Sale
Pajak Penghasilan Terkait		--	--	Related Income Tax
Total Penghasilan Komprehensif Lain		<u>1,837,291</u>	<u>1,736,365</u>	Total Other Comprehensive Income
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>1,026,174,819</u>	<u>881,509,259</u>	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Income for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		1,004,620,409	860,910,339	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali		<u>19,717,119</u>	<u>18,862,555</u>	Non-Controlling Interest
Total		<u>1,024,337,528</u>	<u>879,772,894</u>	Total
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Comprehensive Income for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		1,006,476,710	862,591,508	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	24	<u>19,698,109</u>	<u>18,917,751</u>	Non-Controlling Interest
Total		<u>1,026,174,819</u>	<u>881,509,259</u>	Total
LABA PER SAHAM (Rupiah Penuh)				EARNINGS PER SHARE (Full Rupiah)
Dasar	33	77.40	65.17	Basic

Lampiran 75 Laporan keuangan JRPT dividen tunai periode 2023

PT JAYA REAL PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAYA REAL PROPERTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 For the Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Catatan/ Note	Ekuitas yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent							Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity
	Modal Saham Diperoleh dan Disetor Pemuli/ Capital Stock Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings			Saham Treasuri/ Treasury Stocks	Total/ Total		
			Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated 1)					
BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2021									
	275,000,000	703,770,243	55,000,000	7,034,947,128	(206,546,516)	7,862,170,855	291,822,329	8,153,793,184	
	--	--	--	--	--	--	1,980,000	1,980,000	Advance for Stocks Subscription from Non-Controlling Interest
23	Dividen Tunai	--	--	(257,757,474)	--	(257,757,474)	--	(257,757,474)	Cash Dividend
	Dividen Tunai untuk Kepentingan Non-pengendali di Entitas Anak	--	--	--	--	--	(15,930,160)	(15,930,160)	Cash Dividend for Non-Controlling Interest in Subsidiaries
21	Pembelian Saham Treasuri	--	--	--	--	(126,749,136)	--	(126,749,136)	Purchase of Treasury Stock
	Pengembalian Modal kepada Kepentingan Non-pengendali	--	--	--	--	--	(4,900,000)	(4,900,000)	Return on Capital to Non-Controlling Interest
	Laba Tahun Berjalan	--	--	--	860,910,339	--	18,862,555	879,772,894	Income for the Year
	Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	--	1,681,169	--	55,196	1,736,365	Other Comprehensive Income
BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2022									
	275,000,000	703,770,243	55,000,000	7,639,781,162	(333,295,652)	8,340,235,753	291,789,920	8,632,045,673	
	--	--	--	--	--	--	9,443,585	9,443,585	Paid Capital from Non-Controlling Interest
23	Dividen Tunai	--	--	(272,645,961)	--	(272,645,961)	--	(272,645,961)	Cash Dividend
	Dividen Tunai untuk Kepentingan Non-pengendali di Entitas Anak	--	--	--	--	--	(33,962,958)	(33,962,958)	Cash Dividend for Non-Controlling Interest in Subsidiaries
21	Pembelian Saham Treasuri	--	--	--	--	(90,220,148)	--	(90,220,148)	Purchase of Treasury Stock
	Pengembalian Modal kepada Kepentingan Non-pengendali	--	--	--	--	--	--	--	Return on Capital to Non-Controlling Interest
	Laba Tahun Berjalan	--	--	--	1,004,620,409	--	19,717,119	1,024,337,528	Income for the Year
	Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	--	1,856,301	--	(19,010)	1,837,291	Other Comprehensive Income
BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2023									
	275,000,000	703,770,243	55,000,000	8,373,611,911	(423,515,800)	8,953,866,354	286,968,656	9,270,835,010	

*) Saldo Laba Termasuk Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti

*) Retained Earnings Including Remeasurement of Defined Benefit Plan

Lampiran 76 Laporan Struktur Perusahaan JRPT periode 2023

Informasi Pemegang Saham

Shareholders' Information

Uraian Description	1 Januari 2023 January 1, 2023		31 Desember 2023 December 31, 2023	
	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Number of Shares (Share)	Persentase Kepemilikan Share Ownership Percentage	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Number of Shares (Share)	Persentase Kepemilikan Share Ownership Percentage
Kepemilikan >5% >5% Ownership				
PT Pembangunan Jaya	8.744.075.000	63,59%	8.744.075.000	63,59%
BP2S SG/BNP PARIBAS SINGAPORE BRANCH WEALTH MANAGEMENT	1.928.959.800	14,03%	1.928.959.800	14,03%
Kepemilikan Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Directors Ownership				
Vivian Setjakusuma	199.375.000	1,45%	204.261.900	1,49%
Kepemilikan <5% < 5% Ownership				
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%) Public (each under 5%)	2.197.760.900	15,97%	2.033.422.400	14,79%
Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares	13.070.170.700	95,05%	12.910.719.100	93,90%
Saham Treasuri Treasury Stock	679.829.300	4,95%	839.280.900	6,10%
Total	13.750.000.000	100,00%	13.750.000.000	100,00%

Lampiran 77 Laporan keuangan JRPT jumlah saham beredar dan harga pasar per saham periode 2023

Ikhtisar Kinerja Saham

Stock Performance Highlights

Periode Period	Harga Tertinggi Highest Price Rp (Penuh/full amount)		Harga Terendah Low Price Rp (Penuh/full amount)		Harga Penutupan Closing Price Rp (Penuh/full amount)	
	2023	2022	2023	2022	2023	2022
Jan - Mar	690	535	466	480	525	492
Apr - Jun	530	498	486	468	530	480
Jul - Sept	660	488	458	454	660	462
Okt - Des	770	500	545	448	700	500

Volume (Lembar/ Shares)		Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares (lembar/shares)		Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp) (dalam jutaan/in million)	
2023	2022	2023	2022	2023	2022
78.200.800	120.130.900	13.006.186.000	13.259.138.100	6.828.248	6.523.496
66.692.000	96.139.200	12.981.166.400	13.220.382.000	6.880.018	6.345.783
149.241.100	122.403.700	12.955.646.200	13.168.121.200	8.550.726	6.083.672
93.806.500	172.698.900	12.910.719.100	13.070.170.700	9.037.503	6.535.085

Lampiran 78 Laporan keuangan MTLA Liabilitas periode 2019 dan 2020

PT METROPOLITAN LAND Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
 Lampiran - 1/2 - Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2020 AND 2019
 (Expressed in millions of Rupiah)

	<u>2020</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2019¹⁾</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	274,928	11	311,722	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	47,063		47,493	Trade payables - third parties
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak berelasi	577	26	482	Related parties -
- Pihak ketiga	20,279		15,586	Third parties -
Utang pajak	29,185	24	53,732	Taxes payable
Beban akrual	147,394	13	180,838	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam setahun	315,306	12	265,646	Current maturities of long-term bank loans
Pendapatan diterima dimuka dan uang muka pelanggan	<u>390,792</u>	14	<u>432,396</u>	Unearned revenue and customer advances
	<u>1,225,524</u>		<u>1,307,895</u>	
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka panjang	501,588	12	805,780	Long-term bank loans
Pendapatan diterima dimuka dan uang muka pelanggan	15,039	14	39,170	Unearned revenue and customer advances
Uang jaminan pelanggan	33,938		34,842	Customer deposits
Liabilitas pajak tangguhan	3,967		3,865	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	<u>75,490</u>	15	<u>65,961</u>	Employee benefit obligations
	<u>630,022</u>		<u>949,618</u>	
JUMLAH LIABILITAS	<u><u>1,855,546</u></u>		<u><u>2,257,513</u></u>	TOTAL LIABILITIES

Lampiran 79 Laporan keuangan MTLA Ekuitas periode 2019 dan 2020

PT METROPOLITAN LAND Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
Lampiran - 1/3 - Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah)

	<u>2020</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2019</u>	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham (Rupiah penuh)				Share capital - Rp 100 par value per share (full Rupiah)
Modal dasar - 20.000.000.000 saham				Authorised capital - 20,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.655.126.330 saham	765,513	16	765,513	Issued and paid-in capital - 7,655,126,330 shares
Tambahan modal disetor	257,964	16	257,964	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	2,895		2,895	Other equity component
Penghasilan komprehensif lain	(33,102)		(26,171)	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan	17,000	17	15,000	Appropriated -
- Belum dicadangkan	2,779,191		2,561,144	Unappropriated -
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3,789,461		3,576,345	Equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	287,476	18	273,506	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	<u>4,076,937</u>		<u>3,849,851</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>5,932,483</u>		<u>6,107,364</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran 80 Laporan keuangan MTLA laba per saham dasar periode 2019 dan 2020

PT METROPOLITAN LAND Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
Lampiran - 2 - Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah)

	2020	Catatan/ Notes	2019 ¹⁾	
Pendapatan	1,110,650	19	1,403,758	Revenues
Beban pokok pendapatan dan beban langsung	(524,906)	20	(613,036)	Cost of revenues and direct costs
Laba bruto	585,744		790,722	Gross profit
Beban pemasaran	(68,105)	21	(83,117)	Marketing expenses
Beban administrasi	(203,126)	22	(244,398)	Administrative expenses
Bagian rugi ventura bersama	(3,820)	8	(8,293)	Share in net loss of joint venture
Beban pajak final	(48,514)		(61,854)	Final tax expense
Penghasilan bunga	31,337		34,360	Interest income
Beban keuangan	(23,418)		(38,993)	Finance cost
Keuntungan lain-lain - bersih	16,350	23	102,035	Other gains - net
Laba sebelum pajak penghasilan	286,448		490,462	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(141)	24	(2,840)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	286,307		487,622	Profit for the year
Rugi komprehensif lain				Other comprehensive loss
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali imbalan kerja karyawan	(7,231)		(4,680)	Remeasurement of employee benefit obligations
Pajak penghasilan terkait	263		104	Related income tax
Rugi komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(6,968)		(4,576)	Other comprehensive loss for the year, net of tax
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	279,339		483,046	Total comprehensive income for the year
Laba yang diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk	272,299		486,973	Owner of the parent
Kepentingan nonpengendali	14,008	18	649	Non-controlling interest
	286,307		487,622	
Jumlah laba komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	265,368		482,418	Owner of the parent
Kepentingan nonpengendali	13,971	18	628	Non-controlling interest
	279,339		483,046	
Laba bersih per saham dasar (Rupiah penuh)	35.57	25	63.62	Basic earnings per share (full Rupiah)

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 32

¹⁾ As restated, see Note 32

Lampiran 81 Laporan keuangan MTLA dividen tunai periode 2019 dan 2020

PT METROPOLITAN LAND Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
Lampiran - 3 - Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah)

Ekuitas yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owner of the parent									
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity component	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Saldo laba/ Retained earnings		Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity
				Dicadangkan/ Appropriated	Tidak dicadangkan/ Unappropriated	Jumlah Total			
Saldo 1 Januari 2019	765.513	257.964	2.895	(21.616)	13.000	2.148.129	3.165.885	272.878	3.438.763
17	-	-	-	-	-	(2.000)	-	-	-
17	-	-	-	-	-	(71.958)	(71.958)	-	(71.958)
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	486.973	486.973	649	487.622
Rugi komprehensif lain, selain pajak	-	-	-	(4.555)	-	-	(4.555)	(21)	(4.576)
Saldo 31 Desember 2019	765.513	257.964	2.895	(26.171)	15.000	2.561.144	3.576.345	273.506	3.849.951
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan standar akuntansi baru	-	-	-	-	-	(4.025)	(4.025)	-	(4.025)
Saldo 1 Januari 2020	765.513	257.964	2.895	(26.171)	15.000	2.557.119	3.572.320	273.506	3.845.826
17	-	-	-	-	-	(2.000)	-	-	-
17	-	-	-	-	-	(48.227)	(48.227)	(1)	(48.228)
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	272.299	272.299	14.008	286.307
Rugi komprehensif lain, selain pajak	-	-	-	(6.931)	-	-	(6.931)	(37)	(6.968)
Saldo 31 Desember 2020	765.513	257.964	2.895	(33.102)	17.000	2.779.191	3.769.461	287.476	4.076.937
Adjustment related to implementation of new accounting standard									
Balance as at 1 January 2020									
General reserve									
Cash dividends									
Profit for the year									
Other comprehensive loss, net of tax									
Balance as at 31 December 2020									

Lampiran 82 Laporan Struktur Perusahaan MLTA periode 2019 dan 2020

STRUKTUR DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholders Structure and Composition

STRUKTUR DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS STRUCTURE AND COMPOSITION

Per 31 Desember 2019, komposisi Pemegang Saham MLTA adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2019, the composition of MTLA's Shareholders is as follows:

No	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (Share)	Kepemilikan (%) Ownership
1	Reco Newtown Pte, Ltd,	2.870.672.500	37,50%
2	PT Metropolitan Persada Internasional	2.809.801.303	36,70%
3	Publik/ <i>Public</i>	1.974.652.527	25,80%
Total		7.655.126.330	100,00%

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Structure and Composition

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

No.	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Share)	Kepemilikan (%) Ownership (%)
1.	Reco Newtown Pte. Ltd, Singapura	2.870.672.500	37,50%
2.	PT Metropolitan Persada Internasional	2.809.801.303	36,70%
3.	Publik Public	1.974.652.527	25,80%
Jumlah Total		7.655.126.330	100,00%

Lampiran 83 laporan keuangan MLTA jumlah saham beredar dan harga pasar per saham periode 2019 dan 2020

Ikhtisar Saham

Share Highlights

TABEL RINGKASAN PERDAGANGAN SAHAM METLAND UNTUK TAHUN 2020 DAN 2019
TABLE OF METLAND'S STOCK TRADING SUMMARY OF 2020 AND 2019

Tahun 2020 Year 2020	Harga Saham (Rp) Share Price (Rp)				Jumlah Saham Beredar (saham) Number of Outstanding Shares (shares)	Volume Transaksi (saham) Average Trading Volume (shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp juta) Market Capitalization (Rp million)
	Pembukaan Opening	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
TW I Q1	575	575	340	380	7.655.126.330	101.170	2.908.948
TW II Q2	380	430	310	404	7.655.126.330	14.686	3.092.671
TW III Q3	390	458	340	450	7.655.126.330	14.790	3.444.807
TW IV Q4	446	450	400	430	7.655.126.330	66.822	3.291.704

Tahun 2019 Year 2019	Harga Saham (Rp) Share Price (Rp)				Jumlah Saham Beredar (saham) Number of Outstanding Shares (shares)	Volume Transaksi (saham) Average Trading Volume (shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp juta) Market Capitalization (Rp million)
	Pembukaan Opening	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
TW I Q1	438	470	388	454	7.655.126.330	100.848	3.475.427
TW II Q2	450	460	414	448	7.655.126.330	2.354.498	3.429.496
TW III Q3	432	490	430	464	7.655.126.330	424.108	3.551.978
TW IV Q4	460	590	448	580	7.655.126.330	1762.379	4.439.973

Lampiran 84 Laporan keuangan MLTA Liabilitas dan Ekuitas periode 2021 dan 2022

PT. METROPOLITAN LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PT. METROPOLITAN LAND Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Figures in table stated in millions of Rupiah) - Continued

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31, 2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	14	226.129	124.050	Short-term bank loans
Utang usaha kepada pihak ketiga	15	96.076	64.680	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak berelasi	34	607	677	Related parties
Pihak ketiga		29.689	21.968	Third parties
Utang pajak	16	37.461	59.801	Taxes payable
Beban akrual	17	147.215	126.973	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka dan uang muka pelanggan - bagian yang direalisasi dalam satu tahun	18	640.461	694.110	Unearned revenue and customer advances - realizable within one year
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank jangka panjang	19	259.793	298.900	Long-term bank loans
Liabilitas sewa		98	3	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1.437.529	1.391.162	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Pendapatan diterima dimuka dan uang muka pelanggan - setelah dikurangi bagian yang direalisasi dalam satu tahun	18	13.904	23.277	Unearned revenue and customer advances - net of realizable within one year
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang bank jangka panjang	19	425.567	482.815	Long-term bank loans
Liabilitas sewa		268	144	Lease liabilities
Uang jaminan pelanggan		36.579	33.203	Customer deposits
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	31	6.056	5.924	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja	33	61.320	66.849	Employee benefit obligations
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		543.694	612.212	Total Noncurrent Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		1.981.223	2.003.374	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity attributable to the Owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham				Capital stock - Rp 100 (full amount) par value per share
Modal dasar - 20.000.000.000 saham				Authorized capital - 20,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 7.655.126.330 saham pada 31 Desember 2022 dan 2021	20	765.513	765.513	Issued and paid-in capital - 7,655,126,330 shares at December 31, 2022 and 2021
Tambahan modal disetor	21	257.964	257.964	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya		2.895	2.895	Other equity component
Penghasilan komprehensif lain		(33.304)	(30.230)	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	22	21.000	19.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		3.423.021	3.094.780	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		4.437.089	4.109.922	Equity attributable to the Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	23	317.583	296.252	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		4.754.672	4.406.174	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		6.735.895	6.409.548	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran 85 Laporan keuangan MLTA laba per saham dasar periode 2021 dan 2022

PT. METROPOLITAN LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021 (Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)				PT. METROPOLITAN LAND Tbk AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021 (Figures in table stated in millions of Rupiah)			
	Catatan/ Notes	2022	2021				
PENDAPATAN	24	1.384.828	1.199.074	REVENUES			
BEBAN LANGSUNG DAN BEBAN POKOK PENDAPATAN	25	(671.082)	(593.272)	DIRECT COSTS AND COST OF REVENUES			
LABA BRUTO		713.746	605.802	GROSS PROFIT			
Beban pemasaran	26	(59.847)	(40.617)	Marketing expenses			
Beban administrasi	27	(208.922)	(214.369)	Administrative expenses			
Bagian rugi ventura bersama	11	(1.998)	(3.185)	Share in net loss of joint venture			
Beban keuangan	28	(14.620)	(16.606)	Finance cost			
Beban pajak final	29	(57.206)	(47.811)	Final tax expense			
Penghasilan bunga		31.688	29.117	Interest income			
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	30	16.584	70.447	Other gains and losses - net			
LABA SEBELUM PAJAK		419.425	382.778	PROFIT BEFORE TAX			
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	31	(1.491)	(2.112)	INCOME TAX EXPENSE - NET			
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		417.934	380.666	NET PROFIT FOR THE YEAR			
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK				OTHER COMPREHENSIVE INCOME NET OF TAX			
<i>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</i>				<i>Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:</i>			
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	33	(3.328)	3.513	Remeasurement of defined benefit obligation			
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		286	(514)	Income tax benefit (expense) relating to item that will not be reclassified subsequently to profit or loss			
Jumlah (rugi) penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		(3.042)	2.999	Total other comprehensive (loss) income for the year, net of tax			
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		414.892	383.665	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR			
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:			
Pemilik Entitas Induk		395.310	372.017	Owners of the Company			
Kepentingan Nonpengendali	23	22.624	8.649	Non-controlling interests			
Laba bersih tahun berjalan		417.934	380.666	Profit for the year			
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:			
Pemilik Entitas Induk		392.236	374.889	Owners of the Company			
Kepentingan Nonpengendali		22.656	8.776	Non-controlling interests			
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		414.892	383.665	Total comprehensive income for the year			
LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	32	51,64	48,60	EARNING PER SHARE (In full Rupiah)			

Lampiran 86 Laporan keuangan MLTA dividen tunai periode 2021 dan 2022

PT. METROPOLITAN LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK										PT. METROPOLITAN LAND Tbk AND ITS SUBSIDIARIES									
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN										CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY									
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021										FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021									
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)										(Figures in table stated in millions of Rupiah)									
Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-in capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity component	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo laba/Retained earnings		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the Owners of the Company	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity										
					Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated													
Saldo per 1 Januari 2021	765.513	257.964	2.895	(33.102)	17.000	2.779.191	3.789.461	287.476	4.076.937	Balance as of January 1, 2021									
Cadangan umum	-	-	-	-	2.000	(2.000)	-	-	-	General reserve									
Dividen tunai	-	-	-	-	-	(54.428)	(54.428)	-	(54.428)	Cash dividends									
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	372.017	372.017	8.649	380.666	Net profit for the year									
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak	-	-	-	2.872	-	-	2.872	127	2.999	Other comprehensive income net of tax									
Saldo per 31 Desember 2021	765.513	257.964	2.895	(30.230)	19.000	3.094.780	4.109.922	296.252	4.406.174	Balance as of December 31, 2021									
Cadangan umum	-	-	-	-	2.000	(2.000)	-	-	-	General reserve									
Dividen tunai	-	-	-	-	-	(65.069)	(65.069)	(1.325)	(66.394)	Cash dividends									
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	395.310	395.310	22.624	417.934	Net profit for the year									
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak	-	-	-	(3.074)	-	-	(3.074)	32	(3.042)	Other comprehensive income net of tax									
Saldo per 31 Desember 2022	765.513	257.964	2.895	(33.304)	21.000	3.423.021	4.437.089	317.583	4.754.672	Balance as of December 31, 2022									

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Lampiran 87 Laporan Struktur Perusahaan MLTA periode 2021 dan 2022

Komposisi Pemegang Saham

Shareholder Composition

No.	Pemegang Saham Shareholder	1 Januari 2021 January 1, 2021		31 Desember 2021 December 31, 2021	
		Jumlah Saham (lembar saham) Total Shares (Shares)	Persentase Kepemilikan Saham (%) Share Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham (lembar saham) Total Shares (Shares)	Persentase Kepemilikan Saham (%) Share Ownership Percentage (%)
1	Reco Newtown Pte. Ltd, Singapura	2.870.672.500	37,50%	0	0,00%
2	PT Metropolitan Persada Internasional	2.809.801.303	36,70%	2.872.301.303	37,52%
3	PT Ciputra Nusantara	0	0,00%	1.148.268.950	15,00%
4	Masyarakat Public	1.974.652.527	25,80%	3.634.556.077	47,48%
Jumlah Total		7.655.126.330	100,00%	7.655.126.330	100,00%

Reco Newtown Pte., Ltd., melepas seluruh kepemilikan terhadap Perusahaan pada tanggal 9 November 2021. PT Metropolitan Persada Internasional dan PT Ciputra Nusantara merupakan entitas yang masing-masing memiliki pengaruh signifikan terhadap Perusahaan.

Reco Newtown Pte., Ltd., disposed of all ownership of the Company on November 9, 2021. PT Metropolitan Persada Internasional and PT Ciputra Nusantara are entities which have significant influence to the Company.

INFORMASI TENTANG KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN

INFORMATION ON COMPANY SHARE OWNERSHIP

No	Pemegang Saham Shareholder	1 Januari 2022 January 1, 2022		31 Desember 2022 December 31, 2022	
		Jumlah Saham (lembar saham) Total Shares (Shares)	Persentase Kepemilikan Saham (%) Share Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham (lembar saham) Total Shares (Shares)	Persentase Kepemilikan Saham (%) Share Ownership Percentage (%)
1.	PT Metropolitan Persada Internasional	2.872.301.303	37,52%	2.872.301.303	37,52%
2.	PT Ciputra Nusantara	1.148.268.950	15,00%	1.148.268.950	15,00%
3.	Masyarakat	3.634.556.077	47,48%	3.634.556.077	47,48%
Jumlah Total		7.655.126.330	100,00%	7.655.126.330	100,00%

Lampiran 88 Laporan keuangan MLTA jumlah saham beredar dan harga pasar per saham periode 2021 dan 2022

Ikhtisar Saham

Stock Highlights



Tahun 2022	Harga Saham (Rp) Share Price (Rp)				Jumlah Saham Beredar (lembar saham) Number of Outstanding Shares (shares)	Volume Rata-rata Transaksi (lembar saham) Average Trading Volume (shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp-juta) Capitalization (Rp million)
	Pembukaan Opening	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
Triwulan I Q I	468	468	318	338	7.655.126.330	167.169	2.587.433
Triwulan II Q II	338	380	316	356	7.655.126.330	1.664.467	2.725.225
Triwulan III Q III	356	424	326	370	7.655.126.330	245.462	2.832.397
Triwulan IV Q IV	370	410	320	386	7.655.126.330	194.782	2.954.879

Tahun 2021	Harga Saham (Rp) Share Price (Rp)				Jumlah Saham Beredar (lembar saham) Number of Outstanding Shares (shares)	Volume Rata-rata Transaksi (lembar saham) Average Trading Volume (shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp-juta) Capitalization (Rp million)
	Pembukaan Opening	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
Triwulan I Q I	432	460	410	424	7.655.126.330	70.026	3.245.774
Triwulan II Q II	420	440	414	422	7.655.126.330	67.522	3.230.463
Triwulan III Q III	420	424	310	340	7.655.126.330	77.292	2.602.743
Triwulan IV Q IV	342	545	338	460	7.655.126.330	2.200.706	3.521.358

Lampiran 89 Laporan keuangan MLTA Liabilitas dan Ekuitas periode 2023

PT. METROPOLITAN LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2023 DAN 2022 (Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan	PT. METROPOLITAN LAND Tbk AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION DECEMBER 31, 2023 AND 2022 (Figures in table stated in millions of Rupiah) - Continued
---	--

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31, 2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	14	292.793	226.129	Short-term bank loans
Utang usaha kepada pihak ketiga	15	87.964	96.076	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak berelasi	33	684	607	Related parties
Pihak ketiga		49.036	29.689	Third parties
Utang pajak	16	21.620	37.461	Taxes payable
Beban akrual	17	169.154	147.215	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka dan uang muka pelanggan - bagian yang direalisasi dalam satu tahun	18	689.666	640.461	Unearned revenue and customer advances - realizable within one year
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank jangka panjang	19	215.315	259.793	Long-term bank loans
Liabilitas sewa		11.992	98	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1.538.224	1.437.529	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Pendapatan diterima dimuka dan uang muka pelanggan - setelah dikurangi bagian yang direalisasi dalam satu tahun	18	11.906	13.904	Unearned revenue and customer advances - net of realizable within one year
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang bank jangka panjang	19	413.184	425.567	Long-term bank loans
Liabilitas sewa		1.185	268	Lease liabilities
Uang jaminan pelanggan		46.295	36.579	Customer deposits
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	30	9.014	6.056	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja	32	51.761	61.320	Employee benefit obligations
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		533.345	543.694	Total Noncurrent Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		2.071.569	1.981.223	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity attributable to the Owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham				Capital stock - Rp 100 (full amount) par value per share
Modal dasar - 20.000.000.000 saham				Authorized capital - 20,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 7.655.126.330 saham pada 31 Desember 2023 dan 2022	20	765.513	765.513	Issued and paid-in capital - 7,655,126,330 shares at December 31, 2023 and 2022
Tambahan modal disetor	21	257.964	257.964	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya		2.895	2.895	Other equity component
Penghasilan komprehensif lain		(35.464)	(33.304)	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	22	23.000	21.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		3.759.775	3.423.021	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		4.773.683	4.437.089	Equity attributable to the Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	23	375.459	317.583	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		5.149.142	4.754.672	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		7.220.711	6.735.895	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran 90 Laporan keuangan MLTA laba per saham dasar periode 2023

PT. METROPOLITAN LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022 (Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)			PT. METROPOLITAN LAND Tbk AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022 (Figures in table stated in millions of Rupiah)		
	Catatan/ Notes	2023	2022		
PENDAPATAN	24	1.704.996	1.384.828	REVENUES	
BEBAN LANGSUNG DAN BEBAN POKOK PENDAPATAN	25	(821.197)	(671.082)	DIRECT COSTS AND COST OF REVENUES	
LABA BRUTO		883.799	713.746	GROSS PROFIT	
Beban pemasaran	26	(97.923)	(59.847)	Marketing expenses	
Beban administrasi	27	(231.517)	(208.922)	Administrative expenses	
Bagian rugi ventura bersama	11	(1.155)	(1.998)	Share in net loss of joint venture	
Beban keuangan	28	(9.708)	(14.620)	Finance cost	
Beban pajak final	29	(66.921)	(57.206)	Final tax expense	
Penghasilan bunga		32.089	31.688	Interest income	
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih		(9.107)	16.584	Other gains and losses - net	
LABA SEBELUM PAJAK		499.557	419.425	PROFIT BEFORE TAX	
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	30	(6.647)	(1.491)	INCOME TAX EXPENSE - NET	
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		492.910	417.934	NET PROFIT FOR THE YEAR	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK				OTHER COMPREHENSIVE INCOME NET OF TAX	
<i>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</i>				<i>Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:</i>	
Pengukuran kembali atas kewajiban imbangan pasti	32	(2.008)	(3.328)	Remeasurement of defined benefit obligation	
(Beban) manfaat pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		(87)	286	Income tax (expense) benefit relating to item that will not be reclassified subsequently to profit or loss	
Jumlah rugi komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		(2.095)	(3.042)	Total other comprehensive loss for the year, net of tax	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>490.815</u>	<u>414.892</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR	
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:	
Pemilik Entitas Induk		417.602	395.310	Owners of the Company	
Kepentingan Nonpengendali	23	75.308	22.624	Non-controlling interests	
Laba bersih tahun berjalan		<u>492.910</u>	<u>417.934</u>	Profit for the year	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:	
Pemilik Entitas Induk		415.442	392.236	Owners of the Company	
Kepentingan Nonpengendali		75.373	22.656	Non-controlling interests	
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		<u>490.815</u>	<u>414.892</u>	Total comprehensive income for the year	
LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	31	54,55	51,64	EARNING PER SHARE (in full Rupiah)	

Lampiran 91 Laporan keuangan MLTA dividen tunai periode 2023

PT. METROPOLITAN LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK										PT. METROPOLITAN LAND Tbk AND ITS SUBSIDIARIES									
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN										CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY									
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022										FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022									
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)										(Figures in table stated in millions of Rupiah)									
Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-in capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity component	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo laba/Retained earnings		Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	Ekuitas yang dapat distribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the Owners of the Company										
					Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated													
Saldo per 1 Januari 2022	765.513	257.964	2.895	(30.230)	19.000	3.094.780	296.252	4.406.174	Balance as of January 1, 2022										
Cadangan umum	-	-	-	-	2.000	(2.000)	-	-	General reserve										
Dividen tunai	-	-	-	-	-	(65.069)	(1.325)	(66.394)	Cash dividends										
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	395.310	22.624	417.934	Net profit for the year										
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak	-	-	-	(3.074)	-	-	32	(3.042)	Other comprehensive income net of tax										
Saldo per 31 Desember 2022	765.513	257.964	2.895	(33.304)	21.000	3.423.021	317.583	4.754.672	Balance as of December 31, 2022										
Cadangan umum	-	-	-	-	2.000	(2.000)	-	-	General reserve										
Dividen tunai	-	-	-	-	-	(78.848)	(17.497)	(96.345)	Cash dividends										
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	417.602	75.308	492.910	Net profit for the year										
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak	-	-	-	(2.160)	-	-	65	(2.095)	Other comprehensive income net of tax										
Saldo per 31 Desember 2023	765.513	257.964	2.895	(35.464)	23.000	3.759.775	375.459	5.149.142	Balance as of December 31, 2023										

Lampiran 92 Laporan Struktur Perusahaan MLTA periode 2023

Komposisi Pemegang Saham dan Struktur Permodalan per 31 Desember 2023

Shareholder Composition and Capital Structure as of December 31, 2023

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Shares)	Persentase Kepemilikan Saham (%) Share Ownership Percentage (%)
PT Metropolitan Persada Internasional	2.872.301.303	37,52%
PT Ciputra Nusantara	1.148.268.950	15,00%
Magnus Jaya	539.900.851	7,05%
PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk	471.166.561	6,16%
Masyarakat/Public	2.623.468.685	34,27%
Jumlah/Total	7.655.126.330	100%

Lampiran 93 Laporan keuangan MLTA jumlah saham beredar dan harga pasar per saham periode 2023

Tabel Harga, Volume, Nilai dan Kapitalisasi Saham 2023

Stock Price, Volume, Value and Capitalization Table in 2023

Kuartal Quarter	Harga Saham Share Price (Rp)			Jumlah Saham Beredar Number of Outstanding Shares (lembar saham/shares)	Volume Rata-rata Transaksi Average Trading Volume (lembar saham/shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp juta/Rp million)
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
2023						
Kuartal 1 1 st Quarter	400	358	386	7.655.126.330	54.952	2.954.878.763.380
Kuartal 2 2 nd Quarter	430	342	430	7.655.126.330	64.254	3.291.704.321.900
Kuartal 3 3 rd Quarter	430	378	388	7.655.126.330	279.770	2.970.189.016.040
Kuartal 4 4 th Quarter	430	370	404	7.655.126.330	1.702.150	3.092.671.037.320

Lampiran 94 t tabel rumus : $t = (a/2 ; n-k-1)$

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Lampiran 95 Hasil Perhitungan *Debt to Equity Ratio*

CIPUT	2019	2020	2021	2022	2023
LIABILITAS	18.434.000.000.000	21.798.000.000.000	21.274.214.000.000	21.017.685.000.000	21.490.499.000.000
EKUITAS	17.762.000.000.000	17.457.000.000.000	19.394.197.000.000	21.014.930.000.000	22.624.716.000.000
DER	1,04	1,25	1,10	1,00	0,95
MTDL	2019	2020	2021	2022	2023
LIABILITAS	2.582.422.000.000	2.450.932.000.000	3.666.139.000.000	4.166.033.000.000	5.108.434.000.000
EKUITAS	3.042.855.000.000	3.415.710.000.000	3.922.653.000.000	4.416.863.000.000	5.038.136.000.000
DER	0,85	0,72	0,93	0,94	1,01
PJAA	2019	2020	2021	2022	2023
LIABILITAS	1.945.232.867.688	2.280.833.275.498	2.931.256.000.000	2.331.855.000.000	2.075.180.000.000
EKUITAS	2.150.682.077.460	1.761.785.544.559	1.492.819.000.000	1.560.929.000.000	1.668.240.000.000
DER	0,90	1,29	1,96	1,49	1,24
JKON	2019	2020	2021	2022	2023
HUTANG	2.230.342.000.000	1.882.248.000.000	1.494.666.000.000	1.445.453.000.000	1.341.698.000.000
EKUITAS	2.697.767.000.000	2.683.067.000.000	2.650.548.000.000	2.862.032.000.000	3.054.613.000.000
DER	0,83	0,70	0,56	0,51	0,44
JRPT	2019	2020	2021	2022	2023
HUTANG	3.762.437.184.000	3.606.436.882.000	3.594.354.650.000	3.619.754.827.000	3.936.063.377.000
EKUITAS	7.402.497.916.000	7.875.084.383.000	8.153.793.184.000	8.632.045.673.000	9.270.835.010.000
DER	0,51	0,46	0,44	0,42	0,42
MTLA	2019	2020	2021	2022	2023
HUTANG	2.257.513.000.000	1.855.546.000.000	2.003.374.000.000	1.981.223.000.000	2.071.569.000.000
EKUITAS	3.849.851.000.000	4.076.937.000.000	4.406.174.000.000	4.754.672.000.000	5.149.142.000.000
DER	0,59	0,46	0,45	0,42	0,40

Lampiran 96 Hasil Perhitungan *Dividend Payout Ratio*

CIPUT	2019	2020	2021	2022	2023
DIVIDEN TUNAI	185.357.000.000	148.285.562.040	157.553.409.668	259.499.733.570	278.035.428.825
JUMLAH SAHAM BEREDAR	18.560.303.397	18.560.303.397	18.560.303.397	18.560.303.397	18.535.695.255
DPS	9,986744076	7,989393216	8,488730292	13,98143813	15
EPS	62	71	94	100	100
DPR	0,16	0,11	0,09	0,14	0,15
MTDL	2019	2020	2021	2022	2023
DIVIDEN TUNAI	61.384.000.000	81.027.000.000	265.849.000.000	381.407.000.000	321.265.000.000
JUMLAH SAHAM BEREDAR	2.455.376.917	2.455.376.917	2.455.376.917	12.276.884.585	12.276.884.585
DPS	24,99982776	32,99982151	108	31,06708	26,1682838
EPS	145	149	41	47	53
DPR	0,17	0,22	2,64	0,66	0,49
PJAA	2019	2020	2021	2022	2023
DIVIDEN TUNAI	84.799.999.894	0	0	0	46.399.999.942
JUMLAH SAHAM BEREDAR	1.599.999.998	1.599.999.998	1.599.999.998	1.599.999.998	1.599.999.998
DPS	53	0	0	0	29
EPS	144	246	172	96	147
DPR	0,37	0	0	0	0,20
JKON	2019	2020	2021	2022	2023
DIVIDEN TUNAI	53.818.115.538	39.140.447.664	0	0	48.925.559.580
JUMLAH SAHAM BEREDAR	16.308.519.860	16.308.519.860	16.308.519.860	16.308.519.860	16.308.519.860
DPS	3,3	2,4	0	0	3
EPS	12,21	3,25	2,33	12,31	14,56
DPR	0,27	0,74	0	0	0,21

JRPT	2019	2020	2021	2022	2023
DIVIDEN TUNAI	330.000.000.000	327.720.139.000	297.989.375.000	257.757.474.000	272.645.961.000
JUMLAH SAHAM BEREDAR	13.743.893.900	13.615.512.100	13.334.373.100	13.070.170.700	12.910.719.100
DPS	24,01066266	24,06961535	22,34746041	19,72104878	21,11779823
EPS	73,95	74,4	57,05	65,17	77,4
DPR	0,32	0,32	0,39	0,30	0,27
MTLA	2019	2020	2021	2022	2023
DIVIDEN TUNAI	71.958.000.000	48.228.000.000	54.428.000.000	66.394.000.000	96.345.000.000
JUMLAH SAHAM BEREDAR	7.655.126.330	7.655.126.330	7.655.126.330	7.655.126.330	7.655.126.330
DPS	9,399975506	6,30009198	7,110006766	8,673142302	12,58568387
EPS	63,62	35,57	48,6	51,64	54,55
DPR	0,1478	0,1771	0,1463	0,1680	0,2307

Lampiran 97 Hasil Perhitungan *Price to Book Value*

CIPUT	2019	2020	2021	2022	2023
TOTAL EKUITAS	17.761.568.000.000	17.457.528.000.000	19.394.197.000.000	21.014.930.000.000	22.624.716.000.000
JUMLAH SAHAM BEREDAR	18.560.303.397	18.560.303.397	18.560.303.397	18.560.303.397	18.535.695.255
NBVS	956,9653911	940,5841934	1044,928878	1132,251427	1220,602502
HARGA PASAR PERSAHAM	1.040	985	970	940	1170
NILAI BUKU PERLEMBAR SAHAM	1,09	1,05	0,93	0,83	0,96
MTDL	2019	2020	2021	2022	2023
TOTAL EKUITAS	3.042.855.000.000	3.415.710.000.000	3.922.653.000.000	4.416.863.000.000	5.038.136.000.000
JUMLAH SAHAM BEREDAR	2.455.376.917	2.455.376.917	2.455.376.917	12.276.884.585	12.276.884.585
NBVS	1239,261874	1391,114324	1597,576719	359,7706706	410,3757729
HARGA PASAR PERSAHAM	1.870	1.580	3.820	580	535
NILAI BUKU PERLEMBAR SAHAM	1,51	1,14	2,39	1,61	1,30
PJAA	2019	2020	2021	2022	2023
TOTAL EKUITAS	2.150.682.077.460	1.761.785.544.559	1.492.819.000.000	1.560.929.000.000	1.668.240.000.000
JUMLAH SAHAM BEREDAR	1.599.999.998	1.599.999.998	1.599.999.998	1.599.999.998	1.599.999.998
NBVS	1344,1763	1101,115967	933,0118762	975,5806262	1042,650001
HARGA PASAR PERSAHAM	985	630	560	720	950
NILAI BUKU PERLEMBAR SAHAM	0,73	0,57	0,60	0,74	0,91
JKON	2019	2020	2021	2022	2023
TOTAL EKUITAS	2.697.767.000.000	2.683.067.000.000	2.650.548.000.000	2.862.032.000.000	3.054.613.000.000
JUMLAH SAHAM BEREDAR	16.308.519.860	16.308.519.860	16.308.519.860	16.308.519.860	16.308.519.860
NBVS	165,420714	164,5193447	162,5253562	175,4930567	187,3016697
HARGA PASAR PERSAHAM	500	400	124	119	89
NILAI BUKU PERLEMBAR SAHAM	3,02	2,43	0,76	0,68	0,48
JRPT	2019	2020	2021	2022	2023
TOTAL EKUITAS	7.402.497.916.000	7.875.084.383.000	8.153.793.184.000	8.632.045.673.000	9.270.835.010.000
JUMLAH SAHAM BEREDAR	13.743.893.900	13.615.512.100	13.334.373.100	13.070.170.700	12.910.719.100
NBVS	538,6026675	578,3906125	611,4868035	660,4386332	718,0727067
HARGA PASAR PERSAHAM	600	600	520	500	700
NILAI BUKU PERLEMBAR SAHAM	1,11	1,04	0,85	0,76	0,97
MTLA	2019	2020	2021	2022	2023
TOTAL EKUITAS	3.849.851.000.000	4.076.937.000.000	4.406.174.000.000	4.754.672.000.000	5.149.142.000.000
JUMLAH SAHAM BEREDAR	7.655.126.330	7.655.126.330	7.655.126.330	7.655.126.330	7.655.126.330
NBVS	502,9114915	532,5760574	575,5847533	621,1095409	672,6397159
HARGA PASAR PERSAHAM	580	430	460	386	404
NILAI BUKU PERLEMBAR SAHAM	1,15	0,81	0,80	0,62	0,60

Lampiran 98 Perhitungan Kepemilikan Keluarga

CIPUT	2019	2020	2021	2022	2023
JUMLAH SAHAM MILIK KELUARGA	8.716.333.730	9.794.373.998	9.882.123.998	9.882.123.998	9.882.123.998
JUMLAH SAHAM YANG BEREDAR	18.560.303.397	18.560.303.397	18.560.303.397	18.560.303.397	18.535.695.255
HASIL	0,47	0,53	0,53	0,53	0,53
MTDL	2019	2020	2021	2022	2023
JUMLAH SAHAM MILIK KELUARGA	879.833.778	879.833.778	879.833.778	4.399.168.890	4.399.168.890
JUMLAH SAHAM YANG BEREDAR	2.455.376.917	2.455.376.917	2.455.376.917	12.276.884.585	12.276.884.585
HASIL	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36
PJAA	2019	2020	2021	2022	2023
JUMLAH SAHAM MILIK KELUARGA	288.099.999	288.099.999	288.099.999	288.099.999	288.099.999
JUMLAH SAHAM YANG BEREDAR	1.599.999.998	1.599.999.998	1.599.999.998	1.599.999.998	1.599.999.998
HASIL	0,18	0,18	0,18	0,18	0,18
JKON	2019	2020	2021	2022	2023
JUMLAH SAHAM MILIK KELUARGA	9.929.587.750	9.929.587.750	9.929.587.750	9.929.587.750	9.929.587.750
JUMLAH SAHAM YANG BEREDAR	16.308.519.860	16.308.519.860	16.308.519.860	16.308.519.860	16.308.519.860
HASIL	0,61	0,61	0,61	0,61	0,61
JRPT	2019	2020	2021	2022	2023
JUMLAH SAHAM MILIK KELUARGA	8.744.075.000	8.744.075.000	8.744.075.000	8.744.075.000	8.744.075.000
JUMLAH SAHAM YANG BEREDAR	13.743.893.900	13.615.512.100	13.334.373.100	13.070.170.700	12.910.719.100
HASIL	0,64	0,64	0,66	0,67	0,68
MTLA	2019	2020	2021	2022	2023
JUMLAH SAHAM MILIK KELUARGA	1.148.268.950	1.148.268.950	1.148.268.950	1.148.268.950	1.148.268.950
JUMLAH SAHAM YANG BEREDAR	7.655.126.330	7.655.126.330	7.655.126.330	7.655.126.330	7.655.126.330
HASIL	0,15	0,15	0,15	0,15	0,15